

**STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Dosen Pembimbing :
M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2021**

**STRATEGI MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Dosen Pembimbing

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015

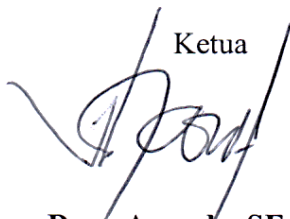
**STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

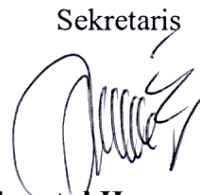
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua


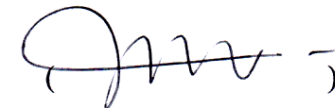

Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

Sekretaris


Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NUP. 201708173

Anggota:

1. Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005
2. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

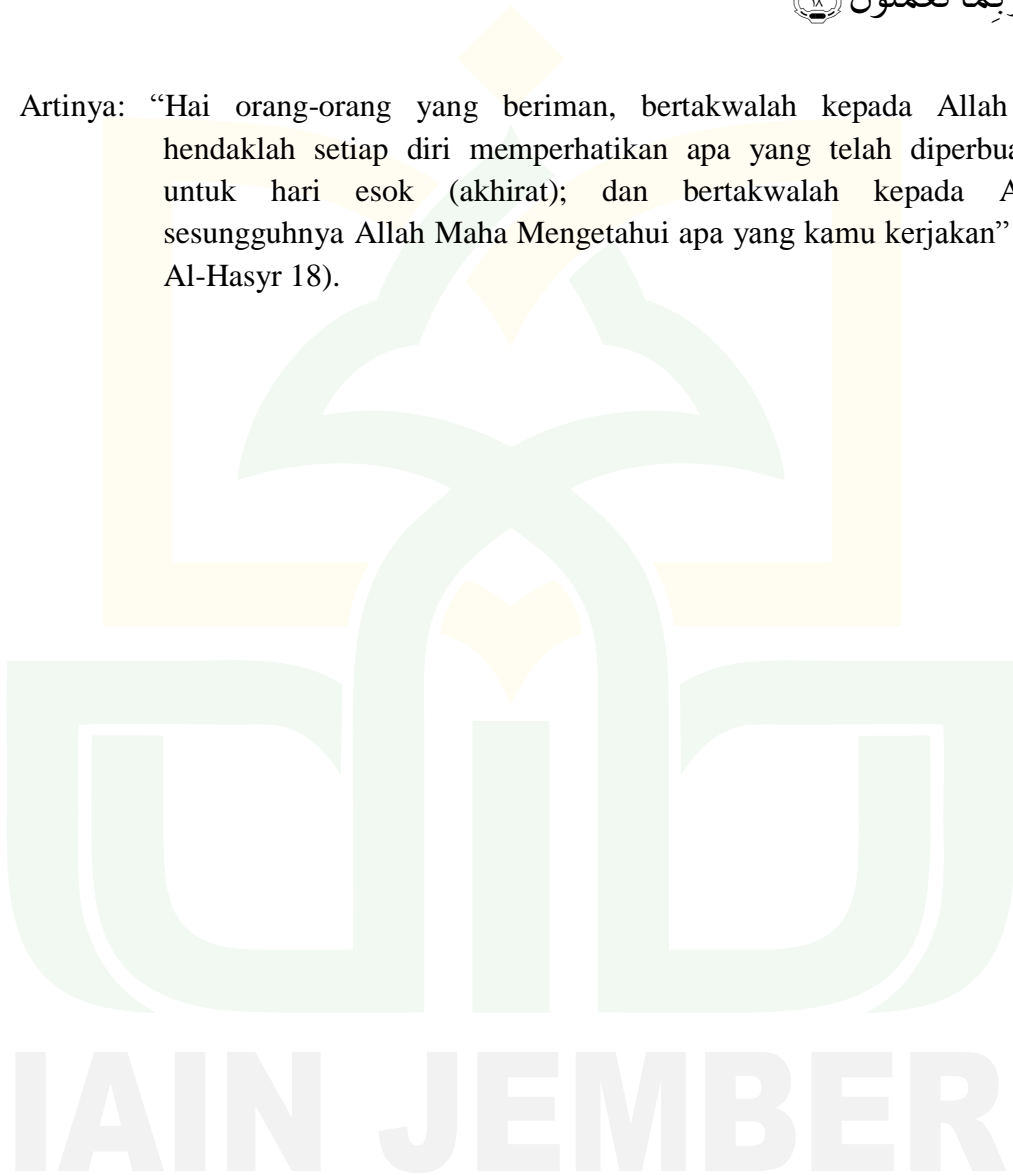


Dr. Khamdah Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Hasyr 18).



PERSEMBAHAN



Alhamdulillah segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga doa, sholawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah :

1. Terimakasih untuk Tuhanku “Allah” yang memberikan banyak proses lika-liku kehidupan yang sangat berkesan, sampai terselesainya Skripsi ini.
2. Ayahanda Holis dan Mama Yeti Ruhaeti tercinta yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang, dukungan do’a serta pengorbanan yang tiada taranya demi kesuksesan masa depanku. Terimakasih Bapak dan Mama.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan untuk kesuksesanku.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku teruntuk Nury Yuliana, Erica Octarina Wijayanti, Ummi Azizah Tina dkk yang selalu mendukung sampai terselesainya skripsi ini.
5. Dan tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan Kelas PS 6 yang selalu memberi motivasi kepada penulis. Semoga kita semua diberikan kesuksesan.
6. Dan almamater saya, IAIN Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*.

Skripsi dengan judul “Strategi Meminimalisir Risiko Kredit Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama di bangku kuliah.

6. Perpustakaan IAIN Jember yang sudah memberikan beberapa referensi jurnal untuk menyusun skripsi ini.
7. Pimpinan dan karyawan BPR Nusamba Rambipuji yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Dan semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan mereka semua. Dan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan skripsi ini.

Jember, Desember 2020

Penulis

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Yelis Octaviani Sari, M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., 2020; *Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT BPR Nusamba Rambipuji.*

Risiko kredit merupakan risiko yang signifikan di perbankan yang menyebabkan kerugian. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kegagalan debitur yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban untuk membayar hutang.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji, 2) Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dan 3) Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko kredit diterapkan di BPR Nusamba Rambipuji, untuk mengetahui risiko kredit apa saja yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dan untuk mengetahui bagaimana meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Sedangkan teknik penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data, yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dan untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Simpulan penelitian ini adalah: 1) Strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji dengan menerapkan indikator strategi manajemen risiko kredit dan juga prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), dengan melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji, 2) Risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Dan yang paling beresiko adalah risiko perdagangan, 3) Upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dengan memberikan pendidikan khusus berupa diklat kepada pegawai perusahaan agar bisa mengantisipasi adanya kredit bermasalah, dengan memperhatikan i'tikad baik nasabah serta dilakukan dengan *reschedulling, reconditioning, restructuring*, hapus buku, pengambilalihan agunan dan hapus tagih.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Kredit, Risiko Kredit, Meminimalisir Risiko Kredit.

ABSTRACT

Yelis Octaviani Sari, M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i2020; *Strategies to Minimize credit risk at PT. BPR Nusamba Rambipuji.*

Credit risk is a significant risk in banking that causes losses. Credit risk is the risk that occurs because of debtor failure which results in non-fulfillment of obligations to pay debts.

The focus of the problems examined in this thesis are 1) What is the risk management strategy at BPR Nusamba Rambipuji, 2) What are the credit risks that occur at BPR Nusamba Rambipuji, and 3) How are efforts to minimize credit risk that occurs at BPR Nusamba Rambipuji.

This study aims to determine how credit risk management is implemented at BPR Nusamba Rambipuji, to find out what credit risks occur at BPR Nusamba Rambipuji, and to find out how to minimize credit risk that occurs at BPR Nusamba Rambipuji.

The method used in this research is qualitative research with a field research approach. Meanwhile, the research technique uses observation, interview, and documentation techniques. The data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusions. Moreover, the data validity uses source triangulation.

The conclusions of this research are: 1) The risk management strategy at BPR Nusamba Rambipuji by implementing credit risk management strategy indicators and also the 5C principle (Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy), by promoting directly to the community and providing friendly service and keeping customers loyal to BPR Nusamba Rambipuji; 2) The risks that occur in BPR Nusamba Rambipuji are risks from trade, industry, agriculture, and consumptive use. Among the three risks, the most risky is trade risk; 3) Efforts to minimize credit risk that occur at BPR Nusamba Rambipuji by providing special education in the form of training to company employees in order to anticipate non-performing loans, by paying attention to customers' good intentions and being carried out with rescheduling, reconditioning, restructuring, write off books, take over collateral and write off claims.

Keywords: Credit Risk Management, Credit Risk, Minimizing Credit Risk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	23
1. Manajemen Risiko Perbankan.....	23

2. Manajemen Risiko Kredit.....	29
3. Strategi Manajemen Risiko Kredit.....	42
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	53
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis	80
C. Pembahasan Temuan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persentase Non Performing Loan PT. BPR Nusamba Rambipuji 2015-2018	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Hadiah Tabungan Harmoni Plus	73
Tabel 4.2 Ketentuan Umum Deposito Super Plus	77
Tabel 4.3 Jenis Hadiah Deposito Super Plus	78
Tabel 4.4 Ilustrasi Angsuran Kredit Setiap Bulan	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi BPR Nusamba Rambipuji.....	58
Gambar 4.2	Logo dan Makna BPR Nusamba Rambipuji.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hal ini bank yang merupakan satu-satunya lembaga keuangan depository, yang mana sebagai lembaga keuangan depository, bank memiliki izin untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu berupa giro, tabungan, dan deposito. Dana yang diperoleh kemudian dapat dialokasikan ke dalam aktiva dalam bentuk pinjaman atau investasi.¹

Dalam menjalankan kegiatannya sebagai lembaga keuangan bank tidak akan lepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.² Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian

¹N. Idroes, dkk., *Manajemen Risiko Perbankan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 4.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000), 33.

kredit merupakan kegiatan utamanya.³ Mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung risiko yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan ungkapan *high risk bring about high return*, maksudnya adalah jika ingin mendapatkan hasil yang lebih besar maka akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula. Oleh karena itu, kredit memerlukan suatu sistem pengelolaan agar risiko kerugian yang diakibatkan dari kredit ini bisa diminimalisir. Pengelolaan risiko kredit disebut dengan manajemen risiko kredit.

Penerapan manajemen kredit belum terimplementasi secara maksimal. Kurang maksimalnya penerapan manajemen kredit antara lain dalam hal: analisis kredit yang dilakukan kurang maksimal, kurang dipegangnya prinsip kehati-hatian pihak pemutus kredit dan dari segi pengawasan yang diterapkan belum efektif. Upaya penyelamatan kredit bermasalah disesuaikan pada kondisi kredit yang bermasalah, penyebab dari terjadinya kredit bermasalah tersebut dan i'tikad baik dari nasabah. Penyelesaian kredit macet yang dilakukan berhubungan dengan pencairan jaminan untuk pelunasan kredit, penghapusbukuan dan upaya hukum.⁴

Analisis 5C dan 7P ini dinilai sudah sangat efektif guna untuk mengetahui layak atau tidak layaknya kredit yang diberikan ke calon debitur, tetap melakukan pembinaan, mengecek langsung ke lokasi usaha debitur

³Ibid, 71.

⁴Rafika Lihani, *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalkan Risiko Kredit (Studi pada PT BPR BKK Tasikmadu Karanganyar*. Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016

untuk mengetahui apa penyebab dari kredit bermasalah, keuntungan yang diperoleh terutama dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada debitur. Untuk faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yaitu pertama nasabah mengalami penurunan omset penjualan usahanya, nasabah mengalami musibah terkena sakit, terkena PHK.⁵

Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/ 8/ PBI/ 2003 pada tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Untuk Bank Umum, merupakan wujud keseriusan Bank Indonesia dalam masalah manajemen risiko perbankan. Keseriusan tersebut lebih dipertegas lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/ 25/ PBI/ 2005 pada tanggal Agustus 2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum, yang mengharuskan seluruh pejabat bank dari tingkat terendah hingga tertinggi untuk memiliki sertifikasi manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat jabatannya.⁶

Risiko yang akan peneliti teliti adalah risiko kredit, peneliti memilih obyek penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998⁷ adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini adalah bahwa

⁵Gusti Bagus, *Analisis Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Pt. BPR Pasar Umum Denpasar-Bali)*. Universitas Pendidikan Ganesha. 2017

⁶Ibid, 65.

⁷Susilo, dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 51.

kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja, bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro. Begitu pula dalam hal jangkauan operasi, BPR hanya dibatasi dalam wilayah-wilayah tertentu saja dan modal BPR juga kecil.⁸

Tabel 1.1
Data Persentase Non Performing Loan
PT. BPR Nusamba Rambipuji 2015-2018

Tahun	NPL
2015	3%
2016	6%
2017	7%
2018	4%
2019	5%
2020	4%

Sumber: Laporan Publikasi OJK

Dari analisis tabel diatas diketahui NPL berfluktuasi, namun secara umum kurang baik karena berada diatas 5%. NPL tahun 2017 di angka 7% dan diatas aturan BI yaitu 5% (SE. Bank Indonesia No.6/23/DPNP dalam muslim 2015. Dan di tahun 2020 NPLnya turun dibawah 4%. Dari tabel diatas diketahui NPL Gross PT. BPR Nusamba Rambipuji berada di atas angka 5% sehingga perlu menjadi acuan utama perusahaan dalam menurunkan rasio NPL Perusahaan BPR.

Dari sini dapat diketahui bahwa kegiatan utama BPR hanya meliputi penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan deposito saja karena BPR tidak diperkenankan menerima simpanan dalam bentuk giro,

⁸Ibid, 22.

kemudian penyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau investasi. Dengan begitu penyaluran kredit merupakan kegiatan utama dalam BPR.⁹

Risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi oleh bank. Keuntungan yang diperoleh bank dari pemberian pinjaman hanya sebagian kecil dari jumlah total yang dipinjamkan, sehingga risiko kredit yang terjadi dapat menimbulkan kerugian yang secara cepat menghabiskan modal bank.

PT. BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990, bergerak di bidang jasa perbankan dengan melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta melayani penyaluran dana berupa Kredit, BPR Nusamba Rambipuji telah berkompeten di bidangnya selama 27 tahun terakhir. Analisa kredit bertujuan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada calon debitur. Melakukan analisa kredit bank dapat mengetahui kondisi debitur secara keseluruhan/utuh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil derajat resiko kredit. Berdasarkan uraian diatas PT. BPR Nusamba Rambipuji sebagai bank yang taat dalam menjalankan ketentuan BI dalam mengambil keputusan kredit sangat memperhatikan prinsip tersebut.

Dalam struktur industri perbankan nasional, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu kelompok bank yang memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya di bidang pembiayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kiprah BPR

⁹Ibid, 95.

dalam perekonomian nasional tidak boleh dipandang sebelah mata. Karena ketika banyak bank yang tidak mampu bertahan karena krisis, BPR tetap mampu mempertahankan eksistensinya. Dibandingkan bank umum, memang dana yang disalurkan BPR tidak seberapa. Tetapi, walaupun kecil manfaat yang diberikan BPR sangat besar. Setidaknya bagi para pengusaha yang selama ini selalu kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari bank-bank besar.¹⁰ Atas dasar pemikiran diatas maka penulis mengambil judul **“Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji?
2. Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?
3. Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen risiko kredit diterapkan di BPR Nusamba Rambipuji
2. Untuk mengetahui risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

¹⁰www.fajar.co.id/news.php?news=26796 .

3. Untuk mengetahui meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Disamping tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang telah disebutkan di atas, penelitian yang akan dilakukan juga diharapkan mempunyai banyak manfaat. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

Dilihat dari tujuan akan membawa hasil yang bermanfaat, baik bagi peneliti ataupun lingkungan sekitar, khususnya bagi BPR Nusamba Rambipuji. Dalam hal ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran pada dunia perbankan mengenai pentingnya manajemen risiko kredit untuk kredit bermasalah
- b. Sebagai sumbangan saran agar selalu memperhatikan risiko-risiko yang ditimbulkan sebelum dan sesudah keputusan pengajuan kredit nasabah diterima.

3. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan juga sebagai calon karyawan bank, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengatasi kredit bermasalah yang dihadapi bank dari adanya risiko kredit.

b. Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan.

c. Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan memilih produk yang ditawarkan perbankan.

d. IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi tentang analisis manajemen risiko kredit.

e. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang perbankan.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna konsep sebagaimana di maksud oleh peneliti, maka perlu dijabarkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Dalam bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai jangka waktunya.¹¹

Risiko kredit berdasarkan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) adalah potensi kegagalan peminjam (*counterpart*) untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Bank perlu mengelola risiko kredit yang melekat pada portofolio dan mempertimbangkan hubungan antara risiko kredit dan risiko lainnya. Pengelolaan risiko kredit yang efektif merupakan komponen penting bagi keberhasilan setiap organisasi perbankan.¹²

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹³

¹¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 112.

¹²Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 2.

¹³Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 35.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.¹⁴ Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan juga tentang sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini akan membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisa data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III yang terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

¹⁴Babun Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

Bab V Penutup atau Kesimpulan, dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada beberapa bab sebelumnya, tentang saran-saran yang merekomendasikan mengacu atau bersumber dari temuan peneliti, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting pada penelitian ilmiah yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Annisa’u Roudatul Jannah (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (*Factoring*) di BNI Syariah Jember”.¹⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dilakukan dengan menggunakan metode *library research* dan *field research*. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme anjak piutang dan mekanisme risiko anjak piutang. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada produk anjak piutang serta manfaat penerapan anjak piutang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme anjak piutang di BNI Syariah adalah dengan kegiatan pengambilan tagihan suatu perusahaan dengan *fee* tertentu. Mekanisme analisis risiko anjak piutang dilakukan melalui dua tahapan yaitu identifikasi risiko dan pengendalian risiko. Penerapan risiko anjak piutang dinilai baik, sehingga sejauh ini belum pernah terjadi risiko. Manajemen risiko yang diterapkan

¹⁵Annisa’u Roudatul Jannah, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (*Factoring*) di BNI Syariah Jember”, (Skripsi IAIN Jember, 2018).

yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko *found* (kecurangan). Manfaat yang diperoleh dari anjak piutang didapatkan oleh tiga pihak yaitu perusahaan anjak piutang, kreditor atau klien dan debitur.

2. Fatmawati (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember”.¹⁶ Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana prosedur kredit KPR bersubsidi dan bagaimana cara mengklasifikasikan kredit kepemilikan rumah (KPR) di BTN.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kelayakan kredit menggunakan prinsip 5C, selanjutnya pengajuan berkas-berkas, wawancara awal, *on the spot*, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad, realisasi kredit dan tahap akhir yaitu penyaluran kredit. Dalam mengklasifikasikan kredit KPR bersubsidi yaitu bank mengklasifikasikan nasabah terhadap golongan tertentu yaitu golongan dari angka 1-5 yang diurutkan sebagai : lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan cara meminimalisir risiko menggunakan prinsip *prudential banking*.

3. Annisa Hidayatul Qoyimah (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank

¹⁶Fatmawati, “*Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember*”, (Skripsi IAIN Jember, 2017).

Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember”.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dengan hasil penelitiannya adalah Faktor-faktor pinjaman bermasalah pada produk KUPEDES BRI disebabkan karena faktor internal, yaitu kesalahan pihak perbankan dan faktor eksternal, yaitu kesalahan dari pihak nasabah, adapun penanganan kredit bermasalah pada produk KUPEDES BRI ini diantaranya pendekatan KUPEDES bermasalah penetapan strategi penanganan kupedes bermasalah, penyelamatan kupedes serta penyelesaian kupedes serta penyelesaian kupedes baik secara damai atau melalui hukum.

4. Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk”.¹⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberian kredit kupedes dan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian kredit kupedes bermasalah terhadap usaha mikro.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam proses pemberian kredit kupedes terhadap pelaku usaha mikro, bank BRI mempunyai ketentuan tersendiri melalui aturan-aturan internal

¹⁷Annisa Hidayatul Qoyimah, “Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember”, (Skripsi IAIN Jember, 2017).

¹⁸ Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk, “Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk”, (Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala, 2017.)

menyangkut prosedur dan persyaratan umum pemberian fasilitas kredit yang diatur melalui surat edaran No. 509-DIR/ADK/05/2015 tentang KUPEDES. Penyelesaian kredit kupedes bermasalah menggunakan beberapa tahap penyelesaian. *Pertama*, BRI Unit Bandar melakukan penagihan secara intensif dengan memberikan pembinaan dan pemahaman permasalahan kreditnya. *Kedua*, melakukan restrukturisasi kredit dengan syarat apabila nasabah masih berjalan baik. Ketika usaha nasabah sudah tidak memungkinkan maka pihak bank melakukan tahap musyawarah untuk menemukan solusi penyelesaian seperti menjual agunan di bawah tangan nasabah. *Terakhir*, ketika nasabah sudah tidak kooperatif dan tidak beritikad baik maka akan dilakukan penghapusbukuan.

5. Rabial Al Adawiyah Islamea (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember”.¹⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini fokus penelitian berupa bagaimana kerangka manajemen risiko imbal hasil serta apa faktor penyebab timbulnya risiko imbal hasil dan solusinya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kerangka manajemen risiko imbal hasil di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember menerapkan empat proses manajemen risiko yakni identifikasi risiko, pengukuran risiko,

¹⁹Rabial Al Adawiyah, “*Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember*”, (Skripsi IAIN Jember, 2018).

pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Penyebab timbulnya risiko imbal hasil disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal risiko berasal dari bangkrutnya bisnis usaha milik debitur dan menurunnya pendapatan bagi hasil dari nasabah. Sedangkan faktor eksternal risiko berasal dari besarnya tingkat suku bunga di bank konvensional.

6. Aprilia Qonitatul Aisyah (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang”.²⁰ Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder. Fokus penelitiannya adalah bagaimana perbedaan manajemen risiko pada produk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan serta bagaimana proses *underwriting* dalam seleksi risiko calon peserta asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dari masing-masing produk dipengaruhi karakteristik dari masing-masing produk. Untuk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan perbedaan diketahui empat hal, pertama terkait rangkaian kegiatan seleksi risiko yaitu mengenai proses *field underwriting*, premi, masa pertanggungan, manfaat pertanggungan serta administrasi dan penagihannya. Kedua, informasi awal mengenai calon peserta yang dibutuhkan *underwriting*. Ketiga, fokus seleksi risiko. Keempat,

²⁰ Aprilia Qonitatul Aisyah, “Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang”, (Skripsi IAIN Jember, 2018).

ketentuan risiko perusahaan yang menjadi acuan batasan penutupan calon peserta. Kemudian proses *underwriting* dalam seleksi risiko dimulai dari *field underwriting*, verifikasi berkas dan data yang dilakukan di kantor pusat dan cabang. Risiko untuk kemudian dilakukan keputusan *underwriting* oleh *underwriter*.

7. Mia Muchia Desda (2019), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat”.²¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana peneraan manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah dan bagaimana mengetahui upaya yang dilakukan BPR dalam menangani terjadinya kredit bermasalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit yang meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem informasi manajemen risiko kredit, serta sistem pengendalian intern untuk untuk meminimalisir kredit bermasalah telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan adanya penelitian ini, menyarankan agar bank dapat menjaga independensi staff kredit dan meningkatkan proses pemantauan kredit serta dilakukannya penyelamatan kredit untuk mencegah kemungkinan timbulnya kerugian

²¹ Mia Muchia Desda, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat”. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman, 2019).

lebih lanjut atas suatu kredit yang tidak lancar melalui pengelolaan hubungan dengan debitur. Sedangkan penyelesaian kredit bermasalah ditempuh dengan cara melakukan klaim asuransi, penghapusbukuan, dan lelang agunan.

8. Septa Priangga Putra (2015), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang”.²² Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana penerapan manajemen risiko kredit dan kriteria serta upaya untuk meminimalisir risiko kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit bank meliputi identifikasi, pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko kredit. NPL Bank selama Desember 2013 sampai dengan bulan November 2014 mengalami fluktuasi. Namun pada 4 bulan terakhir yaitu dari bulan Agustus 2014 sampai dengan bulan November 2014 terus mengalami peningkatan hingga 4,94%. Sumber masalah dari kondisi kenaikan NPL pada akhir tahun 2014 yang dihadapi yaitu usaha debitur yang sepi, debitur mempunyai hutang di tempat lain dan terjadinya keterlambatan panen. Bank dalam upaya meminimalisir risiko kredit dengan menerapkan penanganan kredit bermasalah meliputi

²² Septa Priangga Putra, “Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang”, (Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2015).

reschedulling, reconditioning, restructuring, hapus buku, pengambialihan agunan dan hapus tagih.

9. Dedy Mulyadi (2016), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang”.²³ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana manajemen kredit yang dilakukan dalam upaya meminimalkan kredit bermasalah bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah menjalankan manajemen kredit mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah disebabkan oleh nasabah yaitu terjadi masalah keluarga, kegagalan usaha dan hal-hal yang tidak diperkirakan (*post majeur*). Penanganan kredit bermasalah dilakukan dengan *reschedulling, reconditioning, restructuring*, dan penyerahan jaminan kepada BPR.

10. Efa Nuritah (2015), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana”.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pendekatan

²³ Dedy Mulyadi, “Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang”, (Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2016).

²⁴ Efa Nuritah, “Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana, Manajemen Fakultas Ekonomi”, (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2015).

deskriptif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana manajemen kredit yang selama ini diterapkan dan faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya kredit bermasalah ada PT. BPR Taman Dhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kredit yang diterapkan PT. BPR Taman Dhana sudah mampu dan efektif untuk mengelola kredit dan menurunkan kredit bermasalah dengan menggunakan analisis 5C dan rekomendasi selain itu, dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Faktor penyebab kredit bermasalah adalah nasabah yang tidak memiliki i'tikad yang baik, PT.BPR Taman Dhana melakukan langkah-langkah untuk menurunkan kredit bermasalah dengan cara melakukan peringatan tertulis pada nasabah, mendatangi debitur bersama tim- tim, debitur akan dibawa ke hukum cukup efektif. Dan dilihat dari kolektibility tahun 2013-2015 kredit bermasalah tiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 1,86%, tahun 2014 menurun sebesar 1,03% sampai tahun 2015 menurun 0,81%.

Penelitian terdahulu dipaparkan dalam bentuk tabel secara singkat padat dan jelas. Berikut beberapa perbandingan dan paparan yang berbeda. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan.

Penelitian sebelumnya yang tentunya masing-masing mempunyai andil besar dalam mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat

dijadikan landasan bagi penelitian yang hendak dilakukan. Daftar dan karya yang peneliti jadikan pustaka adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
01	Annisa' u Roudatul Jannah, (2018)	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (<i>Factoring</i>) di BNI Syariah Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan pada manajemen risiko anjak piutang. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
02	Fatmawati, (2017)	Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan pada prosedur kredit KPR bersubsidi. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
03	Annisa Hidayatul Qoyimah, (2017)	Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan manajemen risiko pada produk Kupedes. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
04	Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk, (2017)	Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan proses pemberian kredit kupedes terhadap pelaku usaha mikro. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		PT BRI (persero) Tbk.		strategi meminimalisir resiko kredit.
05	Rabial Al Adawiyah Islamea, (2018)	Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan Strategi manajemen risiko imbal hasil. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
06	Aprilia Qonitatul Aisyah, (2018)	Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan manajemen risiko pada produk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
07	Mia Muchia Desda, (2019)	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Mia Muchia Desda bertempat pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
08	Septa Priangga Putra, (2015)	Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Septa Priangga Putra bertempat pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.
09	Dedy Mulyadi, (2016)	Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Dedy Mulyadi bertempat pada PT. BPR Pantura Abadi. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.
10	Efa Nuritah, (2015)	Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT BPR Taman Dhana.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Efa Nuritah bertempat pada PT. BPR Taman Dhana. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Sumber Data: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa tidak ada yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Risiko Perbankan

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan

perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen risiko itu.²⁵

Risiko merupakan bahaya artinya risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Risiko juga merupakan peluang, artinya risiko adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan.²⁶

Pedoman penerapan manajemen risiko secara umum

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko yang paling sedikit mencakup empat pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif dewan direksi dan komisaris
2. Kebijakan dan prosedur manajemen serta penetapan limit
3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan
4. Sistem pengendalian risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.²⁷

Definisi risiko berdasarkan peraturan bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 risiko sebagai potensi terjadinya peristiwa (*event*) yang

²⁵Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara 1997), 17.

²⁶Ibid,4.

²⁷Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), 95.

dapat menimbulkan kerugian bank.²⁸Pasal 8 UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah Pasal 8 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa:²⁹

Kredit yang diberikan bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memerhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Untuk mengurangi risiko tersebut, jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank.

Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari debitur. Mengingat bahwa agunan menjadi salah satu unsur jaminan pemberian kredit, maka apabila berdasarkan unsur-unsur lain telah dapat diperoleh keyakinan atas kemampuan debitur mengembalikan utangnya, agunan dapat hanya berupa barang, proyek, atau hak tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan. Tanah yang kepemilikannya didasarkan pada hukum adat, yaitu tanah yang bukti kepemilikannya berupa girik, peluk, dan lain-lain yang sejenis dapat digunakan sebagai agunan. Bank tidak wajib meminta agunan berupa barang yang tidak berkaitan langsung dengan objek yang dibiayai, yang lazim dikenal dengan agunan tambahan.

²⁸Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, Tentang Penerapan Risiko Bagi Bank Umum.*

²⁹Sekretariat Negara, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 8.

Risiko yang terjadi dapat menimbulkan kerugian pada bank jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, bank harus mengerti dan mengenal risiko-risiko yang kemungkinan timbul dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan. Eksekutif dalam manajemen bank serta seluruh pihak terkait harus mengetahui bagaimana dan kapan risiko tersebut muncul untuk dapat mengambil tindakan yang tepat.

Risiko Perbankan yang disyaratkan Bank Indonesia untuk dikelola:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.

Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI tanggal 1 Juli 2009 menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Termasuk dalam kelompok risiko kredit adalah risiko konsentrasi, yaitu risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada satu pihak atau sekelompok pihak, industri sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar dan dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Risiko kredit

dapat bersumber dari aktivitas bank antara lain aktivitas penyaluran dana bank, baik *on*-maupun *off balance sheet*.³⁰

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca serta pencatatan tagihan dan kewajiban di luar neraca (*on and off balance sheet*) yang timbul dari pergerakan harga pasar (*market prices*).

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

d. Risiko likuiditas

Risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

e. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya suatu kontrak.

³⁰Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI /2009, tanggal 1 Juli 2009, PerihalPenerapanManajemenRisikobagi Bank Umum.*

f. Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

g. Risiko Strategik

Risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Dari definisi di atas maka definisi manajemen risiko adalah suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.³¹

Secara sederhana pengertian manajemen risiko menurut Djojosoedarsono adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun,

³¹Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, 6.

memimpin/mengkoordinir, dan mengawasi termasuk mengevaluasi program penanggulangan risiko.³²

2. Manajemen Risiko Kredit

a. Kredit

Kredit dalam bahasa latin berarti “*credere*” yang artinya percaya, dalam arti si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit bahwasannya kredit yang disalurkan tersebut akan dikembalikan, sedangkan si penerima kredit berarti menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar. Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.³³

Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan

³²Ika Caya Putri, *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 7.

³³Ibid, 112.

bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.³⁴

b. Unsur – Unsur Kredit

Adapun unsur–unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut.

1) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan mengenai nasabah baik secara interen maupun eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.³⁵

2) Kesepakatan

Di samping unsur percaya di dalam kredit juga mengundang unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit

³⁴Ibid, 85.

³⁵Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 85.

yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih/macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5) Balas Jasa

Merupakan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

c. Jenis – Jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.³⁶ Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

³⁶Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 119.

1) Kredit investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya membangun pabrik atau membeli mesin – mesin.

2) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

3) Penggolongan Kredit

Bank melakukan penggolongan kredit menjadi dua golongan, yaitu kredit *performing* dan *non-performing*. Kredit *performing* disebut juga dengan kredit yang tidak bermasalah dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a) Kredit dengan kualitas lancar

Kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah dan tidak terjadi tunggakan, baik tunggakan pokok dan bunga. Debitur melakukan pembayaran angsuran tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit.³⁷

³⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 122.

b) Kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus

Kredit dalam perhatian khusus merupakan kredit yang masih digolongkan lancar, akan tetapi mulai terdapat tunggakan.

Kredit *non-performing* merupakan kredit yang sudah dikategorikan kredit bermasalah, karena sudah terdapat tunggakan. Dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

(1) Kredit kurang lancar

Kredit kurang lancar merupakan kredit yang telah mengalami tunggakan yang tergolong kredit kurang lancar apabila pengembalian pokok pinjaman dan bunganya telah mengalami penundaan pembayarannya melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 180 hari.

(2) Kredit diragukan

Kredit diragukan merupakan kredit yang mengalami penundaan pembayaran pokok dan/ atau bunga yang tergolong kredit diragukan apabila penundaan pembayaran pokok dan / atau bunga antara 180 hingga 270 hari.

(3) Kredit macet

Kredit macet merupakan kredit yang menunggak melampaui 270 hari atau lebih. bank akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut.³⁸

d. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan prinsip 5C, 7P.³⁹ Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dijelaskan sebagai berikut:

1) *Character*

Merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini diartikan sebagai calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Character merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha membayar kreditnya dengan berbagai cara.⁴⁰

2) *Capacity*

Kemampuan memperoleh laba yang ditandai oleh kemampuan memproduksi dari calon nasabah, akan mencerminkan kemampuan dari nasabah untuk mengembalikan kredit. Untuk

³⁸Ibid, 123.

³⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 111.

⁴⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 91.

kredit konsumsi ukuran capacity ini di lihat dari penghasilan yang bersangkutan, bila calon pegawai debitur sektor formal dilihat dari daftar gaji yang bersangkutan.

3) *Capital* (Modal)

Analisis capital dilakukan dengan melihat laporan keuangan calon debitur (bila perlu laporan keuangan yang sudah diaudit), dalam analisis ini akan disimpulkan rasio-rasio keuangan nasabah, yang menjadi ukuran bagi bank tentang sehat atau tidaknya struktur modal perusahaan tersebut. Penelitian meliputi kondisi keuangan masa lalu dan proyeksi keuangan yang akan datang.

4) *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Analisis kondisi ekonomi ini mengenai kondisi yang mempengaruhi aktivitas usaha nasabah dengan kondisi ekonomi di lingkungan tempat usahanya, secara khusus kondisi ekonomi secara keseluruhan. Kondisi ekonomi ini termasuk dampak lingkungan dan sosial masyarakat setempat. Bila bank membiayai suatu usaha yang akan bermasalah terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, akan berujung menjadi kredit bermasalah.⁴¹

5) *Collateral* (Jaminan/agunan)

Merupakan agunan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya. Agunan sangat besar artinya bukan

⁴¹ M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 132.

saja bagi pihak kreditur (bank), tetapi juga buat debitur, bagi bank dan bagi debitur agunan sama-sama sebagai cover dikemudian hari, apabila usaha nasabah mengalami kegagalan sehingga tidak ada lagi sumber pelunasan, maka agunganlah sebagai sumber pelunasan kredit.

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut:

a) *Personality*

Merupakan menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

b) *Party* (golongan)

Merupakan mengklarifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Nasabah yang digolongkan kedalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.⁴²

c) *Purpose* (tujuan)

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan

⁴²Ismail, *Manajemen Perbankan*, 115.

nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, dan lain-lain.

d) *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e) *Payment* (pembayaran kembali)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit, semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

f) *Profitability* (kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan)

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan tetap semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

g) *Protection* (perlindungan)

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.⁴³

e. Upaya penyelesaian kredit bermasalah.

Bank harus melaksanakan analisis yang mendalam sebelum memutuskan untuk menyetujui ataupun menolak permohonan kredit dari calon debitur. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi permasalahan atas kredit yang telah diangsurkan. Akan tetapi, meskipun bank telah melakukan analisis yang cermat, risiko kredit bermasalah juga mungkin terjadi.

Upaya yang dilakukan bank untuk penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain:

- 1) *Reschedulling* merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Misalnya, apabila jangka waktu kredit yang telah diperjanjikan adalah dua tahun dengan angsuran Rp 10.000.000,- per bulan. Dari kasus diatas, misalnya dilakukan penjadwalan kembali dengan memperpanjang jangka waktu menjadi lima tahun, maka jumlah angsuran perbulan akan menjadi lebih

⁴³Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 138.

rendah, misalnya Rp 6.000.000,- per bulan. Penurunan angsuran perbulan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar angsurannya.

2) *Reconditioning* merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah.

3) *Restructuring* merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Misalnya, pada struktur pembiayaan proyek tersebut berasal dari dana sendiri sebesar 60% dan dana kredit bank sebesar 40%. Pada perjalanan berikutnya, debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran angsurannya karena sebagian besar modal yang ada terserap dalam investasi.⁴⁴

4) Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas. Seorang nasabah dapat saja diselamatkan dengan kombinasi antara *Rescheduling* dengan *Restructuring*, misalnya jangka waktu di perpanjang, pembayaran bunga ditunda atau *reconditioning* dengan *rescheduling*.

⁴⁴Ibid, 129.

5) Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad *baik* ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.⁴⁵

f. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

1) Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴⁶ Kegiatan operasional BPR sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 1992 tentang pendirian BPR, pasal 4, yang menyatakan bahwa BPR dapat didirikan di daerah pedesaan di wilayah kecamatan diluar ibukota Negara, ibukota provinsi, ibukota kotamadya, dan ibukota kabupaten.⁴⁷

2) Bentuk Hukum Bank Perkreditan Rakyat

a) Perusahaan daerah

Perusahaan daerah merupakan perusahaan yang modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, dimana kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan Negara.tujuan

⁴⁵Ibid, 148.

⁴⁶Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, 35.

⁴⁷Ibid, 35.

perusahaan daerah adalah mencari keuntungan yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan daerahnya.

b) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha kperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hutang dan sisa hasil dari usaha yang tak dibagi tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

c) Perseroan terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham dimana setiap pemegang saham turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham.

g. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

1) Kegiatan Penghimpunan Dana

BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, maka dalam menghimpun dana masyarakat BPR tidak menawarkan simpanan Giro, melainkan BPR hanya menghimpun dana masyarakat dengan menawarkan tabungan dan deposito.

2) Kegiatan Penyaluran Dana

Kegiatan BPR selanjutnya yaitu menyalurkan dananya kepada pihak ketiga yang membutuhkan. Penyaluran dana tersebut pada umumnya dalam bentuk kredit, yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif.⁴⁸

3. Strategi Manajemen Risiko Kredit

Menurut Wahyudi Strategi Manajemen adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan, penerapan, dan evaluasi tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.⁴⁹

Menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision*), Manajemen Risiko adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personil entitas, yang diterapkan dalam penetapan strategi dan diseluruh perusahaan, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat memengaruhi entitas, mengelola risiko agar sesuai dengan selera risiko, dan memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan entitas (*keberadaan*).⁵⁰

Menurut Imam Wahyudi risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit muncul

⁴⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 36.

⁴⁹ Akdon, *Strategi Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

⁵⁰ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 48.

akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada bank Islam sesuai kontrak.⁵¹

Fungsi manajemen strategi pada perusahaan dengan tujuan yang berbeda tersebut tentunya juga sedikit ada perbedaan. Manajemen strategi sendiri dapat bermanfaat baik secara keuntungan finansial maupun manfaat diluar keuntungan finansial. Riset menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan manajemen strategi akan mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan manajemen strategi. Manajemen strategi memang menjadikan perusahaan lebih sistematis dalam menghadapi dinamika yang terjadi baik diluar dan di dalam perusahaan.⁵²

- a. Strategi manajemen risiko untuk risiko kredit harus mencakup strategi untuk seluruh aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan. Strategi tersebut harus memuat secara jelas arah penyediaan dana yang akan dilakukan antara lain berdasarkan jenis kredit, lapangan usaha, wilayah geografis, mata uang, jangka waktu, dan sasaran pasar.
- b. Strategi manajemen risiko untuk risiko kredit harus sejalan dengan tujuan bank untuk menjaga kualitas kredit, laba, dan pertumbuhan usaha.⁵³

⁵¹ Imam Wahyudi, *et al.*, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 25.

⁵² Senja Nilasari, *Manajemen Strategi itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), 20.

⁵³ *Ibid*, 58.

- c. Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
- d. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko bank dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank serta peraturan perundang-undangan ketentuan lain.
- e. Strategi manajemen risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip umum berikut:
 - 1) Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank dengan mempertimbangan kondisi atau siklus ekonomi.
 - 2) Strategi manajemen risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko Bank dan perusahaan anak.
 - 3) Mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.
- f. Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
 - 1) Perkembangan ekonomi dan industry serta dampaknya pada risiko bank.
 - 2) Organisasi bank termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

3) Kondisi keuangan bank termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan bank mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan factor eksternal dan factor internal

4) Bauran serta diversifikasi portofolio bank.

g. Direksi harus mengkomunikasikan strategi manajemen risiko dimaksud secara efektif kepada seluruh satuan kerja dan pegawai agar dipahami secara jelas.

h. Direksi harus melakukan kaji ulang strategi manajemen risiko dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan bank, untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko bank.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Hal ini disebabkan, oleh karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran-kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat "*perspektif emic*" artinya memperoleh data "sebagaimana seharusnya", bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan.⁵⁵ Perspektif ini bertentangan dengan perspektif etik yang lebih mementingkan sudut pandang orang luar sebagai dasar untuk generalisasi fokus penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 2.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 296.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji yang berlokasi di jalan Airlangga No.26 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember- Jawa Timur, BPR Nusamba Rambipuji. Telepon (0331) 711439. PT BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank pusat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990. PT. BPR Nusamba rambipuji selalu berusaha meningkatkan pemberian kredit untuk mencapai tingkat pemberian kredit yang telah ditargetkan. Maka dari itu untuk meminimalisir risiko kredit dilakukan pengawasan proses operasional dari tiap-tiap fungsi yang ada pada perusahaan agar tidak terjadi suatu kejahatan ekonomi.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer adalah informan yang merupakan sumber untuk memperoleh data dari lokasi penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan yaitu berdasarkan beberapa hal antara lain:
 - a) Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.

- b) Orang tersebut bersifat netral maksudnya tidak menjelek-jelekkan lembaga lain.⁵³

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

- a) Direktur utama: Rofiul Qomar
 - b) Kabid kredit: Ahadi Hardiyanto
 - c) Kabid pemasaran: Andy Faturhman
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari literature yang terkait dengan pembahasan penelitian, data statistik Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, buku-buku, jurnal, internet dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, 308.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kondisi riil mengenai strategi meminimalisir risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Susan Stainback menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.⁵⁶

Observasi partisipatif ada empat, yaitu partisipatif pasif, moderat, aktif, dan lengkap. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipatif pasif. Dalam partisipatif pasif ini peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁵⁷

Data yang diperoleh dari observasi partisipatif ini adalah sebagai berikut:

- a. Risiko yang dihadapi dalam meminimalisir risiko kredit
- b. Penanganan kredit bermasalah dalam meminimalisir risiko kredit
- c. Struktur Organisasi PT. BPR Nusamba Rambipuji

⁵⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁵⁷Ibid, 311.

- d. Formulir permohonan kredit
- e. Laporan keuangan PT. BPR Nusamba Rambipuji
- f. Aktifitas kerja para karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji

2. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pewawancara dan informan untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara jenis ini wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pimpinan dan karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji dan hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Risiko yang dihadapi dalam meminimalisir risiko kredit
- b. Penanganan kredit bermasalah yang ada di PT. BPR Nusamba Rambipuji
- c. Visi dan Misi PT. BPR Nusamba Rambipuji

⁵⁸Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 85.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 318.

- d. Kontribusi manajemen risiko kredit terhadap pencegahan terjadinya kredit macet di PT. BPR Nusamba Rambipuji
- e. Sejarah berdirinya PT. BPR Nusamba Rambipuji

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.⁶⁰ Adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumenter ini adalah:

- a. Struktur organisasi PT. BPR Nusamba Rambipuji
- b. Brosur PT. BPR Nusamba Rambipuji
- c. Sejarah berdirinya PT. BPR Nusamba Rambipuji
- d. Visi dan Misi PT. BPR Nusamba Rambipuji.

E. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Dalam melakukan analisis data penelitian data peneliti mengacu pada tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verivication*).

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun⁶¹.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data atau *data display* dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan

⁶¹Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,2012), 242.

dalam kesimpulan yang masih bersifat *tentatif*, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.⁶²

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁶³

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi sumber* untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan juga *triangulasi metode* yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini antara lain terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

⁶³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Dalam hal ini yang harus dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.⁶⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Suatu tahap dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar penelitian. Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya setelah data terkumpul semua, peneliti menganalisa keseluruhan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan.

⁶⁴ H. Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 281-282.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Sekitar tahun 1987-1988, terjadi urbanisasi besar-besaran hal itu diakibatkan perkembangan perekonomian di ibu Kota Jakarta sangat pesat, sedangkan di daerah sangatlah lambat dan hampir tidak berkembang. Dari kondisi tersebut, PT. BPR Nusamba mempunyai niat membantu Pemerintah dan masyarakat dalam upaya pemerataan ekonomi dengan cara mendirikan bank pada awal Februari tahun 1990, BPR Nusamba didirikan serentak di pulau Jawa dan Bali sebanyak 20 kantor pusat. Pada akhir tahun 2005 terdapat 38 kantor pelayanan dan pada tahun 2006 bertambah menjadi 70 kantor pelayanan, sedangkan target tahun 2007-2008 adalah lebih dari 100 kantor pelayanan.⁶⁵ PT. BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990, bergerak di bidang jasa perbankan dengan melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta melayani penyaluran dana berupa kredit, BPR Nusamba Rambipuji telah berkompeten di bidangnya selama 27 tahun terakhir.

⁶⁵ Ahady Hardiyanto, Wawancara, 16 Maret 2020.

Dengan berkedudukan di Jl. Airlangga No.26 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember – Jawa Timur, BPR Nusamba Rambipuji didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 112 dibuat di Jakarta pada tanggal 29 September 1989 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan mendapatkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, BPR Nusamba Rambipuji siap melayani anda melalui produk jasa keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat kepada BPR Nusamba Rambipuji menjadi BPR yang berkembang bersama masyarakat.⁶⁶

2. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi bank yang terpercaya dan membangun masa depan di wilayah Kabupaten Jember khususnya dan skala Nasional pada umumnya.

Misi :

- a. Mendayagunakan seluruh asset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin.
- b. Menjalinkan kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholder untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

⁶⁶ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/profil-perusahaan> (diakses 13 Maret 2020).

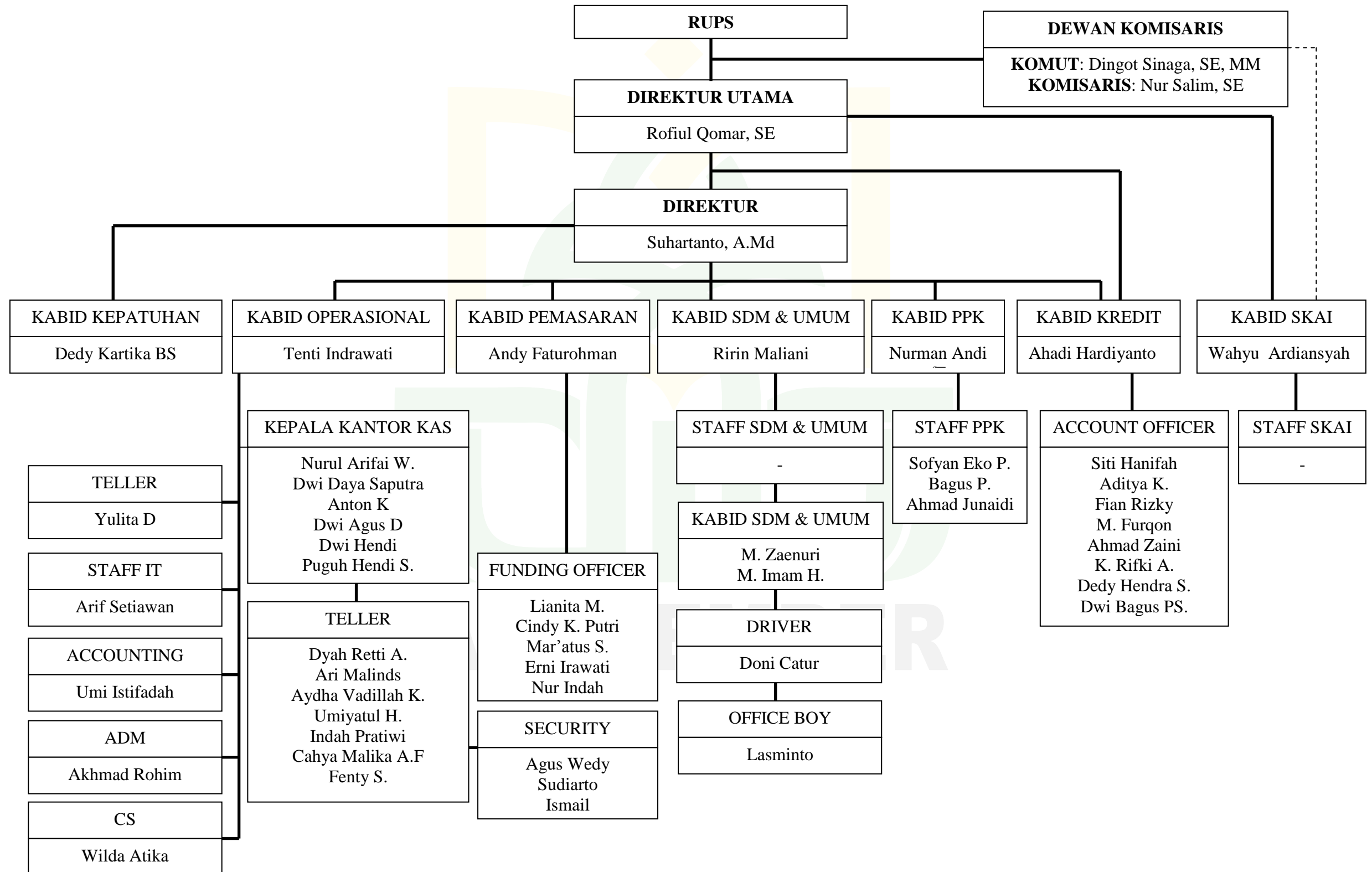
- c. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif, dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholder.
- d. Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- e. Berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik.⁶⁷



⁶⁷ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/visi-dan-misi> (diakses 13 Maret 2020).

3. Struktur Organisasi BPR Nusamba Rambipuji

Gambar 4. 1



4. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga : PT BPR Nusamba Rambipuji

b. Alamat

Kantor Pusat : Jl. Airlangga Nomor 26 Rambipuji

Kantor Kas Ambulu : Jl. Kopral Soetomo Nomor 3

Ds. Karanganyar Ambulu

Kantor Kas Tanggul : Jl. PB. Sudirman Ruko Tanggul Square

Kav. 7 Tanggul

Kantor Kas Kencong : Jl. Krakatau Nomor 42B Kencong

Kantor Kas Sukowono : Jl. Ahmad Yani Nomor 17 Sukowono

Kantor Kas Jember : Jl. KH. Siddiq Nomor 39 C Talangsari

Kantor Kas Pakusari : Jl. Ahmad Yani Nomor 56 Pakusari

Kantor Kas Mangli : Jl. Udang Windu Nomor 8 Mangli⁶⁸

5. Makna Brand BPR Nusamba Rambipuji

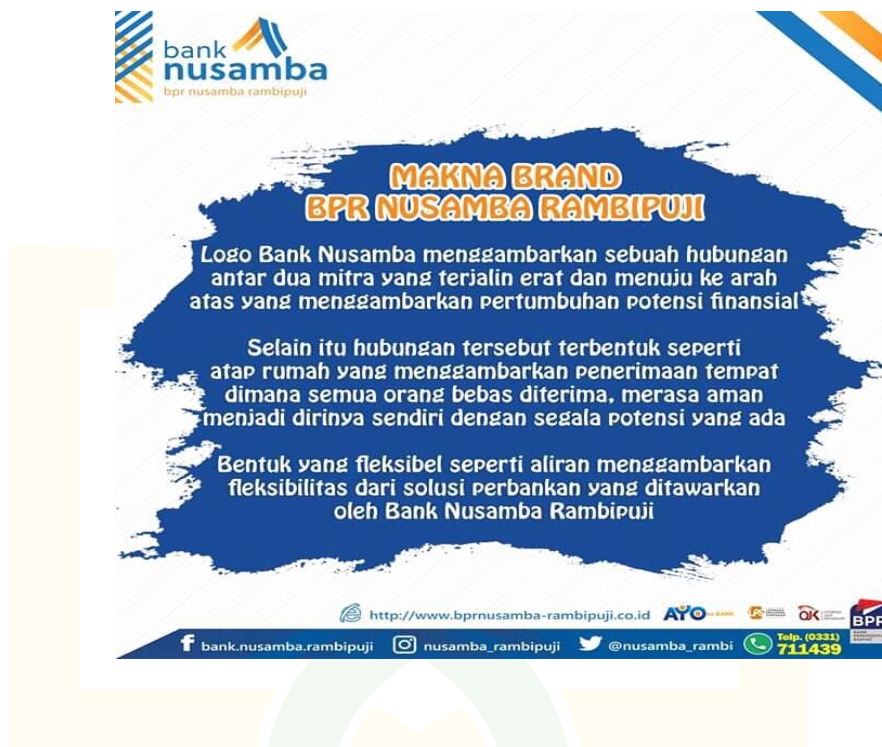
Logo Bank Nusamba menggambarkan sebuah hubungan antar dua mitra yang terjalin erat, dan menuju ke arah atas yang menggambarkan pertumbuhan potensial.

Selain itu hubungan tersebut terbentuk seperti atap rumah yang menggambarkan penerimaan, tempat dimana semua orang bebas diterima, merasa aman, menjadi dirinya sendiri dengan segala potensi yang ada.

Bentuk fleksibel seperti aliran menggambarkan fleksibilitas dari solusi perbankan yang ditawarkan oleh Bank Nusamba Rambipuji.⁶⁹

⁶⁸ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/jaringan-kantor> (diakses 13 Maret 2020).

Gambar 4. 2
Logo dan Makna BPR Nusamba Rambipuji



6. Deskripsi Jabatan (Job Description)

a. Komisaris Utama

- 1) Mengawasi kebijakan direksi
- 2) Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT).
- 3) Menyetujui seluruh standar operasional prosedur yang dibuat oleh direksi.
- 4) Menyetujui rencana bisnis bank yang telah dibuat oleh direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham.

⁶⁹ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/logo-bpr-nusamba-rambipuji/> (diakses 13 Maret 2020).

b. Komisaris

- 1) Bersama-sama komisaris utama mengawasi kebijakan direksi.
- 2) Bersama-sama komisaris utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan terhadap program APU dan PPT.
- 3) Bersama-sama komisaris utama menyetujui seluruh SOP yang dibuat oleh direksi.
- 4) Bersama-sama komisaris utama menyetujui rencana bisnis. Bank yang telah dibuat oleh direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham.
- 5) Bersama-sama komisaris utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan pengkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada instansi yang berwenang secara semesteran.⁷⁰

c. Direktur Utama

- 1) Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
- 2) Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
- 3) Risalah rapat Direksi.
- 4) Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR.

⁷⁰ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 5) Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen perseroan.

d. Direktur

- 1) Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
- 2) Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
- 3) Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.⁷¹

e. Kepala Kantor Pusat Operasional

- 1) Menyusun rencana bisnis Bank kantor pusat operasional
- 2) Mengkoordinasikan aktifitas operasional, penghimpun dan penyaluran dana serta menjaga kualitas kredit dengan baik.
- 3) Menyampaikan laporan keuangan bulanan dan laporan lainnya kepada direksi.
- 4) Memastikan seluruh system dan prosedur dilaksanakan sesuai ketentuan.
- 5) Menjaga likuiditas perusahaan dengan baik.

⁷¹ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

f. Kepala Cabang

- 1) Menyusun rencana bisnis Bank Kantor Cabang.
- 2) Mengkoordinasikan aktifitas operasional, penghimpunan dan penyaluran dana serta menjaga kualitas kredit dengan baik.
- 3) Menyampaikan laporan keuangan bulanan dan laporan lainnya kepada Direksi.
- 4) Memastikan seluruh system dan prosedur dilaksanakan sesuai ketentuan.
- 5) Menjaga likuiditas perusahaan dengan baik.⁷²

g. Kepala Bidang Satuan Kerja Audit Internal

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh staff pengawasan.
- 2) Pengawasan atas penerapan program inti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT).
- 3) Melaporkan dengan segera kepada direksi terhadap transaksi-transaksi nasabah yang dianggap mempunyai transaksi yang mencurigakan (Suspicious Transaction)
- 4) Pengawasan atas penerapan SOP yang telah dibuat oleh Direksi.
- 5) Memastikan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh staff pengawasan telah dijalankan sesuai SOP bidang pengawasan.

⁷² www.bprnusamba-rambipuji.co.id

h. Kepala Bidang Kepatuhan Manajemen Risiko APU & PPT

- 1) Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi dan perkembangan terkini.
- 2) Menyusun laporan atas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan Bank dan disampaikan kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- 3) Memastikan bahwa semua aktifitas Bank telah dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, perjanjian dan komitmen dengan OJK serta kebijakan internal yang berlaku.
- 4) Melaporkan hasil penilaian dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan Bank kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- 5) Membuat rekapitulasi hasil penilaian kepatuhan Bank secara berkala sebagai bahan evaluasi Direktur yang menambahkan fungsi kepatuhan untuk pelaksanaan perbaikan lebih lanjut.⁷³

i. Sekretaris Perusahaan

- 1) Melaksanakan administrasi, korespondensi, dan komunikasi untuk kepentingan pengurus dan perusahaan.
- 2) Mengadakan alat kantor dan kebutuhan umum pengurus.
- 3) Mengurus baju, keperluan operasional dan akomodasi pengurus.

⁷³ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 4) Membuat laporan secara berkala untuk disampaikan kepada instansi yang berwenang dan pihak terkait tentang struktur kelompok usaha, laporan semesteran dan laporan keuangan tahunan.
- 5) Membuat dan menata usahakan notulen rapat pengurus.

j. Kepala Bidang Operasional

- 1) Mengkoordinir kegiatan teller, customer service, accounting, TI administrasi, serta Kepala Kantor Kas.
- 2) Memastikan kegiatan teller, CS, accounting, TI, dan administrasi, serta kantor kas telah sesuai dengan prosedur an peraturan.
- 3) Memeriksa keabsahan slip transaksi harian di bidangnya serta menjaga keakuratan proses pembukuan.
- 4) Memaraf keabsahan specimen penabung dan depositan.
- 5) Memeriksa pencadangan bunga deposito.

k. Kepala Bidang Pemasaran

- 1) Mengkoordinir proses kegiatan pemasaran dana dan produk jasa Bank.
- 2) Melaksanakan kebijakan pemasaran dana dan produk jasa Bank sesuai anggaran.
- 3) Melakukan negoisasi dengan calon nasabah potensial.
- 4) Memberikan penjelasan berbagai keunggulan produk dana dan produk jasa Bank kepada calon nasabah.
- 5) Memberikan masukan perihal pemasaran dana dan produk jasa Bank kepada direksi dalam pembuatan anggaran.

l. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia & Umum

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesekretarian, administrasi korespondensi dan komunikasi kepentingan kantor.
- 2) Melaksanakan proses dan fungsi kepegawaian, meliputi penerimaan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, konsultasi, pembayaran gaji/tunjangan karyawan, sampai pada pemutusan hubungan kerja.
- 3) Pencatatan dan pengelolaan aset perusahaan.
- 4) Melakukan inventarisasi kebutuhan alat tulis kantor dan kebutuhan umum kantor.
- 5) Mengelola dan membuat laporan kas kecil.

m. Kepala Bidang Pembinaan dan Penyelesaian Kredit

- 1) Menjaga agar portofolio kredit tetap dalam kondisi lancar.
- 2) Memonitor angsuran kredit.
- 3) Membuat target penagihan angsuran kredit dan memantau hasilnya.
- 4) Membuat target penagihan kredit yang telah hapus buku.
- 5) Memberikan masukan perihal perkreditan kepada KKPO/ Kepala Cabang dalam pembuatan anggaran.⁷⁴

n. Kepala Bidang Kredit

- 1) Mengkoordinir proses pelaksanaan dan penyaluran kredit.
- 2) Melaksanakan kebijakan penyaluran kredit sesuai anggaran.
- 3) Melakukan negoisasi dengan calon nasabah kredit potensial.

⁷⁴ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 4) Memastikan proses pelaksanaan dan penyaluran kredit telah sesuai dengan prosedur.
- 5) Memberikan penjelasan berbagai keunggulan produk kredit kepada calon debitur.

o. Kepala Kantor Kas

- 1) Mengkoordinir kegiatan operasional, dikantor kas.
- 2) Memastikan bahwa kegiatan operasional sistim dan prosedur dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 3) Memeriksa keabsahan slip transaksi harian di kantor kas.
- 4) Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas kepada kantor pusat operasional/kantor cabang.
- 5) Menjaga keamanan likuiditas secara optimal.

p. Staff Satuan Kerja Audit Internal

- 1) Memeriksa bahwa jalannya operasional perusahaan, semua kebijakan dan prosedur telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Memeriksa bahwa semua asset perusahaan telah diadministrasikan secara baik dan benar.
- 3) Melakukan pemeriksaan kas, persediaan dan dokumen kredit secara berkala.
- 4) Memeriksa rekonsiliasi antar bank aktiva.
- 5) Memeriksa catatan-catatan administrasi buku register Bank.

q. Staff Kepatuhan

- 1) Bersama-sama Kepala Bidang Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi dan perkembangan terkini.
- 2) Menyusun laporan atas pelaksanaan pemantauan dan eavaluasi terhadap penerapan Tata Kelola, kepatuhan, Manajemen Risiko serta APU & PPT dan disampaikan kepada Kepala Bidang Kepatuhan.
- 3) Memastikan bahwa semua aktifitas Bank telah dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, perjanjian dan komitmen dengan OJK serta peraturan dan kebijakan internal yang baru.
- 4) Melaporkan hasil penilaian dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan Bank kepada Kepala Bidang Kepatuhan.
- 5) Bersama-sama Kepala Bidang Kepatuhan membuat rekapitulasi hasil penilaian Tata Kelola, kepatuhan, manajemen risiko serta penerapan APU dan PPT secara berkala sebagai bahan evaluasi direktur yang membawakan fungsi kepatuhan untuk pelaksanaan perbaikan lebih lanjut.⁷⁵

r. Teller

- 1) Melaksanakan penarikan pembayaran dan pencairan dana.
- 2) Mencatat transaksi tunai, menyusun rekapitulasi *in and out flow* (uang masuk dan uang keluar)

⁷⁵ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

3) Memproses dan mengadministrasikan pengambilan dan penyetoran uang ke vault.

4) Menerima uang setoran atau warkat sendiri.

Memproses transaksi kas dan uang tunai.

s. Customer Service

1) Memberikan informasi mengenai produk dan /atau layanan termasuk semua persyaratannya kepada konsumen, secara jelas, lengkap, dengan Bahasa yang mudah dimengerti.

2) Memastikan terlaksananya penerapan APU dan PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Pengkinian data dan identifikasi nasabah.

4) Mencetak bunga tabungan di buku nasabah.

5) Memperbarui buku tabungan yang rusak atau penuh.

t. Teknologi dan Informasi (TI)

1) Install, perbaikan, pemeliharaan, semua peralatan computer termasuk PC, printer dan periperal lainnya.

2) Membantu pengguna dalam mempelajari pengoperasian peralatan computer dan perangkat lunak.

3) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada setiap unit alat kerja (computer).

4) Memeriksa dan memantau koneksi jaringan.

5) Memantau penanganan Back Up File untuk database server utama.

u. Accounting

- 1) Melaksanakan pembukuan atas transaksi yang dilaksanakan setiap hari.
- 2) Membuat laporan neraca dan rugi/laba hari dan bulanan.
- 3) Memproses, mengelola pembukuan transaksi Bank.
- 4) Mentatalaksanakan buku yang menjadi tanggung jawab pembukuan.
- 5) Membuat laporan bulanan setiap periode baik untuk kepentingan internal maupun eksternal

v. Administrasi (KKPO & Kantor Cabang)

- 1) Menerima dokumen permohonan kredit
- 2) Meregister permohonan kredit.
- 3) Mempersiapkan berbagai sarana administrasi pengikatan kredit.
- 4) Mengatur jadwal pengikatan kredit.
- 5) Memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak pada saat pengikatan kredit.

w. Administrasi (Penempatan Kantor Kas)

- 1) Menerima dokumen permohonan kredit.
- 2) Meregister permohonan kredit.
- 3) Mempersiapkan berbagai sarana administrasi pengikatan kredit.
- 4) Mengatur jadwal pengikatan kredit
- 5) Memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak pada saat pengikatan kredit.⁷⁶

⁷⁶ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

x. Funding Officer (FO)

- 1) Melaksanakan kegiatan pemasaran dana dan produk jasa Bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan kepala bidang pemasaran.
- 2) Membuat perencanaan pengembangan dana dan produk jasa Bank.
- 3) Memasarkan produk tabungan, deposito dan produk jasa Bank.
- 4) Mencari nasabah-nasabah potensial.
- 5) Melayani jemputan setoran/penarikan tabungan dan deposito.

y. Staff SDM & Umum

- 1) Melaksanakan administrasi korespondensi dan komunikasi kepentingan kantor.
- 2) Menyimpan dan mengeluarkan serta mengelola kearsipan masing-masing kantor.
- 3) Meminta informasi data dari kantor pusat operasional atau kepala kantor cabang.
- 4) Mengadakan alat tulis kantor dan kebutuhan karyawan.
- 5) Mengurus gaji dan akomodasi karyawan, pejabat, dan kepala kantor.

z. Staff Pembinaan dan Penyelesaian Kredit (P2K)

- 1) Memonitor perkembangan usaha debitur dan angsuran kredit.
- 2) Membuat rencana penagihan kredit.
- 3) Aktif melakukan penagihan kredit baik bagi yang lancar, kredit bermasalah maupun kredit hapus buku.
- 4) Membuat surat teguran/ peringatan kepada debitur.
- 5) Melaporkan hasil penagihan kepada kepala bidang PPK.

aa. Account Officer (AO)

- 1) Melakukan kegiatan pemasaran kredit.
- 2) Melakukan invertigasi berkas permohonan/permintaan kredit.
- 3) Melakukan peninjauan langsung ke lapangan dan menilai kelayakan calon usaha calon debitur.
- 4) Menilai kelayakan jaminan.
- 5) Memasarkan produk kredit.

bb. Driver

- 1) Mengantar karyawan perusahaan untuk tujuan setoran dan penarikan dana di Bank lain dengan dampingan satpam.
- 2) Mengantar petugas Bank melakukan pengambilan atau penyetoran dana masyarakat.
- 3) Mengantar bagian kredit untuk melakukan on the spot secara team.
- 4) Merawat dan menjaga keamanan mobil mobil.

cc. Security

- 1) Menjaga keamanan di dalam dan di luar lingkungan kantor sesuai jam kerja.
- 2) Menerima tamu atau surat-surat masuk.
- 3) Mengantar tamu kepada yang dituju.

dd. Office Boy

- 1) Membersihkan semua bagian kantor baik dalam maupun luar kantor.
- 2) Membantu kabid SDM & UMUM dalam mengirim surat dinar.
- 3) Menyediakan makanan dan minuman karyawan dan tamu.

- 4) Membersihkan segala inventaris kantor.
- 5) Membuka dan menutup ruang kantor.⁷⁷

7. Produk-produk BPR Nusamba Rambipuji Jember

a. Penghimpun dana Masyarakat

1) Tabungan:

b) Tabungan Harmoni plus, tabungan berhadiah mobil, sepeda motor, dll yang diundi setahun sekali. Syarat dan ketentuan:

- (1) Saldo maksimum tidak dibatasi
- (2) Setoran awal Rp. 100.000,-
- (3) Setoran selanjutnya Rp. 50.000,-
- (4) Biaya administrasi Rp. 2.000,-
- (5) Saldo minimum Rp. 100.000,-
- (6) Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 4,00%
- (7) Perhitungan bunga saldo terendah⁷⁸

Tabel 4. 1
Hadiah Tabungan Harmoni Plus

Hadiah	Jumlah	Jenis Hadiah	Keterangan
Utama	1 Unit	MOBIL TOYOTA INNOVA SERI J MANUAL	Wilayah Jawa Timur
1.	1 Unit	HONDA VARIO 125 FI	Masing-masing BPR
2.	2 Unit	LEMARI ES 2 PINTU L	Masing-masing BPR
3.	3 Unit	TV LED 32 LG	Masing-masing BPR
4.	3 Unit	SEPEDA MTB POLYGON	Masing-masing BPR

Sumber: Brosur Tabungan Harmoni Plus⁷⁹

⁷⁷ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

⁷⁸ Brosur produk tabungan BPR Nusamba Rambipuji

c) Tabungan Nusamba Premium yaitu tabungan dengan bunga lebih dari deposito, dengan ketentuan:

1. Saldo maksimum tidak dibatasi
2. Setoran awal Rp. 300.000,-
3. Setoran selanjutnya Rp. 1.000.000,-
4. Biaya administrasi Rp. 5.000,-
5. Saldo minimum Rp. 1.000.000,-
6. Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 6,25%
7. Perhitungan bunga saldo harian

d) Tabungan Sihastor yaitu tabungan dengan bunga harian dengan suku bunga yang menarik. Dengan ketentuan:

1. Saldo maksimum tidak dibatasi
2. Setoran awal Rp. 25.000,-
3. Setoran selanjutnya Rp.20.000,-
4. Biaya administrasi Rp. 1000,-
5. Saldo minimum Rp. 25.000,-
6. Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 5,00%
7. Perhitungan bunga saldo progresif
8. Biaya administrasi rekening pasif Rp.2000,- perbulan apabila tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut.

⁷⁹ Brosur tabungan harmoni plus BPR Nusamba Rambipuji

e) Tabungan-Ku yaitu tabungan masyarakat dengan setoran awal dan selanjutnya yang cukup minim dan terjangkau, dengan syarat dan ketentuan:

1. Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan (data harap diisi dengan benar dan jelas)
2. Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan
3. Menunjukkan KTP asli dan menyerahkan FC KTP
4. Setoran awal Rp. 10.000,-
5. Setoran selanjutnya Rp.10.000,-
6. Saldo tersisa minimal Rp. 10.000,-
7. Biaya administrasi Rp. 0,-
8. Saldo minimum Rp. 10.000,-
9. Bunga/bagi hasil 3,00%
10. Perhitungan bunga saldo harian progresif
11. Biaya administrasi rekening pasif Rp. 1.000,- perbulan

f) Tabungan SIMPEL (SIMpan PELajar) yaitu simpanan yang khususkan untuk pelajar mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA, dengan syarat dan ketentuan:

1. Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan (data harap diisi dengan benar dan jelas)
2. Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan

3. Menunjukkan menyerahkan FC KTP orang tua dan KK untuk (PAUD, TK, SD). Dan menyerahkan FC kartu pelajar (untuk SMP dan SMA)
4. Setoran awal Rp.5000,-
5. Setoran selanjutnya Rp.10.000,-
6. Saldo tersisa minimal Rp. 1.000,-
7. Biaya administrasi Rp. 0,-
8. Bunga/bagi hasil 0,00%
9. Perhitungan bunga program reward
10. Biaya administrasi rekening pasif Rp. 1.000,- perbulan

2) Deposito:

- a) Deposito Super Plus yaitu deposito berhadiah langsung berdasarkan perolehan poin, dan hadiah dapat disesuaikan dengan permintaan Depositan dengan nominal mulai dengan Rp. 5 juta dengan jangka waktu s/d 60 bulan, dengan ketentuan:
 - (1) Perhitungan poin setiap minimal Rp. 5.000.000,- dan kelipatannya mendapatkan 1 poin/bulan. 1 point = Rp. 20.000,-
 - (2) Minimal saldo Rp. 5.000.000,-
 - (3) Jangka waktu 3 s/d 60 bulan
 - (4) Suku bunga LPS dikurangi hadiah langsung
 - (5) Special rate ditentukan oleh direksi

(6) Pemberian bunga diberikan setiap tanggal valuta, secara tunai atau langsung masuk ke rekening yang bersangkutan

(7) Pajak bunga nominal simpanan di atas Rp. 7.500.000,- akan dikenakan pajak sesuai ketentuan pemerintah.

(8) Bea materai Rp. 6.000,-

Tabel 4. 2
Ketentuan Umum Deposito Super Plus

Nominal	Jangka Waktu (Bulan)					
	6 Bulan	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan
	Poin					
5.000.000	6	12	24	36	48	60
10.000.000	12	24	48	72	96	120
15.000.000	18	36	72	108	144	120
20.000.000	24	48	96	144	192	240
25.000.000	30	60	120	180	240	300
30.000.000	36	72	144	216	288	360
35.000.000	42	84	168	252	336	420
40.000.000	48	96	192	288	384	480
45.000.000	54	108	216	324	432	540
50.000.000	60	120	240	360	480	600
55.000.000	66	132	264	396	528	660
60.000.000	72	144	288	432	576	720
65.000.000	78	156	312	468	624	780
70.000.000	84	168	336	504	672	840
75.000.000	90	180	360	540	720	900
80.000.000	96	192	384	576	768	960
85.000.000	102	204	408	612	816	1020
90.000.000	108	216	432	648	864	1080
95.000.000	114	228	456	684	912	1140
100.000.000	120	240	480	720	960	1200

Tabel 4. 3
Jenis Hadiah Deposito Super Plus

Jenis Hadiah	Jumlah Poin
Honda Vario	1166 poin
Sepeda Gunung	660 poin
Tv LED 42 Inc	646 poin
Iphone 4G	462 poin
Laptop/Notebook	443 poin
Apple Ipad 3G	440 poin
Hp Blackberry	404 poin
Handycam	287 poin
Lemari Es 2 Pintu	176 poin
Mesin Cuci 8 Kg	160 poin
Camera Digital/SLR	105 poin
DVD Player	27 poin

Sumber: Brosur Deposito Super Plus⁸⁰

- b) Deposito Nusamba Berjangka yaitu deposito dengan suku bunga menarik dengan nominal mulai dari Rp. 1.000.000,- dengan jangka waktu/d 24 bulan, dengan syarat dan ketentuan:
- (1) Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan
(data harap diisi dengan benar dan jelas)
 - (2) Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan
 - (3) Menunjukkan KTP asli dan menyerahkan FC KTP
 - (4) Copy bilyet deposito
 - (5) Kartu bunga deposito
 - (6) Nominal minimal Rp. 1.000.000,-
 - (7) Jangka waktu dan suku bunga

⁸⁰ Brosur deposito Super Plus BPR Nusamba Rambipuji

No	Jangka Waktu	Suku Bunga
1.	1 Bulan	6,00%
2.	3 Bulan	6,50%
3.	6 Bulan	7,00%
4.	9 Bulan	7,00%
5.	12 Bulan	7,50%
7.	18 Bulan	7,50%
8	24 Bulan	7,50%

(8) Pencairan deposito sebelum tanggal jatuh tempo deposito dikenakan pinalti atau denda yaitu bunga bulan berjalan hangus, 1% X nominal.

b. Pelemparan Dana Masyarakat

a. Kredit Nusamba

Kredit umum untuk semua lapisan masyarakat dengan perhitungan bunga secara Flat Anuitas dan Slaiding.

Persyaratan Pengajuan Kredit:

a) Fotocopy E-KTP Suami dan Istri/Penjamin

b) Fotocopy Surat Nikah dan KK

c) Fotocopy jaminan BPKB/ SHM/ SHGB

b. Kredit Harmoni

Kredit untuk semua lapisan masyarakat dengan perhitungan bunga secara Flat Murni.

Tabel 4. 4
Ilustrasi Angsuran Kredit Setiap Bulan

Nominal	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
10.000.000	983.333	579.167	452.778
15.000.000	1.475.000	868.750	679.167
20.000.000	1.966.667	1.158.333	905.556
25.000.000	2.458.333	1.447.917	1.131.994
30.000.000	2.950.000	1.737.500	1.358.333
40.000.000	3.933.333	2.316.667	1.811.111

Nominal	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
50.000.000	4.916.667	2.895.833	2.263.889
60.000.000	5.900.000	3.475.000	2.716.667
70.000.000	6.883.333	4.054.167	3.169.444
80.000.000	7.866.667	4.633.333	3.622.222
90.000.000	8.850.000	5.212.500	4.075.000
100.000.000	9.833.333	5.791.667	4.577.778
150.000.000	14.750.000	8.687.500	6.791.667

Sumber: Brosur kreditku harmoni berhadiah⁸¹

c. Kredit Pundi

Kredit program untuk semua lapisan masyarakat (diutamakan untuk kaum perempuan) dengan perhitungan bunga secara Flat Anuitas dan Slaiding.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah berikut:

⁸¹ Brosur kreditku harmoni berhadiah BPR Nusamba Rambipuji

1. Indikator Pendukung Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif. Beberapa tugas utama Dewan Komisaris adalah 1) memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, 2) melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, 3) dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. 4) memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya. 5) memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris BPR Nusamba Rambipuji telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional bank serta memberikan saran serta nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantuan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

b. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran Dan Pemantauan Risiko Kredit

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko kredit dilakukan sesuai dengan: 1) prinsip mengenal nasabah, 2) pemantauan risiko kredit yang dilakukan oleh semua pihak bank khususnya pejabat kredit lini.

1) Prinsip Mengenal Nasabah

Untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian. Salah satu upaya dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian adalah penerapan prinsip mengenal nasabah. Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan untuk mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan.

Setelah permohonan kredit diisi dan dilengkapi dokumen/berkas yang diperlukan, selanjutnya bagian kredit memproses dan menganalisa permohonan kredit yang diajukan.

Dalam melakukan penilaian terhadap calon debitur, pihak bank melakukan penilaian berdasarkan *5C's of Credits*. Analisis kredit ini diperlukan dan sangat penting sekali dilakukan oleh bank dengan tujuan agar bank memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajiban pembayaran hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Untuk mendapatkan kepastian kepada bank bahwa debitur dapat dipercaya mengembalikan kredit beserta bunganya tepat pada waktunya, maka bank juga mengadakan penyelidikan kredit yaitu dengan melakukan hal-hal seperti:

a) Wawancara

Hal ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai usahanya yang didasarkan pada usaha, potensi, dan riwayat keuangan serta dilakukan untuk mengetahui jaminan yang berupa tanah karena berkaitan dengan jaminan Hak Tanggungan apakah tanah tersebut memang milik calon debitur itu sendiri. Apabila semuanya telah sesuai dengan pihak bank, maka permohonan pemberian kredit dapat segera dilayani.

b) Sesudah dilakukan wawancara, kemudian dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan oleh debitur.

c) Pemeriksaan atau penyelidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah serta informasi lainnya yang diperoleh.

d) Lampiran seperlunya mengenai penyelidikan.

2) Pengukuran Risiko Kredit

Pengukuran risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji dengan cara melakukan penilai terhadap calon

debitur/nasabah melalui 2 aspek, yaitu aspek kualitatif dan aspek kuantitatif. PT. BPR Nusamba Rambipuji dapat mengukur rating risiko kredit yang terangkum dalam credit rating tools.

3) Pemantauan Risiko Kredit

Pemantauan risiko kredit untuk kantor dilakukan oleh semua pihak yang berhubungan dengan bidang perkreditan, khususnya pejabat lini yang terdiri dari pemimpin kantor dan *Account Officer*. Pemantauan ini dimulai sejak surat permohonan pinjaman masuk ke kantor sampai dengan kredit diberikan dan kredit tersebut diselesaikan/ dilunasi.

c. Pengendalian Risiko Kredit

Berikut ini adalah uraian bagaimana BPR Nusamba Rambipuji berupaya mengendalikan risiko kredit.

- 1) Pejabat Kredit (Pemimpin Kantor dan *Account Officer*) harus melakukan *review* minimal 1 tahun sekali, dan untuk eksposur risiko yang lebih tinggi atau karena alasan-alasan tertentu pelaksanaan review dapat dilakukan dalam jangka yang lebih singkat.
- 2) Akuntan public melakukan audit telah sesuai dengan standar professional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit.

Strategi meminimalisir risiko kredit yang pertama adalah melakukan survey nasabah dengan benar sesuai memorandum kredit 5C 7P, selain itu menggunakan analisa *Controlling* jika nasabah telat

untuk melakukan pembayaran. Yang kedua ditagih untuk memperkecil *Non Performing Loan*. Lalu ketika nasabah tidak segera membayar kreditnya maka akan dihapus buku/ PH. Yang ketiga peningkatan KYD (Kredit Yang Diberikan). Yang keempat bekerja sama dengan *lawyer* (pengacara) memberikan somasi atau surat peringatan dan gugatan sederhana yaitu ke pengadilan dan lelang jaminan (sertifikat, BPKB).⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahady Hardiyanto selaku Kabid Kredit BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 16 Maret 2020 mengatakan bahwa:

“BPR Nusamba Rambipuji melakukan cara untuk meminimalisir risiko kredit dengan cara dari awal melakukan survei dengan benar, termasuk dengan analisa kreditnya yaitu 5C 7P yang dituangkan dalam memorandum kredit. Misalnya AO survei melakukan wawancara, kemudian melakukan penilaian sandingan, lalu menggunakan 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), karena dengan 5C tersebut bank akan melakukan penilaian terhadap nasabah apakah nasabah memiliki I'tikad baik atau tidak dandiharapkan bank benar-benar mendapatkan nasabah yang menguntungkan. Setelah itu diajukan melalui komite, tetapi tidak langsung disetujui harus melalui AO Rekom, AO pemasaran, Kabid Kredit, Direktur utama. Nah direktur utama ini yang memberikan acc untuk pengajuan kredit. Selain itu juga menggunakan analisa *Controlling*, jika nasabah sudah telat tanggal maka diingatkan untuk pembayaran melalui whatsapp.”⁸³

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Andy selaku Ketua Bidang Pemasaran PT BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 30 Maret 2020 mengatakan bahwa:

⁸² Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁸³ Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

“Jadi pertama kalo kredit macet pasti akan ditagih, sebelum menagih ke kredit yang macet antisipasi untuk mengatasi kredit macet itu adalah dengan melihat persentase NPL (*Non Performing Loan*). Nah yang kedua untuk memperkecil NPL adalah dengan cara jika nasabah tidak bisa membayar maka akan di PH atau hapus buku dengan jaminan BPKB dengan catatan mengurangi daripada laba dan daripada Bank nya sendiri. Kemudian yang ketiga adalah peningkatan kredit yang diberikan (KYD). Hubungannya KYD dengan kredit macet karena rumusnya presentase kredit macet adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Lalu yang keempat, bekerja sama dengan *lawyer* (pengacara) memberikan somasi yaitu surat peringatan dan gugatan sederhana kemudian mengarah ke pengadilan dan lelang jaminan.⁸⁴

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Rofiul Qomar selaku

Direktur Utama PT BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 30 Maret

2020 menjelaskan bahwa:

“Strategi yang akan dilakukan BPR Nusamba Rambipuji kedepannya yaitu menciptakan produk-produk baru yang inovatif, yang bermanfaat dan diminati masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit, lalu terus gencar melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dengan turun langsung ke lapangan sehingga dapat berkomunikasi secara langsung, serta memudahkan nasabah- nasabah untuk mengakses informasi dan produk-produk PT BPR Nusamba Rambipuji, melalui layanan perbankan digital melalui website.”⁸⁵

Ibu Wilda juga menambahkan terkait dengan strategi yang diterapkan oleh BPR Nusamba Rambipuji. Berikut pemaparan beliau:

“Strategi yang dilakukan dengan memperbaiki sistem/proses kredit dengan mengolah data secara lebih teliti, cepat dan akurat sehingga meminimalisasi terjadinya NPL baru, dan untuk pengembangan perusahaan agar mampu bersaing

⁸⁴Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

⁸⁵Rofiul Qomar, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

dengan para pesaing yang semakin banyak cara yang dilakukan masih sama yaitu dengan Door to Door, dengan memberikan pelayanan secara ramah dan yang paling sulit adalah mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.”⁸⁶

Dengan keterangan yang sudah didapatkan dari beberapa informan tersebut strategi yang dilakukan BPR Nusamba Rambipuji mampu menerapkan analisis 5C dengan secara efektif, menerapkan indikator penerapan manajemen kredit, menjaga kestabilan presentase NPL agar tidak selalu naik. Maka dari itu pihak BPR gencar melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.

2. Risiko Kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

Risiko kredit adalah risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.

Risiko-risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah:

- a. Risiko kredit perdagangan, dimana para pedagang sedang mengalami fluktuasi kredit yang sangat beresiko terhadap nilai jual pasaran, maka saat pandemi covid 19 ini hasil upah para pedagang lumayan minim dan dimana para debitur kesusahan saat mengangsur kredit sehingga kreditnya macet. Maka pihak BPR Nusamba Rambipuji

⁸⁶Wilda, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

mengambil solusi dengan cara *rescheduling* (menjadwalkan ulang pengangsuran para debitur).

- b. Risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Para perindustrian dan pertanian pun juga bermasalah, karena selama pandemi covid 19 ini banyak yg gagal panen, sistem keuangan yg macet dll. Maka dari itu, kebijakan OJK yang memberikan kelonggaran waktu sesuai dengan intruksi Presiden. Jadi yang terkena dampak risiko saat ini adalah risiko industri, pertanian dan perdagangan. Tetapi kalau konsumtif atau BUMN tidak mengalami macet, meskipun dalam kondisi lockdown gaji pegawai tetap dibayar.”⁸⁷

Kredit (Rp M)	Des-15	Des-16	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	NPL
Perdagangan	3,290	3,214	437	443	498	497	2,37%
Industri pengolahan	212,613	210,337	79,559	83,252	7,505	7,279	5,51%
Pertanian	127,969	128,864	12,144	12,975	10,571	10,428	4,99%
Konsumtif (BUMN)	62,001	63,604	2,786	2,682	18,437	19,098	0,02%
Total Kredit	405,873	406,019	531,489	541,909	534,513	533,805	2,75%

Sumber: Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan

Hasil wawancara dengan Bapak Ahady Hardiyanto pada tanggal

16 Maret 2020:

“BPR Nusamba Rambipuji sangat berani dalam mencari laba, hal itu sesuai dengan kredit yang diberikan hampir melebihi batas, banyak masyarakat yang mengajukan permohonan kredit di bpr disini, yang mempengaruhi likuiditas selain kredit, pinjaman di bank lain yang berarti terdapat angsuran, angsuran ini juga nantinya mempengaruhi likuiditas, selain itu penyediaan dana untuk pelemparan kredit juga masuk risiko likuiditas. ada pembentuk namanya PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) adalah penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian. PPAP terbentuk dari kredit lancar

⁸⁷ Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

diragukan dan macet. Sebelum memberikan kredit perlu adanya melakukan analisis yang berguna untuk menghindari adanya kredit macet yang dapat berakibat pada terjadinya likuiditas. pada tahun ini pemberian kredit sedikit berkurang disebabkan adanya faktor eksternal yang meliputi tingkat pertumbuhan ekonomi, perekonomian warga saat ini tidak stabil banyak usaha yang gagal sedikit masyarakat yang mengajukan permohonan kredit, kredit tabungan juga deposito lemah. Apabila perekonomian bagus nantinya tingkat kebutuhan kredit tinggi jelas berdampak pada likuiditas, tabungan dan juga deposito”⁸⁸.

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Andy selaku Kabid

Pemasaran mengatakan bahwa:

“Risiko kredit yang terjadi disini banyak, ada risiko kredit perdagangan, risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Apalagi risiko kredit yang terjadi saat ini adalah risiko perdagangan yang mengalami covid 19, sehingga kreditnya macet. Maka pihak BPR Nusamba Rambipuji mengambil solusi dengan cara *reschedulling* (menjadwalkan ulang pengangsuran para debitur) berhubungan dengan kebijakan OJK yang memberikan kelonggaran waktu sesuai dengan intruksi Presiden. Jadi yang terkena dampak risiko saat ini adalah risiko industri, pertanian dan perdagangan. Tetapi kalau konsumtif atau BUMN tidak mengalami macet, meskipun dalam kondisi lockdown gaji pegawai tetap dibayar.”⁸⁹

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko kredit yang bermasalah di BPR Nusamba Rambipuji terdapat risiko-risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Risiko-risiko tersebut dapat di jadwalkan ulang saat mengangsur dan diberi kelonggaran waktu, agar nasabah bisa membayar angsuran yang sudah di dijadwalkan itu. Selain itu juga BPR menyediakan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian.

⁸⁸Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁸⁹Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

3. Upaya-Upaya Meminimalisir Risiko Kredit

Upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit adalah:

- a. Upaya-upaya yang dilakukan secara umum adalah dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain.
- b. Melaksanakan penilaian kredit secara cermat dan seksama
- c. Analis kredit (*Account Officer*) harus memperhatikan prinsip penilaian *5C's Of Credits* secara menyeluruh.
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu kegiatan Bank yang mengandung risiko tinggi maka sedapat mungkin dilakukan upaya-upaya pencegahan timbulnya risiko/kredit bermasalah di kemudian hari, diantaranya melalui proses pemberian kredit menggunakan prinsip kehati-hatian serta berpedoman pada tata cara pemberian kredit yang sehat.

Penyelamatan kredit bermasalah selalu dilakukan oleh setiap bank untuk mendapatkan cara agar dapat menyelesaikan kredit yang bermasalah pada bank, semua dilakukan guna menjadi kinerja usaha yang dijalankan oleh bank agar lebih efektif dan efisien sehingga bank dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, semakin baik strategi yang digunakan maka akan mengakibatkan semakin rendahnya rasio Non Performing Loan.⁹⁰

⁹⁰Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 88-101.

Hasil wawancara yang dilakukan di Kantor BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 14.30 dengan Bapak Hady beliau mengatakan bahwa:

“Upaya-upaya nya secara umum yang dilakukan oleh BPR Nusamba disini yaitu salah satunya dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain. Pentingnya meningkatkan kinerja bank diharapkan dapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja meliputi faktor kemampuan dan motivasi. Faktor kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan pegawai perusahaan atau BPR dalam menghadapi masalah atau terjadinya risiko kredit untuk itu perlu dilakukan pendidikan khusus misalnya mengikuti diklat dan sebagainya untuk meningkatkan kompetensi.”⁹¹

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Andy mengatakan bahwa:

“Membahas mengenai strategi berarti membahas mengenai pengendalian, pengendalian yang dilakukan sebelum terjadinya risiko, oleh karena itu diperlukan strategi agar tidak terjadi risiko yang tidak diinginkan misalnya risiko kredit. BPR Nusamba bisa dikatakan jagonya dalam mencari laba karena antara dana yang dikeluarkan dengan kredit yang dikeluarkan hampir seimbang sekitar mencapai 85%. Untuk itu dalam memberikan kredit harus melihat asset terlebih dahulu. Untuk itu perlu adanya analisis kredit sebelum memberikan kredit kepada nasabah tujuannya agar bank dapat mempermudah dalam menilai kelayakan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit. Analisis kredit biasanya dilakukan dengan menerapkan 5C, dari 5C tersebut yang paling utama melihat character dari calon nasabah, dilihat dulu bagaimana sifat nasabah, cara hidup dan kondisi keluarganya, kalau sudah meyakinkan selanjutnya ke tahap capacity”.⁹²

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Rofiul Qomar mengatakan bahwa:

“Di BPR Nusamba Rambipuji langkah-langkah untuk penyelesaian kredit yang bermasalah ya kita melakukan penjadwalan kembali (*Reschedulling*) memberikan perpanjangan

⁹¹Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁹²Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

jangka waktu kredit maksudnya disini adalah nasabah diberikan keringanan dalam masalah waktu pelunasan. Selain itu, memperpanjang jangka waktu angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit yaitu jangka waktu angsuran kreditnya diberi perpanjangan. Kemudian melakukan persyaratan kembali (*Reconditioning*) penurunan tingkat suku bunga agar meringankan nasabah, lalu pembayaran bunga ditunda sampai waktu ketetapan, tetapi pokok pinjamannya tetap dibayar seperti biasa, sedangkan bunganya bisa ditunda pembayarannya. Yang terakhir melakukan penataan kembali (*Restructuring*) perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan persyaratan kembali.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya- upaya untuk meminimalisir risiko kredit terdapat:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu dengan memberikan pendidikan khusus (diklat) kepada pegawai perusahaan BPR agar bisa menghadapi terjadinya risiko kredit yang bermasalah.
- b. Perlu adanya analisis kredit sebelum memberikan kredit kepada nasabah tujuannya agar bank dapat mempermudah dalam menilai kelayakan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit. Analisis kredit biasanya dilakukan dengan menerapkan 5C.
- c. Selain itu juga BPR saat memberikan kredit kepada nasabah harus benar-benar dianalisa terlebih dahulu dengan menggunakan analisa *character* agar tidak terjadi masalah risiko kredit macet dan BPR tetap melakukan upaya 3 R (*reschedulling, reconditioning, restructuring*) agar si nasabah bisa membayar angsuran yang sudah

⁹³Rofiul Qomar, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

diberikan keringanan tersebut. Diperlukan seperti itu biar tidak terjadi lonjakan kredit macet.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti akan mengupas beberapa informasi yang didapat dari narasumber diantaranya:

1. Strategi Manajemen Risiko Kredit

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen risiko itu. Strategi untuk meminimalisir risiko kredit penerapannya sudah cukup baik sesuai teori mulai pengajuan kredit sampai pengawasan kredit dan sudah menerapkan prinsip 5C. Hal ini sama dengan teori yang ada dalam bukunya Kasmir Manajemen Perbankan bahwa strategi untuk meminimalisir risiko kredit dengan cara menggunakan prinsip 5C yang diantaranya:

a. Character

Merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini di artikan sebagai calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan

maupun yang bersifat pribadi. Character merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha membayar kreditnya dengan berbagai cara.⁹⁴

b. Capacity

Kemampuan memperoleh laba yang ditandai oleh kemampuan berproduksi dari calon nasabah, akan mencerminkan kemampuan dari nasabah untuk mengembalikan kredit. Untuk kredit konsumsi ukuran capacity ini di lihat dari penghasilan yang bersangkutan, bila calon pegawai debitur sektor formal dilihat dari daftar gaji yang bersangkutan.

c. Capital (Modal)

Analisis capital dilakukan dengan melihat laporan keuangan calon debitur (bila perlu laporan keuangan yang sudah diaudit), dalam analisis ini akan disimpulkan rasio-rasio keuangan nasabah, yang menjadi ukuran bagi bank tentang sehat atau tidaknya struktur modal perusahaan tersebut. Penelitian meliputi kondisi keuangan masa lalu dan proyeksi keuangan yang akan datang.

d. Condition of economy (kondisi ekonomi)

Analisis kondisi ekonomi ini mengenai kondisi yang mempengaruhi aktivitas usaha nasabah dengan kondisi ekonomi di lingkungan tempat usahanya, secara khusus kondisi ekonomi secara

⁹⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 91.

keseluruhan. Kondisi ekonomi ini termasuk dampak lingkungan dan sosial masyarakat setempat. Bila bank membiayai suatu usaha yang akan bermasalah terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, akan berujung menjadi kredit bermasalah.

e. Collateral (Jaminan/agunan)

Merupakan agunan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya. Agunan sangat besar artinya bukan saja bagi pihak kreditur (bank), tetapi juga buat debitur. Bagi bank dan bagi debitur agunan sama-sama sebagai cover dikemudian hari, apabila usaha nasabah mengalami kegagalan sehingga tidak ada lagi sumber pelunasan, maka agunanlah sebagai sumber pelunasan kredit.

Adapun rumus untuk menganalisis data kolektabilitas kredit dan persentase NPL pada PT. BPR Nusamba Rambipuji. Ketentuan maksimum NPL oleh Bank Indonesia (BI) yaitu 5%. Perhitungan NPL diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Analisis kredit ini diperlukan dan sangat penting sekali dilakukan oleh bank dengan tujuan agar bank memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajiban pembayaran hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Dalam hasil analisis penelitian di PT. BPR Nusamba Rambipuji dalam strategi meminimalisir risiko kredit sesuai dengan teori bahwa menggunakan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral,*

Condition of Economy), dan untuk mengetahui perhitungan NPL di Bank sudah sesuai dengan peraturan di Bank Indonesia. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan perusahaan agar mampu bersaing dengan para pesaing yang semakin banyak cara yang dilakukan masih sama yaitu dengan Door to Door, dengan memberikan pelayanan secara ramah dan yang paling sulit adalah mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji dan terus melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat serta melakukan promosi lewat media online.

2. Risiko Kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan bahwa risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko kerugian yang diderita bank terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank. Risiko kredit terjadi pada saat pihak kreditur dan debitur melakukan tindakan yang tidak hati-hati dalam mengambil keputusan kredit.

Hasil penelitian di lapangan, telah didapatkan data mengenai risiko-risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji terdiri dari:

- a. Risiko kredit perdagangan, dimana para pedagang sedang mengalami fluktuasi kredit yang sangat beresiko terhadap nilai jual pasaran, maka saat pandemi covid 19 ini hasil upah para pedagang lumayan minim

dan dimana para debitur kesusahan saat mengangsur kredit sehingga kreditnya macet.

- b. Risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Para perindustrian dan pertanian pun juga bermasalah, karena selama pandemi covid 19 ini banyak yg gagal panen, sistem keuangan yg macet dll.
- c. Selain itu juga BPR menyediakan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian.

Maka berdasarkan teori yang ada dalam bukunya Kasmir, kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.⁹⁵ Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

- 1) Kredit investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya membangun pabrik atau membeli mesin – mesin.

- 2) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

⁹⁵Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 119.

Di satu sisi, risiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran pinjaman, kegiatan treasuri dan investasi, dan kegiatan jasa pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam buku bank. Di sisi lain, risiko ini timbul karena kinerja satu atau lebih debitur yang buruk. Kinerja debitur yang buruk ini dapat berupa ketidakmampuan atau ketidakmampuan debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh isi perjanjian kredit yang telah disepakati bersama sebelumnya. Dalam hal ini yang menjadi perhatian bank bukan hanya kondisi keuangan dan nilai pasar dari jaminan kredit termasuk *collateral* tetapi juga karakter dari debitur.

3. Upaya-Upaya Meminimalisir Risiko Kredit

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan bahwa upaya untuk meminimalisir risiko kredit di BPR cukup baik. Diketahui bahwa BPR Nusamba Rambipuji melakukan beberapa cara untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Ada beberapa kategori kredit bermasalah, yaitu: kurang lancar, diragukan, dan macet.

Hasil penelitian di lapangan, didapatkan data mengenai upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit adalah:

- a. Upaya-upaya yang dilakukan secara umum adalah dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain.
- b. Melaksanakan penilaian kredit secara cermat dan seksama

- c. Analisis kredit (*Account Officer*) harus memperhatikan prinsip penilaian *5C's Of Credits* secara menyeluruh.
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- e. Selain itu juga BPR saat memberikan kredit kepada nasabah harus benar-benar dianalisa terlebih dahulu dengan menggunakan analisa *character* agar tidak terjadi masalah risiko kredit macet dan BPR tetap melakukan upaya 3 R (*reschedulling, reconditioning, restrukturing*) agar si nasabah bisa membayar angsuran yang sudah diberikan keringanan tersebut. Diperlukan seperti itu biar tidak terjadi lonjakan kredit macet.

Maka berdasarkan teori yang ada dalam bukunya Kasmir ada beberapa tahap upaya penyelamatan kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

- a. *Reschedulling* merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Misalnya, apabila jangka waktu kredit yang telah diperjanjikan adalah dua tahun dengan angsuran Rp 10.000.000,- per bulan. Dari kasus diatas, misalnya dilakukan penjadwalan kembali dengan memperpanjang jangka waktu menjadi lima tahun, maka jumlah angsuran perbulan akan menjadi lebih rendah, misalnya Rp 6.000.000,- per bulan. Penurunan angsuran perbulan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar angsurannya.

- b. *Reconditioning* merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah.
- c. *Restructuring* merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Misalnya, pada struktur pembiayaan proyek tersebut berasal dari dana sendiri sebesar 60% dan dana kredit bank sebesar 40%. Pada perjalanan berikutnya, debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran angsurannya karena sebagian besar modal yang ada terserap dalam investasi.
- d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas. Seorang nasabah dapat saja diselamatkan dengan kombinasi antara *Rescheduling* dengan *Restructuring*, misalnya jangka waktu diperpanjang, pembayaran bunga ditunda atau *reconditioning* dengan *rescheduling*.

- e. Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.⁹⁶

⁹⁶Ibid, 148.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang strategi meminimalisir risiko kredit pada PT BPR Nusamba Rambipuji dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi meminimalisir risiko kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Rambipuji adalah dengan menerapkan indikator strategi manajemen risiko kredit dan juga menerapkan prinsip 5 C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), dengan melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.
2. Risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah risiko-risiko yang biasa terjadi di BPR. Misalnya risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Dan yang paling beresiko adalah risiko perdagangan, karena disaat pandemi covid 19 ini para nasabah sangat terhimpit ekonominya, maka pihak BPR memberikan kelonggaran waktu agar bisa membayar angsurannya yang sudah ditentukan oleh instruksi presiden.
3. Upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit sudah baik sesuai dengan memberikan pendidikan khusus berupa diklat kepada pegawai perusahaan agar bisa mengantisipasi adanya kredit bermasalah, dan teori yaitu

memberikan surat peringatan 1 sampai dengan 3 kali, *rechedulling*, *reconditioning*, *restrukturing*, hapus buku, pengambilalihan agunan dan hapus tagih.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh penulis diatas, penulis dapat memberikan saran-saran kepada pegawai PT. BPR Nusamba Rambipuji. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan penerapan manajemen risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji agar persentase NPL pada tahun berikutnya tidak mengalami kenaikan atau bahkan persentase NPL nya menjadi 0%. Dan perlu meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko agar praktik implementasinya sesuai aturan yang berlaku.
2. Mengingat resiko tidak kembalinya kredit selalu ada, maka keadaan dan perkembangan debitur harus selalu diikuti terus menerus mulai kredit diberikan sampai kredit tersebut lunas. Maka sebaiknya pemantauan terhadap kondisi usaha debitur perlu dilakukan secara rutin agar mengetahui secara dini permasalahan yang terjadi pada pihak debitur.
3. Pelaksanaan analisa 5C agar lebih terstruktur alangkah baiknya PT. BPR Nusamba Rambipuji memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Aprilia Qonitatul. 2018. *Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang*, (Skripsi IAIN Jember).
- Al, Adawiyah Rabial. 2018. *Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Arbi, M. Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akdon, 2015. *Strategi Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta
- Bagus, Gusti. 2017. *Analisis Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Pt. BPR Pasar Umum Denpasar-Bali)*. (Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha).
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI /2009, tanggal 1 Juli 2009, Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, Tentang Penerapan Risiko Bagi Bank Umum*.
- Dahlan, Dedy Yuliansyah dkk. 2017. *Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk, Vol.1 No.1*.
- Darmawi, Drs. Herman.1997. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desda, Mia Muchia. 2019. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat*. (Jurnal STIE Pasaman).
- Data statistik OJK
- Fatmawati. 2017. *Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/profil-perusahaan>

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/visi-dan-misi>

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/jaringan-kantor>

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article>.

Idroes, Ferry N. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Idroes, N dkk. 2004. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ikatan Bankir Indonesia, 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Jannah, Annisa'u Roudatul. 2018. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (Factoring) di BNI Syariah Jember*. (Skripsi IAIN Jember).

Kasiram, H. Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.

Mulyadi, Dedy. 2016. *Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang*. (Jurnal Universitas Buana Perjuangan Karawang).

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nuritah, Efa. 2015. *Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana*. (Jurnal Universitas Bhayangkara Surabaya).

Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas

- Pearce, A John Robinson Richard B. Jr. 2016. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Adi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, Septa Priangga. 2015. *Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang*. (Jurnal Universitas Brawijaya Malang).
- Putri, Ika Caya. 2010. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Qoyyimah, Annisa Hidayatul. 2017. *Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Lihani, Rafika. 2016. *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalkan Risiko Kredit (Studi pada PT BPR BKK Tasikmadu Karanganyar)*. (Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Laporan publikasi OJK Tahun 2015-2020
- Suharto, Babun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press).
- Sekretariat Negara, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarni, Murti & Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Susilo dkk. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, imam. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat
- www.bprnusamba-rambipuji.co.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelis Octaviani Sari
Nim : E20151228
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI" Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember 16 Desember 2020
Saya yang menyatakan







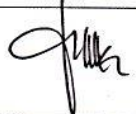


Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Matrik Penelitian

NO	JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji	1. Strategi Meminimalisir 2. Risiko Kredit	a. Manajemen Risiko Perbankan b. Strategi manajemen risiko kredit a. Pengertian Risiko b. Pengertian Kredit c. Macam-macam risiko d. Unsur-unsur kredit e. Jenis-jenis kredit f. Prinsip-prinsip pemberian kredit	1. Data primer a. Pimpinan Bank BPR Nusamba Rambipuji b. Kabid pemasaran BPR Nusamba Rambipuji c. Kabid kredit Bank BPR Nusamba Rambipuji 2. Data sekunder a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif (Deskriptif) 2. Jenis penelitian : Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis Data menggunakan analisa kualitatif 5. Keabsahan data dengan : Triangulasi Sumber	1. Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji? 2. Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji? 3. Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?

JURNAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	URAIAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	11 Februari 2020	Penyerahan surat izin penelitian beserta dengan proposal skripsi	Wilda	
2.	03 Maret 2020	Meminta struktur organisasi pada PT. BPR Nusamba Rambipuji	Wilda	
3.	16 Maret 2020	Wawancara dengan Kabid Kredit	Ahadi Hardiyanto	
4.	30 Maret 2020	Wawancara dengan Ketua Bidang Pemasaran	Andy Faturrohman	
5.	1 April 2020	Meminta file PDF tentang data NPL BPR	Andy Faturrohman	
6.	1 April 2020	Meminta tanda tangan jurnal penelitian selama penelitian di BPR Nusamba Rambipuji	Wilda	
7.	1 April 2020	Meminta surat izin selesai penelitian	Wilda	

Jember, 1 April 2020

Pimpinan BPR Nusamba Rambipuji


Rofi'ul Qomar, SE



SURAT KETERANGAN
Nomor 163/RBP/DIR/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku Direktur Utama PT. BPR Nusamba Rambipuji menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yelis Octaviani Sari
NIM : E20151228
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Rambipuji terhitung sejak disetujuinya permohonan izin penelitian tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan tanggal 01 April 2020.

Sebagai bahan penelitian dengan judul Skripsi "**STRATEGI MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 April 2020
PT. BPR Nusamba Rambipuji


**bank
nusamba**
bpr nusamba rambipuji
Rofiqul Qomar, SE
Direktur Utama

NO CIF																				
NO PINJAMAN																				
REKENING TABUNGAN																				

(Kolom ini diisi Oleh Bank)



**PT. Bank Perkreditan Rakyat
NUSAMBA RAMBIPUJI**

APLIKASI PERMOHONAN KREDIT PERORANGAN

A. DATA NASABAH

Kepada : Tanggal :
 Pimpinan Bank Perkreditan Rakyat
 NUSAMBA RAMBIPUJI
 Di Tempat

Perihal : Permohonan Fasilitas Kredit

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Kelurahan : RT / RW : /
4. Kecamatan : Kabupaten/ Kota :
5. Provinsi : Kode Pos :
6. Nomor Telepon / HP :
7. Alamat Email :
8. Warga Negara :
9. Penduduk / Non Penduduk : Penduduk Non Penduduk
10. Terkait / Tidak Terkait : Terkait Tidak Terkait
11. Jenis Nasabah : Perorangan Perusahaan Yayasan/Lembaga Lainnya
12. Nomor NPWP :
13. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
14. Agama : Islam Kristen Katholik Hindu Budha Kong Hucu
15. Tempat & Tanggal Lahir :
16. Status Perkawinan : Menikah Belum Menikah
17. Hoby :
18. Jumlah Tanggungan : Istri / Suami Anak Lainnya
19. Status Tempat Tinggal : Milik Sendiri Orang Tua Sewa Lain – lain
20. Lama Menempati : Tahun Bulan
21. Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA Diploma 1 Diploma 2
 Diploma 3 Strata 1 Strata 2 Strata 3
22. Jenis Identitas : KTP SIM Passport Lain – Lain
23. Nomor ID :
24. Tanggal Terbit ID : Tgl Berakhir ID :
25. Nama Ibu Kandung :
26. Pekerjaan :
27. Nama Perusahaan :
 - Alamat Perusahaan :
 - No. Telp / Fax : Kode Pos :
 - Bidang Usaha :
28. Penghasilan Per Bulan : s/d 2,5 Juta > 2,5 Juta – 5 Juta > 5 Juta – 10 Juta
 > 10 Juta – 50 Juta > 50 Juta
29. Sumber Penghasilan : Gaji Usaha Sendiri Lainnya
30. Sumber Dana : Orang Tua Warisan Gaji
 Usaha Sendiri Lainnya
31. Tujuan Penggunaan : Mendirikan Usaha Rupa – Rupa Usaha Investasi/Simpanan
 Rupa – Rupa Pembayaran Lainnya

32. Nama Istri/Suami/Penjamin :
33. Tempat & Tanggal Lahir :
34. Nomor ID :
35. Hubungan :
36. Nomor Telp / Fax :
37. Ahli Waris :
38. Hubungan :
39. Tempat & Tanggal Lahir :
40. Nomor ID :

B. FASILITAS KREDIT YANG DIAJUKAN

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas Kredit : Modal Kerja / Investasi / Konsumsi *)

Jumlah : Rp.

Terbilang : (.....)

Jangka Waktu : Bulan

Tujuan Penggunaan :

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan (*Beri Tanda* *sesuai dengan yang dilampirkan*):

- Fotocopy KTP
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy Surat Nikah / Akte Perkawinan
- Fotocopy Rekening Listrik / Telepon / PDAM *)
- Fotocopy SIUP/ SITU / NPWP / Surat Keterangan Usaha dari Desa / Kelurahan *)
- Fotocopy Surat Jaminan
- Lain-lain :

Demikian Permohonan ini kami sampaikan.

Hormat kami,

Pemohon,

..... Permohonan dan berkas-berkas Kredit yang diserahkan menjadi milik Bank

*) Coret yang tidak perlu

Diisi oleh Petugas Bank :

C. SANDI BI :

1. Badan Hukum :

--	--	--	--	--
2. Golongan Pemilik :

--	--	--	--	--
3. Kode Lokasi :

--	--	--	--

D. DATA PROFIL RISIKO (Beri Tanda \surd sesuai dengan profil Risiko) :

- | | | | |
|-------------------------|--|--|--|
| 1. Identitas Nasabah | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 2. Lokasi Usaha | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 3. Profil Nasabah | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 4. Jumlah Transaksi | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 5. Kegiatan Usaha | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 6. Struktur Kepemilikan | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 7. Informasi Lain | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 8. Resume akhir | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |



LAPORAN KEUANGAN PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

JL. Airlangga No 26 Rambipuji Jember Telp 0331-711439 Fax 0331-714164

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Aset		
Kas	132,161	150,024
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	437,777	397,439
Penempatan pada Bank Lain	10,990,100	9,789,592
Penyisihan Kerugian -/-	54,887	49,763
Jumlah	10,935,213	9,739,829
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	307,503	187,704
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	22,015,121	20,881,194
Jumlah Kredit yang Diberikan	22,322,624	21,068,898
Penyisihan Kerugian -/-	387,141	324,901
Jumlah	21,935,483	20,743,997
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	-	-
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	-	-
c. Inventaris	1,336,872	1,265,202
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	1,176,028	1,099,289
Jumlah aset tetap dan inventaris	160,844	165,913
Aset Tidak Berwujud		
Akumulasi Amortisasi -/-		
Aset lain-lain	515,569	563,787

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Kewajiban		
Kewajiban Segera	109,696	77,578
Utang Bunga	35,735	39,517
Utang Pajak	35,702	-
Simpanan		
a. Tabungan	9,760,509	8,122,772
b. Deposito	14,378,119	14,241,003
Jumlah Simpanan	24,138,628	22,363,775
Simpanan dari Bank Lain	1,830,875	500,000
Pinjaman Diterima	824,600	2,031,874
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain - lain	99,199	145,346
Jumlah Kewajiban	27,074,435	25,158,090
Ekuitas		
Modal		
Modal Dasar	20,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	9,400,000	2,100,000
Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Jumlah	10,600,000	7,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	2,700,000
Labarugi yang Belum Direalisasi	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
Saldo Laba	-	-
Cadangan Umum	1,078,279	1,078,279
Cadangan Tujuan	-	-
Belum ditentukan tujuannya	(4,635,667)	(5,075,380)
Total	(3,557,388)	(3,997,101)
Jumlah Ekuitas	7,042,612	6,602,899
Total Kewajiban dan Ekuitas	34,117,047	31,760,989

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

Deskripsi	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	8,100,000	8,100,000
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3. Penerusan kredit (channeling)		
4. Lain-lain		
Jumlah Komitmen	8,100,000	8,100,000
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	4,849,860	4,836,526
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	668,571	515,009
4. Lain-lain		

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	1,652,603	1,658,218
Amortisasi Provisi	153,847	157,905
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	1,806,450	1,816,123
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	447,309	449,648
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	810	1,388
Jumlah Beban Bunga	448,119	451,036
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,358,331	1,365,087
Pendapatan Operasional Lainnya	155,078	127,822
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1,513,409	1,492,909
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	45,208	32,419
Beban Pemasaran	20,830	20,144
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	1,334,797	1,302,684
Beban Operasional Lainnya	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,400,835	1,355,247
LABA (RUGI) OPERASIONAL	112,574	137,662
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	-	3,000
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	-	-
Lain-lain	12,926	8,600
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(12,926)	(5,600)
LABA RUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	99,648	132,062

LAPORAN INFORMASI LAIN PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

KETERANGAN	MARET 2018				
	L	K	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	10,990,100	-	-	-	10,990,100
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	307,503	-	-	-	307,503
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	20,314,021	264,448	320,624	1,116,028	22,015,121
3. Jumlah aset produktif	31,611,624	264,448	320,624	1,116,028	33,312,724
4. Rasio-rasio (%)					
a. NPL net					6.36%
b. KPMM					32.05%
c. LDR					68.74%
d. ROA					1.67%
e. KAP					4.43%

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris	1.PT. SENTRA MODAL HARMONI	(68,63%)	Pemegang Saham Pengendali
1. DINGOT SINAGA			
2. NUR SALIM	2.PT. FAJAR MAS MURNI	(31,37%)	1. PT. SENTRA MODAL HARMONI
Dewan Direksi			Ultimate Shareholder
1. ROFIUL QOMAR			1. NANANG BAMBANG SARDJONO

Laporan Publikasi ini sudah diaudit Kantor Akuntan Publik

Catatan:

* BPR dengan total aset Rp. 10 milyar lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama akuntan publik yang bertanggungjawab terhadap audit (patther in-charge)

Informasi keuangan diatas telah disusun untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR

Jember, 24 April
2018

Direksi
BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

1. ROFIUL QOMAR



2. SUHARTANTO

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Bu Wilda selaku CS



Dokumentasi dengan Bapak Ahady Hardiyanto selaku Kabid Kredit



Dokumentasi dengan Bapak Andy Faturrohman selaku Kabid Pemasaran



Kantor BPR Nusamba Rambiuji

bank nusamba mitra tumbuh berkembang
bpr nusamba rambipuji

GEBYAR KREDIT-KU HARMONI

BERHADIAH 5 UNIT

AYOOO!!!! BURUAN KREDIT...

GRAND PRIZE HONDA BRIO
5 Unit TRAKTOR
5 Unit SEPEDA GUNUNG

Telp. (0331) **711439**
Amri Azis 08121655385

Diundi Februari 2021 Syarat dan Ketentuan Berlaku

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

OK AYO BPR

bank.nusamba.rambipuji nusamba.rambipuji @nusamba.rambipuji http://www.bprnusamba-rambipuji.co.id

bank nusamba mitra tumbuh berkembang
bpr nusamba rambipuji

PERSYARATAN PENGAJUAN KREDIT

1. FOTOCOPY E-KTP SUAMI & ISTRI / PENJAMIN
2. FOTOCOPY SURAT NIKAH & KK
3. FOTOCOPY JAMINAN BPKB / SHM/ SHGB

AYOOO!!!! BURUAN KREDIT...

NOMINAL	ILUSTRASI ANGSURAN KREDIT SETIAP BULAN		
	12 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
5.000.000	491.667		
10.000.000	983.333	579.167	452.778
15.000.000	1.475.000	868.750	679.167
20.000.000	1.966.667	1.158.333	905.556
25.000.000	2.458.333	1.447.917	1.131.944
30.000.000	2.950.000	1.737.500	1.358.333
40.000.000	3.933.333	2.316.667	1.811.111
50.000.000	4.916.667	2.895.833	2.263.889
60.000.000	5.900.000	3.475.000	2.716.667
70.000.000	6.883.333	4.054.167	3.169.444
80.000.000	7.866.667	4.633.333	3.622.222
90.000.000	8.850.000	5.212.500	4.075.000
100.000.000	9.833.333	5.791.667	4.527.778
150.000.000	14.750.000	8.687.500	6.791.667

JARINGAN KANTOR

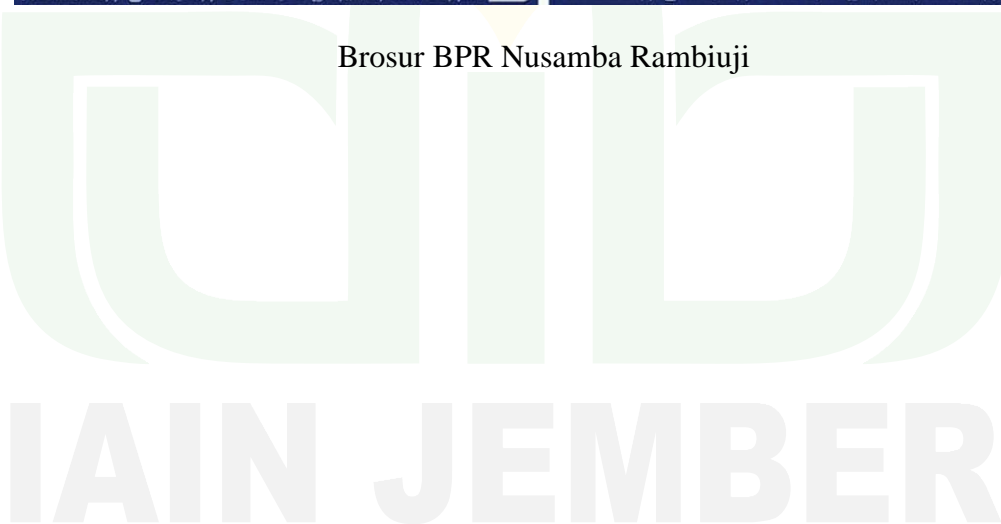
RAMBIPUJI : Jl. Air-langga Nomor 26 Rambipuji Telp. (0331) 711439
 AMBULU : Jl. Kapral Soetomo Nomor 3 Ds. Karanganyar Ambulu Telp. (0336) 884686
 KENCONG : Jl. Krakatau Nomor 42B Kencong Telp. (0336) 323329
 SUKOWONO : Jl. Ahmad Yani Nomor 17 Sukowono Telp. (0331) 567115
 TENBER : Jl. KH. Shidiq Ruko Raffesa Kav D Telerasari Telp. (0331) 488667
 TANGGUL : Jl. PB. Sudirman Ruko Tanggul Square Kav. 7 Tanggul Telp. (0336) 442800
 PAKUSARI : Jl. Ahmad Yani Nomor 56 Pakusari Telp. (0331) 326588
 MANGLI : Jl. Udang Windu Nomor 8 Mangli Telp. (0331) 487044

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

OK AYO BPR

bank.nusamba.rambipuji nusamba.rambipuji @nusamba.rambipuji http://www.bprnusamba-rambipuji.co.id

Brosur BPR Nusamba Rambiuji



BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Yelis Octaviani Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Ponjen, RT/RW: 002/022, Desa.
Kencong, Kecamatan Kencong, Kabupaten
Jember
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
No. Hp : 085233847889
Email : octavianiyelis@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Kencong 3 (2003-2009)
2. SMP : SMN 1 Kencong (2009-2012)
3. SMA/MAN : MAN 3 Jombang (2012-2015)
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember (2015
2020)

**STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Dosen Pembimbing :
M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2021**

**STRATEGI MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Dosen Pembimbing

M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 197608122008011015

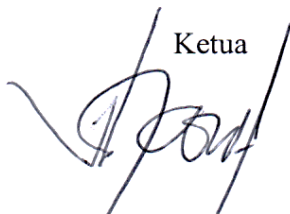
**STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT
PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**

SKRIPSI

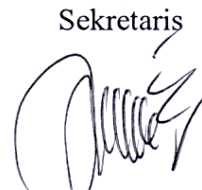
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua


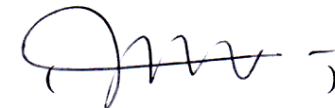

Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

Sekretaris


Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NUP. 201708173

Anggota:

1. Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005
2. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

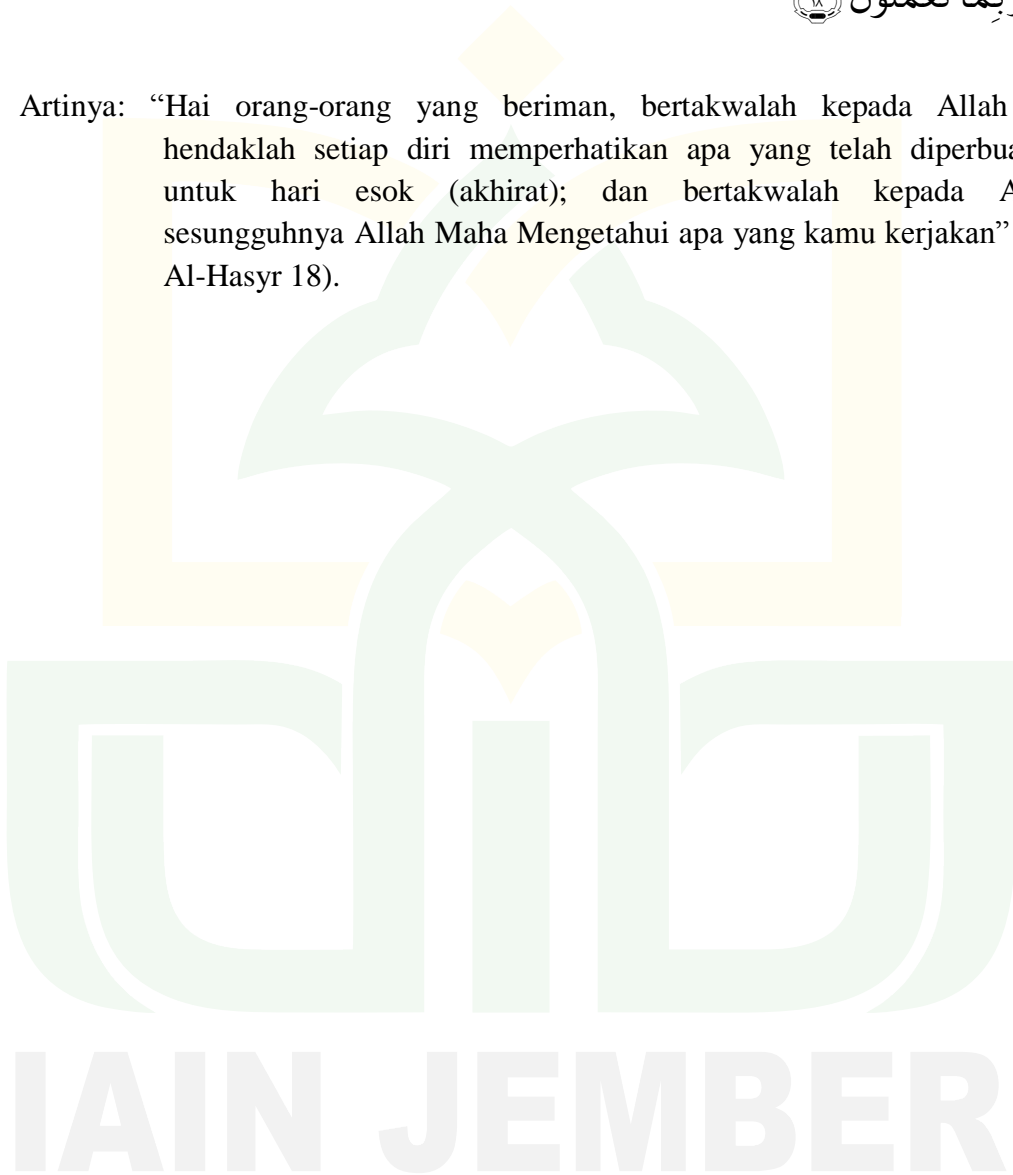


Dr. Khamdah Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Hasyr 18).



PERSEMBAHAN



Alhamdulillah segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga doa, sholawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah :

1. Terimakasih untuk Tuhanku “Allah” yang memberikan banyak proses lika-liku kehidupan yang sangat berkesan, sampai terselesainya Skripsi ini.
2. Ayahanda Holis dan Mama Yeti Ruhaeti tercinta yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang, dukungan do’a serta pengorbanan yang tiada taranya demi kesuksesan masa depanku. Terimakasih Bapak dan Mama.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan untuk kesuksesanku.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku teruntuk Nury Yuliana, Erica Octarina Wijayanti, Ummi Azizah Tina dkk yang selalu mendukung sampai terselesainya skripsi ini.
5. Dan tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan Kelas PS 6 yang selalu memberi motivasi kepada penulis. Semoga kita semua diberikan kesuksesan.
6. Dan almamater saya, IAIN Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*.

Skripsi dengan judul “Strategi Meminimalisir Risiko Kredit Pada PT. BPR Nusamba Rambipuji” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama di bangku kuliah.

6. Perpustakaan IAIN Jember yang sudah memberikan beberapa referensi jurnal untuk menyusun skripsi ini.
7. Pimpinan dan karyawan BPR Nusamba Rambipuji yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan hingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Dan semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan mereka semua. Dan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan skripsi ini.

Jember, Desember 2020

Penulis

Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Yelis Octaviani Sari, M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I., 2020; *Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT BPR Nusamba Rambipuji.*

Risiko kredit merupakan risiko yang signifikan di perbankan yang menyebabkan kerugian. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kegagalan debitur yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban untuk membayar hutang.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji, 2) Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dan 3) Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko kredit diterapkan di BPR Nusamba Rambipuji, untuk mengetahui risiko kredit apa saja yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dan untuk mengetahui bagaimana meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Sedangkan teknik penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data, yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dan untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Simpulan penelitian ini adalah: 1) Strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji dengan menerapkan indikator strategi manajemen risiko kredit dan juga prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), dengan melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji, 2) Risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Dan yang paling beresiko adalah risiko perdagangan, 3) Upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji dengan memberikan pendidikan khusus berupa diklat kepada pegawai perusahaan agar bisa mengantisipasi adanya kredit bermasalah, dengan memperhatikan i'tikad baik nasabah serta dilakukan dengan *reschedulling, reconditioning, restructuring*, hapus buku, pengambilalihan agunan dan hapus tagih.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Kredit, Risiko Kredit, Meminimalisir Risiko Kredit.

ABSTRACT

Yelis Octaviani Sari, M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i2020; *Strategies to Minimize credit risk at PT. BPR Nusamba Rambipuji.*

Credit risk is a significant risk in banking that causes losses. Credit risk is the risk that occurs because of debtor failure which results in non-fulfillment of obligations to pay debts.

The focus of the problems examined in this thesis are 1) What is the risk management strategy at BPR Nusamba Rambipuji, 2) What are the credit risks that occur at BPR Nusamba Rambipuji, and 3) How are efforts to minimize credit risk that occurs at BPR Nusamba Rambipuji.

This study aims to determine how credit risk management is implemented at BPR Nusamba Rambipuji, to find out what credit risks occur at BPR Nusamba Rambipuji, and to find out how to minimize credit risk that occurs at BPR Nusamba Rambipuji.

The method used in this research is qualitative research with a field research approach. Meanwhile, the research technique uses observation, interview, and documentation techniques. The data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusions. Moreover, the data validity uses source triangulation.

The conclusions of this research are: 1) The risk management strategy at BPR Nusamba Rambipuji by implementing credit risk management strategy indicators and also the 5C principle (Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy), by promoting directly to the community and providing friendly service and keeping customers loyal to BPR Nusamba Rambipuji; 2) The risks that occur in BPR Nusamba Rambipuji are risks from trade, industry, agriculture, and consumptive use. Among the three risks, the most risky is trade risk; 3) Efforts to minimize credit risk that occur at BPR Nusamba Rambipuji by providing special education in the form of training to company employees in order to anticipate non-performing loans, by paying attention to customers' good intentions and being carried out with rescheduling, reconditioning, restructuring, write off books, take over collateral and write off claims.

Keywords: Credit Risk Management, Credit Risk, Minimizing Credit Risk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	23
1. Manajemen Risiko Perbankan.....	23

2. Manajemen Risiko Kredit.....	29
3. Strategi Manajemen Risiko Kredit.....	42
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	53
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis	80
C. Pembahasan Temuan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persentase Non Performing Loan PT. BPR Nusamba Rambipuji 2015-2018	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Hadiah Tabungan Harmoni Plus	73
Tabel 4.2 Ketentuan Umum Deposito Super Plus	77
Tabel 4.3 Jenis Hadiah Deposito Super Plus	78
Tabel 4.4 Ilustrasi Angsuran Kredit Setiap Bulan	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi BPR Nusamba Rambipuji.....	58
Gambar 4.2	Logo dan Makna BPR Nusamba Rambipuji.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hal ini bank yang merupakan satu-satunya lembaga keuangan depository, yang mana sebagai lembaga keuangan depository, bank memiliki izin untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu berupa giro, tabungan, dan deposito. Dana yang diperoleh kemudian dapat dialokasikan ke dalam aktiva dalam bentuk pinjaman atau investasi.¹

Dalam menjalankan kegiatannya sebagai lembaga keuangan bank tidak akan lepas dari bidang keuangan. Sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.² Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian

¹N. Idroes, dkk., *Manajemen Risiko Perbankan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 4.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000), 33.

kredit merupakan kegiatan utamanya.³ Mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung risiko yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan ungkapan *high risk bring about high return*, maksudnya adalah jika ingin mendapatkan hasil yang lebih besar maka akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula. Oleh karena itu, kredit memerlukan suatu sistem pengelolaan agar risiko kerugian yang diakibatkan dari kredit ini bisa diminimalisir. Pengelolaan risiko kredit disebut dengan manajemen risiko kredit.

Penerapan manajemen kredit belum terimplementasi secara maksimal. Kurang maksimalnya penerapan manajemen kredit antara lain dalam hal: analisis kredit yang dilakukan kurang maksimal, kurang dipegangnya prinsip kehati-hatian pihak pemutus kredit dan dari segi pengawasan yang diterapkan belum efektif. Upaya penyelamatan kredit bermasalah disesuaikan pada kondisi kredit yang bermasalah, penyebab dari terjadinya kredit bermasalah tersebut dan i'tikad baik dari nasabah. Penyelesaian kredit macet yang dilakukan berhubungan dengan pencairan jaminan untuk pelunasan kredit, penghapusbukuan dan upaya hukum.⁴

Analisis 5C dan 7P ini dinilai sudah sangat efektif guna untuk mengetahui layak atau tidak layaknya kredit yang diberikan ke calon debitur, tetap melakukan pembinaan, mengecek langsung ke lokasi usaha debitur

³Ibid, 71.

⁴Rafika Lihani, *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalkan Risiko Kredit (Studi pada PT BPR BKK Tasikmadu Karanganyar*. Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016

untuk mengetahui apa penyebab dari kredit bermasalah, keuntungan yang diperoleh terutama dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada debitur. Untuk faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yaitu pertama nasabah mengalami penurunan omset penjualan usahanya, nasabah mengalami musibah terkena sakit, terkena PHK.⁵

Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/ 8/ PBI/ 2003 pada tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Untuk Bank Umum, merupakan wujud keseriusan Bank Indonesia dalam masalah manajemen risiko perbankan. Keseriusan tersebut lebih dipertegas lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/ 25/ PBI/ 2005 pada tanggal Agustus 2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum, yang mengharuskan seluruh pejabat bank dari tingkat terendah hingga tertinggi untuk memiliki sertifikasi manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat jabatannya.⁶

Risiko yang akan peneliti teliti adalah risiko kredit, peneliti memilih obyek penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998⁷ adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini adalah bahwa

⁵Gusti Bagus, *Analisis Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Pt. BPR Pasar Umum Denpasar-Bali)*. Universitas Pendidikan Ganesha. 2017

⁶Ibid, 65.

⁷Susilo, dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 51.

kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana saja, bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro. Begitu pula dalam hal jangkauan operasi, BPR hanya dibatasi dalam wilayah-wilayah tertentu saja dan modal BPR juga kecil.⁸

Tabel 1.1
Data Persentase Non Performing Loan
PT. BPR Nusamba Rambipuji 2015-2018

Tahun	NPL
2015	3%
2016	6%
2017	7%
2018	4%
2019	5%
2020	4%

Sumber: Laporan Publikasi OJK

Dari analisis tabel diatas diketahui NPL berfluktuasi, namun secara umum kurang baik karena berada diatas 5%. NPL tahun 2017 di angka 7% dan diatas aturan BI yaitu 5% (SE. Bank Indonesia No.6/23/DPNP dalam muslim 2015. Dan di tahun 2020 NPLnya turun dibawah 4%. Dari tabel diatas diketahui NPL Gross PT. BPR Nusamba Rambipuji berada di atas angka 5% sehingga perlu menjadi acuan utama perusahaan dalam menurunkan rasio NPL Perusahaan BPR.

Dari sini dapat diketahui bahwa kegiatan utama BPR hanya meliputi penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan deposito saja karena BPR tidak diperkenankan menerima simpanan dalam bentuk giro,

⁸Ibid, 22.

kemudian penyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau investasi. Dengan begitu penyaluran kredit merupakan kegiatan utama dalam BPR.⁹

Risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi oleh bank. Keuntungan yang diperoleh bank dari pemberian pinjaman hanya sebagian kecil dari jumlah total yang dipinjamkan, sehingga risiko kredit yang terjadi dapat menimbulkan kerugian yang secara cepat menghabiskan modal bank.

PT. BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990, bergerak di bidang jasa perbankan dengan melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta melayani penyaluran dana berupa Kredit, BPR Nusamba Rambipuji telah berkompeten di bidangnya selama 27 tahun terakhir. Analisa kredit bertujuan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada calon debitur. Melakukan analisa kredit bank dapat mengetahui kondisi debitur secara keseluruhan/utuh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil derajat resiko kredit. Berdasarkan uraian diatas PT. BPR Nusamba Rambipuji sebagai bank yang taat dalam menjalankan ketentuan BI dalam mengambil keputusan kredit sangat memperhatikan prinsip tersebut.

Dalam struktur industri perbankan nasional, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu kelompok bank yang memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya di bidang pembiayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kiprah BPR

⁹Ibid, 95.

dalam perekonomian nasional tidak boleh dipandang sebelah mata. Karena ketika banyak bank yang tidak mampu bertahan karena krisis, BPR tetap mampu mempertahankan eksistensinya. Dibandingkan bank umum, memang dana yang disalurkan BPR tidak seberapa. Tetapi, walaupun kecil manfaat yang diberikan BPR sangat besar. Setidaknya bagi para pengusaha yang selama ini selalu kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari bank-bank besar.¹⁰ Atas dasar pemikiran diatas maka penulis mengambil judul **“Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji?
2. Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?
3. Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen risiko kredit diterapkan di BPR Nusamba Rambipuji
2. Untuk mengetahui risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

¹⁰www.fajar.co.id/news.php?news=26796 .

3. Untuk mengetahui meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Disamping tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang telah disebutkan di atas, penelitian yang akan dilakukan juga diharapkan mempunyai banyak manfaat. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

Dilihat dari tujuan akan membawa hasil yang bermanfaat, baik bagi peneliti ataupun lingkungan sekitar, khususnya bagi BPR Nusamba Rambipuji. Dalam hal ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran pada dunia perbankan mengenai pentingnya manajemen risiko kredit untuk kredit bermasalah
- b. Sebagai sumbangan saran agar selalu memperhatikan risiko-risiko yang ditimbulkan sebelum dan sesudah keputusan pengajuan kredit nasabah diterima.

3. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan juga sebagai calon karyawan bank, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengatasi kredit bermasalah yang dihadapi bank dari adanya risiko kredit.

b. Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan.

c. Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan memilih produk yang ditawarkan perbankan.

d. IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi tentang analisis manajemen risiko kredit.

e. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang perbankan.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna konsep sebagaimana di maksud oleh peneliti, maka perlu dijabarkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Dalam bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai jangka waktunya.¹¹

Risiko kredit berdasarkan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) adalah potensi kegagalan peminjam (*counterpart*) untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Bank perlu mengelola risiko kredit yang melekat pada portofolio dan mempertimbangkan hubungan antara risiko kredit dan risiko lainnya. Pengelolaan risiko kredit yang efektif merupakan komponen penting bagi keberhasilan setiap organisasi perbankan.¹²

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹³

¹¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 112.

¹²Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 2.

¹³Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 35.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.¹⁴ Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan juga tentang sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini akan membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisa data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III yang terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

¹⁴Babun Suharto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

Bab V Penutup atau Kesimpulan, dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada beberapa bab sebelumnya, tentang saran-saran yang merekomendasikan mengacu atau bersumber dari temuan peneliti, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting pada penelitian ilmiah yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Annisa' u Roudatul Jannah (2018), dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (*Factoring*) di BNI Syariah Jember".¹⁵ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dilakukan dengan menggunakan metode *library research* dan *field research*. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme anjak piutang dan mekanisme risiko anjak piutang. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada produk anjak piutang serta manfaat penerapan anjak piutang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme anjak piutang di BNI Syariah adalah dengan kegiatan pengambilan tagihan suatu perusahaan dengan *fee* tertentu. Mekanisme analisis risiko anjak piutang dilakukan melalui dua tahapan yaitu identifikasi risiko dan pengendalian risiko. Penerapan risiko anjak piutang dinilai baik, sehingga sejauh ini belum pernah terjadi risiko. Manajemen risiko yang diterapkan

¹⁵Annisa' u Roudatul Jannah, "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (*Factoring*) di BNI Syariah Jember", (Skripsi IAIN Jember, 2018).

yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko *found* (kecurangan). Manfaat yang diperoleh dari anjak piutang didapatkan oleh tiga pihak yaitu perusahaan anjak piutang, kreditor atau klien dan debitur.

2. Fatmawati (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember”.¹⁶ Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana prosedur kredit KPR bersubsidi dan bagaimana cara mengklasifikasikan kredit kepemilikan rumah (KPR) di BTN.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kelayakan kredit menggunakan prinsip 5C, selanjutnya pengajuan berkas-berkas, wawancara awal, *on the spot*, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad, realisasi kredit dan tahap akhir yaitu penyaluran kredit. Dalam mengklasifikasikan kredit KPR bersubsidi yaitu bank mengklasifikasikan nasabah terhadap golongan tertentu yaitu golongan dari angka 1-5 yang diurutkan sebagai : lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan cara meminimalisir risiko menggunakan prinsip *prudential banking*.

3. Annisa Hidayatul Qoyimah (2017), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank

¹⁶Fatmawati, “Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember”, (Skripsi IAIN Jember, 2017).

Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember”.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dengan hasil penelitiannya adalah Faktor-faktor pinjaman bermasalah pada produk KUPEDES BRI disebabkan karena faktor internal, yaitu kesalahan pihak perbankan dan faktor eksternal, yaitu kesalahan dari pihak nasabah, adapun penanganan kredit bermasalah pada produk KUPEDES BRI ini diantaranya pendekatan KUPEDES bermasalah penetapan strategi penanganan kupedes bermasalah, penyelamatan kupedes serta penyelesaian kupedes serta penyelesaian kupedes baik secara damai atau melalui hukum.

4. Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk”.¹⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberian kredit kupedes dan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian kredit kupedes bermasalah terhadap usaha mikro.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam proses pemberian kredit kupedes terhadap pelaku usaha mikro, bank BRI mempunyai ketentuan tersendiri melalui aturan-aturan internal

¹⁷Annisa Hidayatul Qoyimah, “Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember”, (Skripsi IAIN Jember, 2017).

¹⁸ Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk, “Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk”, (Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala, 2017.)

menyangkut prosedur dan persyaratan umum pemberian fasilitas kredit yang diatur melalui surat edaran No. 509-DIR/ADK/05/2015 tentang KUPEDES. Penyelesaian kredit kupedes bermasalah menggunakan beberapa tahap penyelesaian. *Pertama*, BRI Unit Bandar melakukan penagihan secara intensif dengan memberikan pembinaan dan pemahaman permasalahan kreditnya. *Kedua*, melakukan restrukturisasi kredit dengan syarat apabila nasabah masih berjalan baik. Ketika usaha nasabah sudah tidak memungkinkan maka pihak bank melakukan tahap musyawarah untuk menemukan solusi penyelesaian seperti menjual agunan di bawah tangan nasabah. *Terakhir*, ketika nasabah sudah tidak kooperatif dan tidak beritikad baik maka akan dilakukan penghapusbukuan.

5. Rabial Al Adawiyah Islamea (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember”.¹⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini fokus penelitian berupa bagaimana kerangka manajemen risiko imbal hasil serta apa faktor penyebab timbulnya risiko imbal hasil dan solusinya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kerangka manajemen risiko imbal hasil di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember menerapkan empat proses manajemen risiko yakni identifikasi risiko, pengukuran risiko,

¹⁹Rabial Al Adawiyah, “*Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember*”, (Skripsi IAIN Jember, 2018).

pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Penyebab timbulnya risiko imbal hasil disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal risiko berasal dari bangkrutnya bisnis usaha milik debitur dan menurunnya pendapatan bagi hasil dari nasabah. Sedangkan faktor eksternal risiko berasal dari besarnya tingkat suku bunga di bank konvensional.

6. Aprilia Qonitatul Aisyah (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang”.²⁰ Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder. Fokus penelitiannya adalah bagaimana perbedaan manajemen risiko pada produk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan serta bagaimana proses *underwriting* dalam seleksi risiko calon peserta asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dari masing-masing produk dipengaruhi karakteristik dari masing-masing produk. Untuk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan perbedaan diketahui empat hal, pertama terkait rangkaian kegiatan seleksi risiko yaitu mengenai proses *field underwriting*, premi, masa pertanggungan, manfaat pertanggungan serta administrasi dan penagihannya. Kedua, informasi awal mengenai calon peserta yang dibutuhkan *underwriting*. Ketiga, fokus seleksi risiko. Keempat,

²⁰ Aprilia Qonitatul Aisyah, “Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang”, (Skripsi IAIN Jember, 2018).

ketentuan risiko perusahaan yang menjadi acuan batasan penutupan calon peserta. Kemudian proses *underwriting* dalam seleksi risiko dimulai dari *field underwriting*, verifikasi berkas dan data yang dilakukan di kantor pusat dan cabang. Risiko untuk kemudian dilakukan keputusan *underwriting* oleh *underwriter*.

7. Mia Muchia Desda (2019), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat”.²¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana peneraan manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah dan bagaimana mengetahui upaya yang dilakukan BPR dalam menangani terjadinya kredit bermasalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit yang meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem informasi manajemen risiko kredit, serta sistem pengendalian intern untuk untuk meminimalisir kredit bermasalah telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan adanya penelitian ini, menyarankan agar bank dapat menjaga independensi staff kredit dan meningkatkan proses pemantauan kredit serta dilakukannya penyelamatan kredit untuk mencegah kemungkinan timbulnya kerugian

²¹ Mia Muchia Desda, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat”. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman, 2019).

lebih lanjut atas suatu kredit yang tidak lancar melalui pengelolaan hubungan dengan debitur. Sedangkan penyelesaian kredit bermasalah ditempuh dengan cara melakukan klaim asuransi, penghapusbukuan, dan lelang agunan.

8. Septa Priangga Putra (2015), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang”.²² Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana penerapan manajemen risiko kredit dan kriteria serta upaya untuk meminimalisir risiko kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit bank meliputi identifikasi, pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko kredit. NPL Bank selama Desember 2013 sampai dengan bulan November 2014 mengalami fluktuasi. Namun pada 4 bulan terakhir yaitu dari bulan Agustus 2014 sampai dengan bulan November 2014 terus mengalami peningkatan hingga 4,94%. Sumber masalah dari kondisi kenaikan NPL pada akhir tahun 2014 yang dihadapi yaitu usaha debitur yang sepi, debitur mempunyai hutang di tempat lain dan terjadinya keterlambatan panen. Bank dalam upaya meminimalisir risiko kredit dengan menerapkan penanganan kredit bermasalah meliputi

²² Septa Priangga Putra, “Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang”, (Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang, 2015).

reschedulling, reconditioning, restructuring, hapus buku, pengambialihan agunan dan hapus tagih.

9. Dedy Mulyadi (2016), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang”.²³ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana manajemen kredit yang dilakukan dalam upaya meminimalkan kredit bermasalah bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah menjalankan manajemen kredit mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah disebabkan oleh nasabah yaitu terjadi masalah keluarga, kegagalan usaha dan hal-hal yang tidak diperkirakan (*post majeur*). Penanganan kredit bermasalah dilakukan dengan *reschedulling, reconditioning, restructuring*, dan penyerahan jaminan kepada BPR.

10. Efa Nuritah (2015), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana”.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pendekatan

²³ Dedy Mulyadi, “Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah ada PT. BPR Pantura Abadi Karawang”, (Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2016).

²⁴ Efa Nuritah, “Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana, Manajemen Fakultas Ekonomi”, (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2015).

deskriptif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana manajemen kredit yang selama ini diterapkan dan faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya kredit bermasalah ada PT. BPR Taman Dhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kredit yang diterapkan PT. BPR Taman Dhana sudah mampu dan efektif untuk mengelola kredit dan menurunkan kredit bermasalah dengan menggunakan analisis 5C dan rekomendasi selain itu, dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Faktor penyebab kredit bermasalah adalah nasabah yang tidak memiliki i'tikad yang baik, PT.BPR Taman Dhana melakukan langkah-langkah untuk menurunkan kredit bermasalah dengan cara melakukan peringatan tertulis pada nasabah, mendatangi debitur bersama tim- tim, debitur akan dibawa ke hukum cukup efektif. Dan dilihat dari kolektibility tahun 2013-2015 kredit bermasalah tiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 1,86%, tahun 2014 menurun sebesar 1,03% sampai tahun 2015 menurun 0,81%.

Penelitian terdahulu dipaparkan dalam bentuk tabel secara singkat padat dan jelas. Berikut beberapa perbandingan dan paparan yang berbeda. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan.

Penelitian sebelumnya yang tentunya masing-masing mempunyai andil besar dalam mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat

dijadikan landasan bagi penelitian yang hendak dilakukan. Daftar dan karya yang peneliti jadikan pustaka adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
01	Annisa' u Roudatul Jannah, (2018)	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (<i>Factoring</i>) di BNI Syariah Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan pada manajemen risiko anjak piutang. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
02	Fatmawati, (2017)	Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan pada prosedur kredit KPR bersubsidi. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
03	Annisa Hidayatul Qoyimah, (2017)	Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan manajemen risiko pada produk Kupedes. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
04	Dedy Yuliansyah, Dahlan dkk, (2017)	Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan proses pemberian kredit kupedes terhadap pelaku usaha mikro. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		PT BRI (persero) Tbk.		strategi meminimalisir resiko kredit.
05	Rabial Al Adawiyah Islamea, (2018)	Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan Strategi manajemen risiko imbal hasil. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
06	Aprilia Qonitatul Aisyah, (2018)	Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Perbedaannya memfokuskan manajemen risiko pada produk asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa kumpulan. Sedangkan penulis hanya fokus terhadap strategi meminimalisir resiko kredit.
07	Mia Muchia Desda, (2019)	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Mia Muchia Desda bertempat pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

No	Nama (tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
08	Septa Priangga Putra, (2015)	Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Septa Priangga Putra bertempat pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.
09	Dedy Mulyadi, (2016)	Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Dedy Mulyadi bertempat pada PT. BPR Pantura Abadi. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.
10	Efa Nuritah, (2015)	Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT BPR Taman Dhana.	sama-sama meneliti mengenai manajemen risiko perbankan.	Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Efa Nuritah bertempat pada PT. BPR Taman Dhana. Sedangkan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Sumber Data: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa tidak ada yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Risiko Perbankan

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan

perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen risiko itu.²⁵

Risiko merupakan bahaya artinya risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Risiko juga merupakan peluang, artinya risiko adalah sisi yang berlawanan dari peluang untuk mencapai tujuan.²⁶

Pedoman penerapan manajemen risiko secara umum

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko yang paling sedikit mencakup empat pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif dewan direksi dan komisaris
2. Kebijakan dan prosedur manajemen serta penetapan limit
3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan
4. Sistem pengendalian risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.²⁷

Definisi risiko berdasarkan peraturan bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 risiko sebagai potensi terjadinya peristiwa (*event*) yang

²⁵Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara 1997), 17.

²⁶Ibid,4.

²⁷Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), 95.

dapat menimbulkan kerugian bank.²⁸Pasal 8 UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah Pasal 8 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa:²⁹

Kredit yang diberikan bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memerhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Untuk mengurangi risiko tersebut, jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank.

Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari debitur. Mengingat bahwa agunan menjadi salah satu unsur jaminan pemberian kredit, maka apabila berdasarkan unsur-unsur lain telah dapat diperoleh keyakinan atas kemampuan debitur mengembalikan utangnya, agunan dapat hanya berupa barang, proyek, atau hak tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan. Tanah yang kepemilikannya didasarkan pada hukum adat, yaitu tanah yang bukti kepemilikannya berupa girik, peluk, dan lain-lain yang sejenis dapat digunakan sebagai agunan. Bank tidak wajib meminta agunan berupa barang yang tidak berkaitan langsung dengan objek yang dibiayai, yang lazim dikenal dengan agunan tambahan.

²⁸Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, Tentang Penerapan Risiko Bagi Bank Umum.*

²⁹Sekretariat Negara, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 8.

Risiko yang terjadi dapat menimbulkan kerugian pada bank jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, bank harus mengerti dan mengenal risiko-risiko yang kemungkinan timbul dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan. Eksekutif dalam manajemen bank serta seluruh pihak terkait harus mengetahui bagaimana dan kapan risiko tersebut muncul untuk dapat mengambil tindakan yang tepat.

Risiko Perbankan yang disyaratkan Bank Indonesia untuk dikelola:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.

Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI tanggal 1 Juli 2009 menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Termasuk dalam kelompok risiko kredit adalah risiko konsentrasi, yaitu risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada satu pihak atau sekelompok pihak, industri sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar dan dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Risiko kredit

dapat bersumber dari aktivitas bank antara lain aktivitas penyaluran dana bank, baik *on*-maupun *off balance sheet*.³⁰

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca serta pencatatan tagihan dan kewajiban di luar neraca (*on and off balance sheet*) yang timbul dari pergerakan harga pasar (*market prices*).

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

d. Risiko likuiditas

Risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

e. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya suatu kontrak.

³⁰Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI /2009, tanggal 1 Juli 2009, Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.*

f. Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

g. Risiko Strategik

Risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Dari definisi di atas maka definisi manajemen risiko adalah suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.³¹

Secara sederhana pengertian manajemen risiko menurut Djojosoedarsono adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun,

³¹Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, 6.

memimpin/mengkoordinir, dan mengawasi termasuk mengevaluasi program penanggulangan risiko.³²

2. Manajemen Risiko Kredit

a. Kredit

Kredit dalam bahasa latin berarti “*credere*” yang artinya percaya, dalam arti si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit bahwasannya kredit yang disalurkan tersebut akan dikembalikan, sedangkan si penerima kredit berarti menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar. Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.³³

Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan

³²Ika Caya Putri, *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 7.

³³Ibid, 112.

bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.³⁴

b. Unsur – Unsur Kredit

Adapun unsur–unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut.

1) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan mengenai nasabah baik secara interen maupun eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.³⁵

2) Kesepakatan

Di samping unsur percaya di dalam kredit juga mengundang unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit

³⁴Ibid, 85.

³⁵Malayu SP Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 85.

yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih/macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah, maupun risiko yang tidak disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5) Balas Jasa

Merupakan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

c. Jenis – Jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.³⁶ Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

³⁶Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 119.

1) Kredit investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya membangun pabrik atau membeli mesin – mesin.

2) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

3) Penggolongan Kredit

Bank melakukan penggolongan kredit menjadi dua golongan, yaitu kredit *performing* dan *non-performing*. Kredit *performing* disebut juga dengan kredit yang tidak bermasalah dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a) Kredit dengan kualitas lancar

Kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah dan tidak terjadi tunggakan, baik tunggakan pokok dan bunga. Debitur melakukan pembayaran angsuran tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit.³⁷

³⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 122.

b) Kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus

Kredit dalam perhatian khusus merupakan kredit yang masih digolongkan lancar, akan tetapi mulai terdapat tunggakan.

Kredit *non-performing* merupakan kredit yang sudah dikategorikan kredit bermasalah, karena sudah terdapat tunggakan. Dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

(1) Kredit kurang lancar

Kredit kurang lancar merupakan kredit yang telah mengalami tunggakan yang tergolong kredit kurang lancar apabila pengembalian pokok pinjaman dan bunganya telah mengalami penundaan pembayarannya melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 180 hari.

(2) Kredit diragukan

Kredit diragukan merupakan kredit yang mengalami penundaan pembayaran pokok dan/ atau bunga yang tergolong kredit diragukan apabila penundaan pembayaran pokok dan / atau bunga antara 180 hingga 270 hari.

(3) Kredit macet

Kredit macet merupakan kredit yang menunggak melampaui 270 hari atau lebih. bank akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut.³⁸

d. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan prinsip 5C, 7P.³⁹ Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dijelaskan sebagai berikut:

1) *Character*

Merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini diartikan sebagai calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Character merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha membayar kreditnya dengan berbagai cara.⁴⁰

2) *Capacity*

Kemampuan memperoleh laba yang ditandai oleh kemampuan memproduksi dari calon nasabah, akan mencerminkan kemampuan dari nasabah untuk mengembalikan kredit. Untuk

³⁸Ibid, 123.

³⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 111.

⁴⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 91.

kredit konsumsi ukuran capacity ini di lihat dari penghasilan yang bersangkutan, bila calon pegawai debitur sektor formal dilihat dari daftar gaji yang bersangkutan.

3) *Capital* (Modal)

Analisis capital dilakukan dengan melihat laporan keuangan calon debitur (bila perlu laporan keuangan yang sudah diaudit), dalam analisis ini akan disimpulkan rasio-rasio keuangan nasabah, yang menjadi ukuran bagi bank tentang sehat atau tidaknya struktur modal perusahaan tersebut. Penelitian meliputi kondisi keuangan masa lalu dan proyeksi keuangan yang akan datang.

4) *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Analisis kondisi ekonomi ini mengenai kondisi yang mempengaruhi aktivitas usaha nasabah dengan kondisi ekonomi di lingkungan tempat usahanya, secara khusus kondisi ekonomi secara keseluruhan. Kondisi ekonomi ini termasuk dampak lingkungan dan sosial masyarakat setempat. Bila bank membiayai suatu usaha yang akan bermasalah terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, akan berujung menjadi kredit bermasalah.⁴¹

5) *Collateral* (Jaminan/agunan)

Merupakan agunan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya. Agunan sangat besar artinya bukan

⁴¹ M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 132.

saja bagi pihak kreditur (bank), tetapi juga buat debitur, bagi bank dan bagi debitur agunan sama-sama sebagai cover dikemudian hari, apabila usaha nasabah mengalami kegagalan sehingga tidak ada lagi sumber pelunasan, maka agunganlah sebagai sumber pelunasan kredit.

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut:

a) *Personality*

Merupakan menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

b) *Party* (golongan)

Merupakan mengklarifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Nasabah yang digolongkan kedalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.⁴²

c) *Purpose* (tujuan)

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan

⁴²Ismail, *Manajemen Perbankan*, 115.

nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, dan lain-lain.

d) *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

e) *Payment* (pembayaran kembali)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit, semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

f) *Profitability* (kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan)

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan tetap semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

g) *Protection* (perlindungan)

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.⁴³

e. Upaya penyelesaian kredit bermasalah.

Bank harus melaksanakan analisis yang mendalam sebelum memutuskan untuk menyetujui ataupun menolak permohonan kredit dari calon debitur. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi permasalahan atas kredit yang telah diangsurkan. Akan tetapi, meskipun bank telah melakukan analisis yang cermat, risiko kredit bermasalah juga mungkin terjadi.

Upaya yang dilakukan bank untuk penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain:

- 1) *Reschedulling* merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Misalnya, apabila jangka waktu kredit yang telah diperjanjikan adalah dua tahun dengan angsuran Rp 10.000.000,- per bulan. Dari kasus diatas, misalnya dilakukan penjadwalan kembali dengan memperpanjang jangka waktu menjadi lima tahun, maka jumlah angsuran perbulan akan menjadi lebih

⁴³Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 138.

rendah, misalnya Rp 6.000.000,- per bulan. Penurunan angsuran perbulan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar angsurannya.

2) *Reconditioning* merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah.

3) *Restructuring* merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Misalnya, pada struktur pembiayaan proyek tersebut berasal dari dana sendiri sebesar 60% dan dana kredit bank sebesar 40%. Pada perjalanan berikutnya, debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran angsurannya karena sebagian besar modal yang ada terserap dalam investasi.⁴⁴

4) Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas. Seorang nasabah dapat saja diselamatkan dengan kombinasi antara *Rescheduling* dengan *Restructuring*, misalnya jangka waktu di perpanjang, pembayaran bunga ditunda atau *reconditioning* dengan *rescheduling*.

⁴⁴Ibid, 129.

5) Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad *baik* ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.⁴⁵

f. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

1) Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴⁶ Kegiatan operasional BPR sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 71 Tahun 1992 tentang pendirian BPR, pasal 4, yang menyatakan bahwa BPR dapat didirikan di daerah pedesaan di wilayah kecamatan diluar ibukota Negara, ibukota provinsi, ibukota kotamadya, dan ibukota kabupaten.⁴⁷

2) Bentuk Hukum Bank Perkreditan Rakyat

a) Perusahaan daerah

Perusahaan daerah merupakan perusahaan yang modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah, dimana kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan Negara.tujuan

⁴⁵Ibid, 148.

⁴⁶Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, 35.

⁴⁷Ibid, 35.

perusahaan daerah adalah mencari keuntungan yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan daerahnya.

b) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha kperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hutang dan sisa hasil dari usaha yang tak dibagi tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

c) Perseroan terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham dimana setiap pemegang saham turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham.

g. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

1) Kegiatan Penghimpunan Dana

BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, maka dalam menghimpun dana masyarakat BPR tidak menawarkan simpanan Giro, melainkan BPR hanya menghimpun dana masyarakat dengan menawarkan tabungan dan deposito.

2) Kegiatan Penyaluran Dana

Kegiatan BPR selanjutnya yaitu menyalurkan dananya kepada pihak ketiga yang membutuhkan. Penyaluran dana tersebut pada umumnya dalam bentuk kredit, yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif.⁴⁸

3. Strategi Manajemen Risiko Kredit

Menurut Wahyudi Strategi Manajemen adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan, penerapan, dan evaluasi tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.⁴⁹

Menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision*), Manajemen Risiko adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen, dan personil entitas, yang diterapkan dalam penetapan strategi dan diseluruh perusahaan, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat memengaruhi entitas, mengelola risiko agar sesuai dengan selera risiko, dan memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan entitas (*keberadaan*).⁵⁰

Menurut Imam Wahyudi risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit muncul

⁴⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan*, 36.

⁴⁹ Akdon, *Strategi Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

⁵⁰ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 48.

akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada bank Islam sesuai kontrak.⁵¹

Fungsi manajemen strategi pada perusahaan dengan tujuan yang berbeda tersebut tentunya juga sedikit ada perbedaan. Manajemen strategi sendiri dapat bermanfaat baik secara keuntungan finansial maupun manfaat diluar keuntungan finansial. Riset menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan manajemen strategi akan mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menggunakan manajemen strategi. Manajemen strategi memang menjadikan perusahaan lebih sistematis dalam menghadapi dinamika yang terjadi baik diluar dan di dalam perusahaan.⁵²

- a. Strategi manajemen risiko untuk risiko kredit harus mencakup strategi untuk seluruh aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan. Strategi tersebut harus memuat secara jelas arah penyediaan dana yang akan dilakukan antara lain berdasarkan jenis kredit, lapangan usaha, wilayah geografis, mata uang, jangka waktu, dan sasaran pasar.
- b. Strategi manajemen risiko untuk risiko kredit harus sejalan dengan tujuan bank untuk menjaga kualitas kredit, laba, dan pertumbuhan usaha.⁵³

⁵¹ Imam Wahyudi, *et al.*, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 25.

⁵² Senja Nilasari, *Manajemen Strategi itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), 20.

⁵³ *Ibid*, 58.

- c. Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
- d. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko bank dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank serta peraturan perundang-undangan ketentuan lain.
- e. Strategi manajemen risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip umum berikut:
 - 1) Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank dengan mempertimbangan kondisi atau siklus ekonomi.
 - 2) Strategi manajemen risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko Bank dan perusahaan anak.
 - 3) Mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.
- f. Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
 - 1) Perkembangan ekonomi dan industry serta dampaknya pada risiko bank.
 - 2) Organisasi bank termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

3) Kondisi keuangan bank termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan bank mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan factor eksternal dan factor internal

4) Bauran serta diversifikasi portofolio bank.

g. Direksi harus mengkomunikasikan strategi manajemen risiko dimaksud secara efektif kepada seluruh satuan kerja dan pegawai agar dipahami secara jelas.

h. Direksi harus melakukan kaji ulang strategi manajemen risiko dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan bank, untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko bank.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Hal ini disebabkan, oleh karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran-kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat “*perspektif emic*” artinya memperoleh data “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan.⁵⁵ Perspektif ini bertentangan dengan perspektif etik yang lebih mementingkan sudut pandang orang luar sebagai dasar untuk generalisasi fokus penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 2.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 296.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Nusamba Rambipuji yang berlokasi di jalan Airlangga No.26 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember- Jawa Timur, BPR Nusamba Rambipuji. Telepon (0331) 711439. PT BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank pusat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990. PT. BPR Nusamba rambipuji selalu berusaha meningkatkan pemberian kredit untuk mencapai tingkat pemberian kredit yang telah ditargetkan. Maka dari itu untuk meminimalisir risiko kredit dilakukan pengawasan proses operasional dari tiap-tiap fungsi yang ada pada perusahaan agar tidak terjadi suatu kejahatan ekonomi.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer adalah informan yang merupakan sumber untuk memperoleh data dari lokasi penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan yaitu berdasarkan beberapa hal antara lain:
 - a) Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.

- b) Orang tersebut bersifat netral maksudnya tidak menjelek-jelekkan lembaga lain.⁵³

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

- a) Direktur utama: Rofiul Qomar
 - b) Kabid kredit: Ahadi Hardiyanto
 - c) Kabid pemasaran: Andy Faturhman
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari literature yang terkait dengan pembahasan penelitian, data statistik Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, buku-buku, jurnal, internet dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, 308.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kondisi riil mengenai strategi meminimalisir risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut Susan Stainback menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.⁵⁶

Observasi partisipatif ada empat, yaitu partisipatif pasif, moderat, aktif, dan lengkap. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipatif pasif. Dalam partisipatif pasif ini peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁵⁷

Data yang diperoleh dari observasi partisipatif ini adalah sebagai berikut:

- a. Risiko yang dihadapi dalam meminimalisir risiko kredit
- b. Penanganan kredit bermasalah dalam meminimalisir risiko kredit
- c. Struktur Organisasi PT. BPR Nusamba Rambipuji

⁵⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁵⁷Ibid, 311.

- d. Formulir permohonan kredit
- e. Laporan keuangan PT. BPR Nusamba Rambipuji
- f. Aktifitas kerja para karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji

2. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pewawancara dan informan untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara jenis ini wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pimpinan dan karyawan PT. BPR Nusamba Rambipuji dan hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Risiko yang dihadapi dalam meminimalisir risiko kredit
- b. Penanganan kredit bermasalah yang ada di PT. BPR Nusamba Rambipuji
- c. Visi dan Misi PT. BPR Nusamba Rambipuji

⁵⁸Murti Sumarni & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 85.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 318.

- d. Kontribusi manajemen risiko kredit terhadap pencegahan terjadinya kredit macet di PT. BPR Nusamba Rambipuji
- e. Sejarah berdirinya PT. BPR Nusamba Rambipuji

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.⁶⁰ Adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumenter ini adalah:

- a. Struktur organisasi PT. BPR Nusamba Rambipuji
- b. Brosur PT. BPR Nusamba Rambipuji
- c. Sejarah berdirinya PT. BPR Nusamba Rambipuji
- d. Visi dan Misi PT. BPR Nusamba Rambipuji.

E. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Dalam melakukan analisis data penelitian data peneliti mengacu pada tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verivication*).

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan meulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun⁶¹.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data atau *data display* dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan lebih utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan

⁶¹Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,2012), 242.

dalam kesimpulan yang masih bersifat *tentatif*, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.⁶²

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁶³

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi sumber* untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan juga *triangulasi metode* yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini antara lain terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

⁶³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Dalam hal ini yang harus dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.⁶⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Suatu tahap dimana peneliti dengan sungguh-sungguh memahami latar penelitian. Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya setelah data terkumpul semua, peneliti menganalisa keseluruhan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan.

⁶⁴ H. Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 281-282.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Sekitar tahun 1987-1988, terjadi urbanisasi besar-besaran hal itu diakibatkan perkembangan perekonomian di ibu Kota Jakarta sangat pesat, sedangkan di daerah sangatlah lambat dan hampir tidak berkembang. Dari kondisi tersebut, PT. BPR Nusamba mempunyai niat membantu Pemerintah dan masyarakat dalam upaya pemerataan ekonomi dengan cara mendirikan bank pada awal Februari tahun 1990, BPR Nusamba didirikan serentak di pulau Jawa dan Bali sebanyak 20 kantor pusat. Pada akhir tahun 2005 terdapat 38 kantor pelayanan dan pada tahun 2006 bertambah menjadi 70 kantor pelayanan, sedangkan target tahun 2007-2008 adalah lebih dari 100 kantor pelayanan.⁶⁵ PT. BPR Nusamba Rambipuji merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri di Kabupaten Jember sejak tanggal 17 Februari 1990, bergerak di bidang jasa perbankan dengan melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta melayani penyaluran dana berupa kredit, BPR Nusamba Rambipuji telah berkompeten di bidangnya selama 27 tahun terakhir.

⁶⁵ Ahady Hardiyanto, Wawancara, 16 Maret 2020.

Dengan berkedudukan di Jl. Airlangga No.26 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember – Jawa Timur, BPR Nusamba Rambipuji didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 112 dibuat di Jakarta pada tanggal 29 September 1989 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan mendapatkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, BPR Nusamba Rambipuji siap melayani anda melalui produk jasa keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat kepada BPR Nusamba Rambipuji menjadi BPR yang berkembang bersama masyarakat.⁶⁶

2. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi bank yang terpercaya dan membangun masa depan di wilayah Kabupaten Jember khususnya dan skala Nasional pada umumnya.

Misi :

- a. Mendayagunakan seluruh asset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin.
- b. Menjalani kemitraan secara professional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholder untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

⁶⁶ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/profil-perusahaan> (diakses 13 Maret 2020).

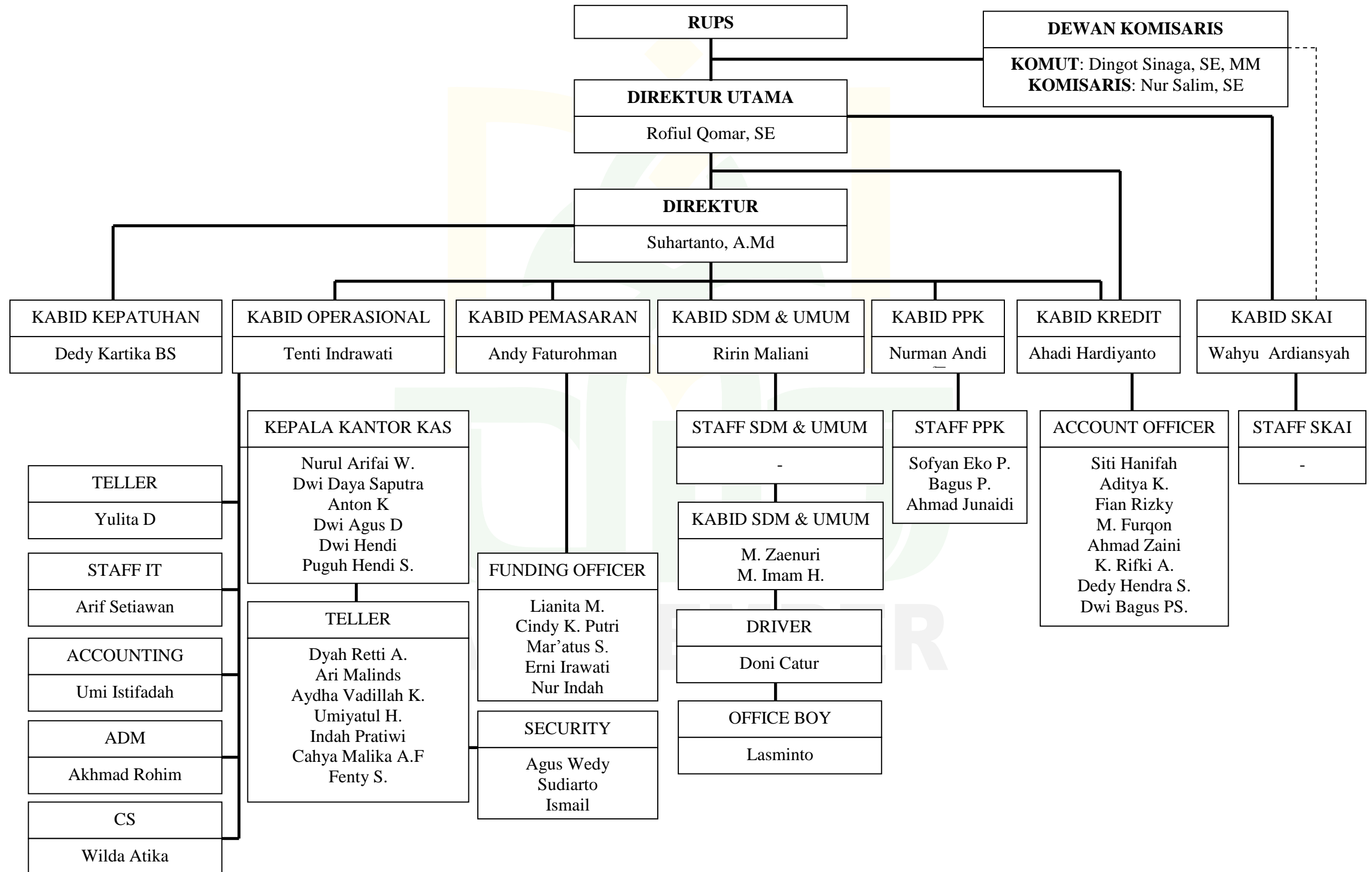
- c. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif, dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholder.
- d. Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- e. Berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik.⁶⁷



⁶⁷ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/visi-dan-misi> (diakses 13 Maret 2020).

3. Struktur Organisasi BPR Nusamba Rambipuji

Gambar 4. 1



4. Profil Lembaga

a. Nama Lembaga : PT BPR Nusamba Rambipuji

b. Alamat

Kantor Pusat : Jl. Airlangga Nomor 26 Rambipuji

Kantor Kas Ambulu : Jl. Kopral Soetomo Nomor 3

Ds. Karanganyar Ambulu

Kantor Kas Tanggul : Jl. PB. Sudirman Ruko Tanggul Square

Kav. 7 Tanggul

Kantor Kas Kencong : Jl. Krakatau Nomor 42B Kencong

Kantor Kas Sukowono : Jl. Ahmad Yani Nomor 17 Sukowono

Kantor Kas Jember : Jl. KH. Siddiq Nomor 39 C Talangsari

Kantor Kas Pakusari : Jl. Ahmad Yani Nomor 56 Pakusari

Kantor Kas Mangli : Jl. Udang Windu Nomor 8 Mangli⁶⁸

5. Makna Brand BPR Nusamba Rambipuji

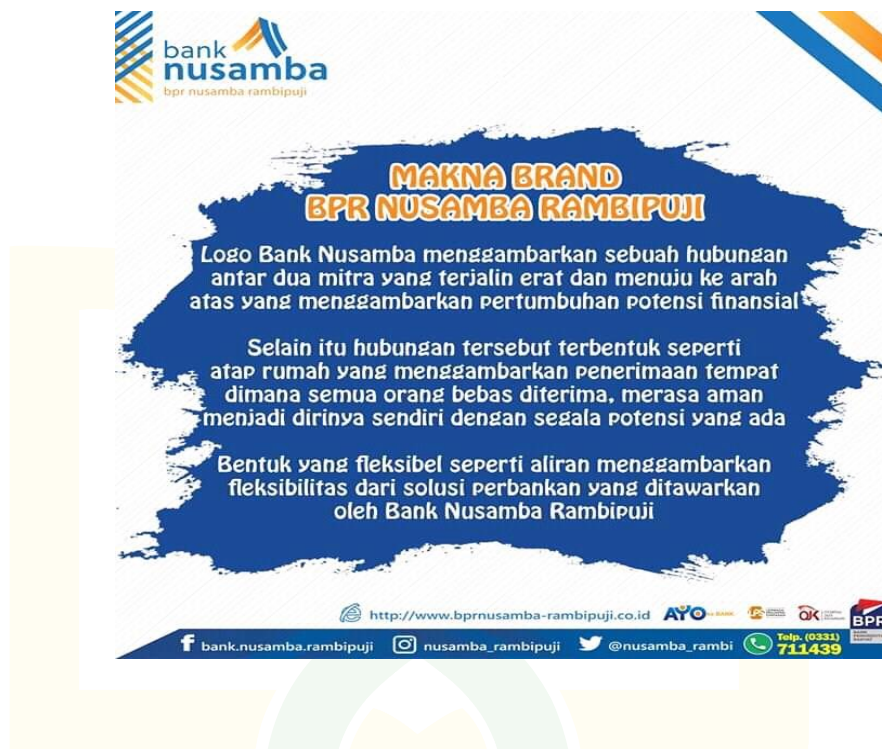
Logo Bank Nusamba menggambarkan sebuah hubungan antar dua mitra yang terjalin erat, dan menuju ke arah atas yang menggambarkan pertumbuhan potensial.

Selain itu hubungan tersebut terbentuk seperti atap rumah yang menggambarkan penerimaan, tempat dimana semua orang bebas diterima, merasa aman, menjadi dirinya sendiri dengan segala potensi yang ada.

Bentuk fleksibel seperti aliran menggambarkan fleksibilitas dari solusi perbankan yang ditawarkan oleh Bank Nusamba Rambipuji.⁶⁹

⁶⁸ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/jaringan-kantor> (diakses 13 Maret 2020).

Gambar 4. 2
Logo dan Makna BPR Nusamba Rambipuji



6. Deskripsi Jabatan (Job Description)

a. Komisaris Utama

- 1) Mengawasi kebijakan direksi
- 2) Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan program anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT).
- 3) Menyetujui seluruh standar operasional prosedur yang dibuat oleh direksi.
- 4) Menyetujui rencana bisnis bank yang telah dibuat oleh direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham.

⁶⁹ <http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/logo-bpr-nusamba-rambipuji/> (diakses 13 Maret 2020).

b. Komisaris

- 1) Bersama-sama komisaris utama mengawasi kebijakan direksi.
- 2) Bersama-sama komisaris utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan terhadap program APU dan PPT.
- 3) Bersama-sama komisaris utama menyetujui seluruh SOP yang dibuat oleh direksi.
- 4) Bersama-sama komisaris utama menyetujui rencana bisnis. Bank yang telah dibuat oleh direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham.
- 5) Bersama-sama komisaris utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan pengkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada instansi yang berwenang secara semesteran.⁷⁰

c. Direktur Utama

- 1) Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
- 2) Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
- 3) Risalah rapat Direksi.
- 4) Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR.

⁷⁰ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 5) Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen perseroan.

d. Direktur

- 1) Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
- 2) Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
- 3) Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.⁷¹

e. Kepala Kantor Pusat Operasional

- 1) Menyusun rencana bisnis Bank kantor pusat operasional
- 2) Mengkoordinasikan aktifitas operasional, penghimpun dan penyaluran dana serta menjaga kualitas kredit dengan baik.
- 3) Menyampaikan laporan keuangan bulanan dan laporan lainnya kepada direksi.
- 4) Memastikan seluruh system dan prosedur dilaksanakan sesuai ketentuan.
- 5) Menjaga likuiditas perusahaan dengan baik.

⁷¹ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

f. Kepala Cabang

- 1) Menyusun rencana bisnis Bank Kantor Cabang.
- 2) Mengkoordinasikan aktifitas operasional, penghimpunan dan penyaluran dana serta menjaga kualitas kredit dengan baik.
- 3) Menyampaikan laporan keuangan bulanan dan laporan lainnya kepada Direksi.
- 4) Memastikan seluruh system dan prosedur dilaksanakan sesuai ketentuan.
- 5) Menjaga likuiditas perusahaan dengan baik.⁷²

g. Kepala Bidang Satuan Kerja Audit Internal

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh staff pengawasan.
- 2) Pengawasan atas penerapan program inti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT).
- 3) Melaporkan dengan segera kepada direksi terhadap transaksi-transaksi nasabah yang dianggap mempunyai transaksi yang mencurigakan (Suspicious Transaction)
- 4) Pengawasan atas penerapan SOP yang telah dibuat oleh Direksi.
- 5) Memastikan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh staff pengawasan telah dijalankan sesuai SOP bidang pengawasan.

⁷² www.bprnusamba-rambipuji.co.id

h. Kepala Bidang Kepatuhan Manajemen Risiko APU & PPT

- 1) Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi dan perkembangan terkini.
- 2) Menyusun laporan atas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan Bank dan disampaikan kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- 3) Memastikan bahwa semua aktifitas Bank telah dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, perjanjian dan komitmen dengan OJK serta kebijakan internal yang berlaku.
- 4) Melaporkan hasil penilaian dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan Bank kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- 5) Membuat rekapitulasi hasil penilaian kepatuhan Bank secara berkala sebagai bahan evaluasi Direktur yang menambahkan fungsi kepatuhan untuk pelaksanaan perbaikan lebih lanjut.⁷³

i. Sekretaris Perusahaan

- 1) Melaksanakan administrasi, korespondensi, dan komunikasi untuk kepentingan pengurus dan perusahaan.
- 2) Mengadakan alat kantor dan kebutuhan umum pengurus.
- 3) Mengurus baju, keperluan operasional dan akomodasi pengurus.

⁷³ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 4) Membuat laporan secara berkala untuk disampaikan kepada instansi yang berwenang dan pihak terkait tentang struktur kelompok usaha, laporan semesteran dan laporan keuangan tahunan.
- 5) Membuat dan menata usahakan notulen rapat pengurus.

j. Kepala Bidang Operasional

- 1) Mengkoordinir kegiatan teller, customer service, accounting, TI administrasi, serta Kepala Kantor Kas.
- 2) Memastikan kegiatan teller, CS, accounting, TI, dan administrasi, serta kantor kas telah sesuai dengan prosedur an peraturan.
- 3) Memeriksa keabsahan slip transaksi harian di bidangnya serta menjaga keakuratan proses pembukuan.
- 4) Memaraf keabsahan specimen penabung dan depositan.
- 5) Memeriksa pencadangan bunga deposito.

k. Kepala Bidang Pemasaran

- 1) Mengkoordinir proses kegiatan pemasaran dana dan produk jasa Bank.
- 2) Melaksanakan kebijakan pemasaran dana dan produk jasa Bank sesuai anggaran.
- 3) Melakukan negoisasi dengan calon nasabah potensial.
- 4) Memberikan penjelasan berbagai keunggulan produk dana dan produk jasa Bank kepada calon nasabah.
- 5) Memberikan masukan perihal pemasaran dana dan produk jasa Bank kepada direksi dalam pembuatan anggaran.

l. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia & Umum

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesekretarian, administrasi korespondensi dan komunikasi kepentingan kantor.
- 2) Melaksanakan proses dan fungsi kepegawaian, meliputi penerimaan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, konsultasi, pembayaran gaji/tunjangan karyawan, sampai pada pemutusan hubungan kerja.
- 3) Pencatatan dan pengelolaan aset perusahaan.
- 4) Melakukan inventarisasi kebutuhan alat tulis kantor dan kebutuhan umum kantor.
- 5) Mengelola dan membuat laporan kas kecil.

m. Kepala Bidang Pembinaan dan Penyelesaian Kredit

- 1) Menjaga agar portofolio kredit tetap dalam kondisi lancar.
- 2) Memonitor angsuran kredit.
- 3) Membuat target penagihan angsuran kredit dan memantau hasilnya.
- 4) Membuat target penagihan kredit yang telah hapus buku.
- 5) Memberikan masukan perihal perkreditan kepada KKPO/ Kepala Cabang dalam pembuatan anggaran.⁷⁴

n. Kepala Bidang Kredit

- 1) Mengkoordinir proses pelaksanaan dan penyaluran kredit.
- 2) Melaksanakan kebijakan penyaluran kredit sesuai anggaran.
- 3) Melakukan negoisasi dengan calon nasabah kredit potensial.

⁷⁴ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

- 4) Memastikan proses pelaksanaan dan penyaluran kredit telah sesuai dengan prosedur.
- 5) Memberikan penjelasan berbagai keunggulan produk kredit kepada calon debitur.

o. Kepala Kantor Kas

- 1) Mengkoordinir kegiatan operasional, dikantor kas.
- 2) Memastikan bahwa kegiatan operasional sistim dan prosedur dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 3) Memeriksa keabsahan slip transaksi harian di kantor kas.
- 4) Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas kepada kantor pusat operasional/kantor cabang.
- 5) Menjaga keamanan likuiditas secara optimal.

p. Staff Satuan Kerja Audit Internal

- 1) Memeriksa bahwa jalannya operasional perusahaan, semua kebijakan dan prosedur telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2) Memeriksa bahwa semua asset perusahaan telah diadministrasikan secara baik dan benar.
- 3) Melakukan pemeriksaan kas, persediaan dan dokumen kredit secara berkala.
- 4) Memeriksa rekonsiliasi antar bank aktiva.
- 5) Memeriksa catatan-catatan administrasi buku register Bank.

q. Staff Kepatuhan

- 1) Bersama-sama Kepala Bidang Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi dan perkembangan terkini.
- 2) Menyusun laporan atas pelaksanaan pemantauan dan eavaluasi terhadap penerapan Tata Kelola, kepatuhan, Manajemen Risiko serta APU & PPT dan disampaikan kepada Kepala Bidang Kepatuhan.
- 3) Memastikan bahwa semua aktifitas Bank telah dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, perjanjian dan komitmen dengan OJK serta peraturan dan kebijakan internal yang baru.
- 4) Melaporkan hasil penilaian dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan Bank kepada Kepala Bidang Kepatuhan.
- 5) Bersama-sama Kepala Bidang Kepatuhan membuat rekapitulasi hasil penilaian Tata Kelola, kepatuhan, manajemen risiko serta penerapan APU dan PPT secara berkala sebagai bahan evaluasi direktur yang membawakan fungsi kepatuhan untuk pelaksanaan perbaikan lebih lanjut.⁷⁵

r. Teller

- 1) Melaksanakan penarikan pembayaran dan pencairan dana.
- 2) Mencatat transaksi tunai, menyusun rekapitulasi *in and out flow* (uang masuk dan uang keluar)

⁷⁵ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

3) Memproses dan mengadministrasikan pengambilan dan penyetoran uang ke vault.

4) Menerima uang setoran atau warkat sendiri.

Memproses transaksi kas dan uang tunai.

s. Customer Service

1) Memberikan informasi mengenai produk dan /atau layanan termasuk semua persyaratannya kepada konsumen, secara jelas, lengkap, dengan Bahasa yang mudah dimengerti.

2) Memastikan terlaksananya penerapan APU dan PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Pengkinian data dan identifikasi nasabah.

4) Mencetak bunga tabungan di buku nasabah.

5) Memperbarui buku tabungan yang rusak atau penuh.

t. Teknologi dan Informasi (TI)

1) Install, perbaikan, pemeliharaan, semua peralatan computer termasuk PC, printer dan periperal lainnya.

2) Membantu pengguna dalam mempelajari pengoperasian peralatan computer dan perangkat lunak.

3) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada setiap unit alat kerja (computer).

4) Memeriksa dan memantau koneksi jaringan.

5) Memantau penanganan Back Up File untuk database server utama.

u. Accounting

- 1) Melaksanakan pembukuan atas transaksi yang dilaksanakan setiap hari.
- 2) Membuat laporan neraca dan rugi/laba hari dan bulanan.
- 3) Memproses, mengelola pembukuan transaksi Bank.
- 4) Menatalaksanakan buku yang menjadi tanggung jawab pembukuan.
- 5) Membuat laporan bulanan setiap periode baik untuk kepentingan internal maupun eksternal

v. Administrasi (KKPO & Kantor Cabang)

- 1) Menerima dokumen permohonan kredit
- 2) Meregister permohonan kredit.
- 3) Mempersiapkan berbagai sarana administrasi pengikatan kredit.
- 4) Mengatur jadwal pengikatan kredit.
- 5) Memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak pada saat pengikatan kredit.

w. Administrasi (Penempatan Kantor Kas)

- 1) Menerima dokumen permohonan kredit.
- 2) Meregister permohonan kredit.
- 3) Mempersiapkan berbagai sarana administrasi pengikatan kredit.
- 4) Mengatur jadwal pengikatan kredit
- 5) Memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban para pihak pada saat pengikatan kredit.⁷⁶

⁷⁶ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

x. Funding Officer (FO)

- 1) Melaksanakan kegiatan pemasaran dana dan produk jasa Bank untuk mencapai target yang telah ditetapkan kepala bidang pemasaran.
- 2) Membuat perencanaan pengembangan dana dan produk jasa Bank.
- 3) Memasarkan produk tabungan, deposito dan produk jasa Bank.
- 4) Mencari nasabah-nasabah potensial.
- 5) Melayani jemputan setoran/penarikan tabungan dan deposito.

y. Staff SDM & Umum

- 1) Melaksanakan administrasi korespondensi dan komunikasi kepentingan kantor.
- 2) Menyimpan dan mengeluarkan serta mengelola kearsipan masing-masing kantor.
- 3) Meminta informasi data dari kantor pusat operasional atau kepala kantor cabang.
- 4) Mengadakan alat tulis kantor dan kebutuhan karyawan.
- 5) Mengurus gaji dan akomodasi karyawan, pejabat, dan kepala kantor.

z. Staff Pembinaan dan Penyelesaian Kredit (P2K)

- 1) Memonitor perkembangan usaha debitur dan angsuran kredit.
- 2) Membuat rencana penagihan kredit.
- 3) Aktif melakukan penagihan kredit baik bagi yang lancar, kredit bermasalah maupun kredit hapus buku.
- 4) Membuat surat teguran/ peringatan kepada debitur.
- 5) Melaporkan hasil penagihan kepada kepala bidang PPK.

aa. Account Officer (AO)

- 1) Melakukan kegiatan pemasaran kredit.
- 2) Melakukan investigasi berkas permohonan/permintaan kredit.
- 3) Melakukan peninjauan langsung ke lapangan dan menilai kelayakan calon usaha calon debitur.
- 4) Menilai kelayakan jaminan.
- 5) Memasarkan produk kredit.

bb. Driver

- 1) Mengantar karyawan perusahaan untuk tujuan setoran dan penarikan dana di Bank lain dengan dampingan satpam.
- 2) Mengantar petugas Bank melakukan pengambilan atau penyetoran dana masyarakat.
- 3) Mengantar bagian kredit untuk melakukan on the spot secara team.
- 4) Merawat dan menjaga keamanan mobil mobil.

cc. Security

- 1) Menjaga keamanan di dalam dan di luar lingkungan kantor sesuai jam kerja.
- 2) Menerima tamu atau surat-surat masuk.
- 3) Mengantar tamu kepada yang dituju.

dd. Office Boy

- 1) Membersihkan semua bagian kantor baik dalam maupun luar kantor.
- 2) Membantu kabid SDM & UMUM dalam mengirim surat dinar.
- 3) Menyediakan makanan dan minuman karyawan dan tamu.

- 4) Membersihkan segala inventaris kantor.
- 5) Membuka dan menutup ruang kantor.⁷⁷

7. Produk-produk BPR Nusamba Rambipuji Jember

a. Penghimpun dana Masyarakat

1) Tabungan:

b) Tabungan Harmoni plus, tabungan berhadiah mobil, sepeda motor, dll yang diundi setahun sekali. Syarat dan ketentuan:

- (1) Saldo maksimum tidak dibatasi
- (2) Setoran awal Rp. 100.000,-
- (3) Setoran selanjutnya Rp. 50.000,-
- (4) Biaya administrasi Rp. 2.000,-
- (5) Saldo minimum Rp. 100.000,-
- (6) Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 4,00%
- (7) Perhitungan bunga saldo terendah⁷⁸

Tabel 4. 1
Hadiah Tabungan Harmoni Plus

Hadiah	Jumlah	Jenis Hadiah	Keterangan
Utama	1 Unit	MOBIL TOYOTA INNOVA SERI J MANUAL	Wilayah Jawa Timur
1.	1 Unit	HONDA VARIO 125 FI	Masing-masing BPR
2.	2 Unit	LEMARI ES 2 PINTU L	Masing-masing BPR
3.	3 Unit	TV LED 32 LG	Masing-masing BPR
4.	3 Unit	SEPEDA MTB POLYGON	Masing-masing BPR

Sumber: Brosur Tabungan Harmoni Plus⁷⁹

⁷⁷ www.bprnusamba-rambipuji.co.id

⁷⁸ Brosur produk tabungan BPR Nusamba Rambipuji

c) Tabungan Nusamba Premium yaitu tabungan dengan bunga lebih dari deposito, dengan ketentuan:

1. Saldo maksimum tidak dibatasi
2. Setoran awal Rp. 300.000,-
3. Setoran selanjutnya Rp. 1.000.000,-
4. Biaya administrasi Rp. 5.000,-
5. Saldo minimum Rp. 1.000.000,-
6. Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 6,25%
7. Perhitungan bunga saldo harian

d) Tabungan Sihastor yaitu tabungan dengan bunga harian dengan suku bunga yang menarik. Dengan ketentuan:

1. Saldo maksimum tidak dibatasi
2. Setoran awal Rp. 25.000,-
3. Setoran selanjutnya Rp.20.000,-
4. Biaya administrasi Rp. 1000,-
5. Saldo minimum Rp. 25.000,-
6. Bunga/bagi hasil 0,00% s/d 5,00%
7. Perhitungan bunga saldo progresif
8. Biaya administrasi rekening pasif Rp.2000,- perbulan apabila tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut.

⁷⁹ Brosur tabungan harmoni plus BPR Nusamba Rambipuji

e) Tabungan-Ku yaitu tabungan masyarakat dengan setoran awal dan selanjutnya yang cukup minim dan terjangkau, dengan syarat dan ketentuan:

1. Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan (data harap diisi dengan benar dan jelas)
2. Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan
3. Menunjukkan KTP asli dan menyerahkan FC KTP
4. Setoran awal Rp. 10.000,-
5. Setoran selanjutnya Rp.10.000,-
6. Saldo tersisa minimal Rp. 10.000,-
7. Biaya administrasi Rp. 0,-
8. Saldo minimum Rp. 10.000,-
9. Bunga/bagi hasil 3,00%
10. Perhitungan bunga saldo harian progresif
11. Biaya administrasi rekening pasif Rp. 1.000,- perbulan

f) Tabungan SIMPEL (SIMpan PELajar) yaitu simpanan yang khususkan untuk pelajar mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA, dengan syarat dan ketentuan:

1. Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan (data harap diisi dengan benar dan jelas)
2. Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan

3. Menunjukkan menyerahkan FC KTP orang tua dan KK untuk (PAUD, TK, SD). Dan menyerahkan FC kartu pelajar (untuk SMP dan SMA)
4. Setoran awal Rp.5000,-
5. Setoran selanjutnya Rp.10.000,-
6. Saldo tersisa minimal Rp. 1.000,-
7. Biaya administrasi Rp. 0,-
8. Bunga/bagi hasil 0,00%
9. Perhitungan bunga program reward
10. Biaya administrasi rekening pasif Rp. 1.000,- perbulan

2) Deposito:

- a) Deposito Super Plus yaitu deposito berhadiah langsung berdasarkan perolehan poin, dan hadiah dapat disesuaikan dengan permintaan Depositan dengan nominal mulai dengan Rp. 5 juta dengan jangka waktu s/d 60 bulan, dengan ketentuan:
 - (1) Perhitungan poin setiap minimal Rp. 5.000.000,- dan kelipatannya mendapatkan 1 poin/bulan. 1 point = Rp. 20.000,-
 - (2) Minimal saldo Rp. 5.000.000,-
 - (3) Jangka waktu 3 s/d 60 bulan
 - (4) Suku bunga LPS dikurangi hadiah langsung
 - (5) Special rate ditentukan oleh direksi

(6) Pemberian bunga diberikan setiap tanggal valuta, secara tunai atau langsung masuk ke rekening yang bersangkutan

(7) Pajak bunga nominal simpanan di atas Rp. 7.500.000,- akan dikenakan pajak sesuai ketentuan pemerintah.

(8) Bea materai Rp. 6.000,-

Tabel 4. 2
Ketentuan Umum Deposito Super Plus

Nominal	Jangka Waktu (Bulan)					
	6 Bulan	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan
	Poin					
5.000.000	6	12	24	36	48	60
10.000.000	12	24	48	72	96	120
15.000.000	18	36	72	108	144	120
20.000.000	24	48	96	144	192	240
25.000.000	30	60	120	180	240	300
30.000.000	36	72	144	216	288	360
35.000.000	42	84	168	252	336	420
40.000.000	48	96	192	288	384	480
45.000.000	54	108	216	324	432	540
50.000.000	60	120	240	360	480	600
55.000.000	66	132	264	396	528	660
60.000.000	72	144	288	432	576	720
65.000.000	78	156	312	468	624	780
70.000.000	84	168	336	504	672	840
75.000.000	90	180	360	540	720	900
80.000.000	96	192	384	576	768	960
85.000.000	102	204	408	612	816	1020
90.000.000	108	216	432	648	864	1080
95.000.000	114	228	456	684	912	1140
100.000.000	120	240	480	720	960	1200

Tabel 4. 3
Jenis Hadiah Deposito Super Plus

Jenis Hadiah	Jumlah Poin
Honda Vario	1166 poin
Sepeda Gunung	660 poin
Tv LED 42 Inc	646 poin
Iphone 4G	462 poin
Laptop/Notebook	443 poin
Apple Ipad 3G	440 poin
Hp Blackberry	404 poin
Handycam	287 poin
Lemari Es 2 Pintu	176 poin
Mesin Cuci 8 Kg	160 poin
Camera Digital/SLR	105 poin
DVD Player	27 poin

Sumber: Brosur Deposito Super Plus⁸⁰

- b) Deposito Nusamba Berjangka yaitu deposito dengan suku bunga menarik dengan nominal mulai dari Rp. 1.000.000,- dengan jangka waktu/d 24 bulan, dengan syarat dan ketentuan:
- (1) Mengisi form permohonan pembukaan rekening tabungan
(data harap diisi dengan benar dan jelas)
 - (2) Menandatangani kartu Spicement/contoh tanda tangan
 - (3) Menunjukkan KTP asli dan menyerahkan FC KTP
 - (4) Copy bilyet deposito
 - (5) Kartu bunga deposito
 - (6) Nominal minimal Rp. 1.000.000,-
 - (7) Jangka waktu dan suku bunga

⁸⁰ Brosur deposito Super Plus BPR Nusamba Rambipuji

No	Jangka Waktu	Suku Bunga
1.	1 Bulan	6,00%
2.	3 Bulan	6,50%
3.	6 Bulan	7,00%
4.	9 Bulan	7,00%
5.	12 Bulan	7,50%
7.	18 Bulan	7,50%
8	24 Bulan	7,50%

(8) Pencairan deposito sebelum tanggal jatuh tempo deposito dikenakan pinalti atau denda yaitu bunga bulan berjalan hangus, 1% X nominal.

b. Pelemparan Dana Masyarakat

a. Kredit Nusamba

Kredit umum untuk semua lapisan masyarakat dengan perhitungan bunga secara Flat Anuitas dan Slaiding.

Persyaratan Pengajuan Kredit:

a) Fotocopy E-KTP Suami dan Istri/Penjamin

b) Fotocopy Surat Nikah dan KK

c) Fotocopy jaminan BPKB/ SHM/ SHGB

b. Kredit Harmoni

Kredit untuk semua lapisan masyarakat dengan perhitungan bunga secara Flat Murni.

Tabel 4. 4
Ilustrasi Angsuran Kredit Setiap Bulan

Nominal	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
10.000.000	983.333	579.167	452.778
15.000.000	1.475.000	868.750	679.167
20.000.000	1.966.667	1.158.333	905.556
25.000.000	2.458.333	1.447.917	1.131.994
30.000.000	2.950.000	1.737.500	1.358.333
40.000.000	3.933.333	2.316.667	1.811.111

Nominal	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
50.000.000	4.916.667	2.895.833	2.263.889
60.000.000	5.900.000	3.475.000	2.716.667
70.000.000	6.883.333	4.054.167	3.169.444
80.000.000	7.866.667	4.633.333	3.622.222
90.000.000	8.850.000	5.212.500	4.075.000
100.000.000	9.833.333	5.791.667	4.577.778
150.000.000	14.750.000	8.687.500	6.791.667

Sumber: Brosur kreditku harmoni berhadiah⁸¹

c. Kredit Pundi

Kredit program untuk semua lapisan masyarakat (diutamakan untuk kaum perempuan) dengan perhitungan bunga secara Flat Anuitas dan Slaiding.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah berikut:

⁸¹ Brosur kreditku harmoni berhadiah BPR Nusamba Rambipuji

1. Indikator Pendukung Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif. Beberapa tugas utama Dewan Komisaris adalah 1) memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, 2) melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, 3) dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. 4) memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya. 5) memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris BPR Nusamba Rambipuji telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional bank serta memberikan saran serta nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantuan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

b. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran Dan Pemantauan Risiko Kredit

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko kredit dilakukan sesuai dengan: 1) prinsip mengenal nasabah, 2) pemantauan risiko kredit yang dilakukan oleh semua pihak bank khususnya pejabat kredit lini.

1) Prinsip Mengenal Nasabah

Untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian. Salah satu upaya dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian adalah penerapan prinsip mengenal nasabah. Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan untuk mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan.

Setelah permohonan kredit diisi dan dilengkapi dokumen/berkas yang diperlukan, selanjutnya bagian kredit memproses dan menganalisa permohonan kredit yang diajukan.

Dalam melakukan penilaian terhadap calon debitur, pihak bank melakukan penilaian berdasarkan *5C's of Credits*. Analisis kredit ini diperlukan dan sangat penting sekali dilakukan oleh bank dengan tujuan agar bank memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajiban pembayaran hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Untuk mendapatkan kepastian kepada bank bahwa debitur dapat dipercaya mengembalikan kredit beserta bunganya tepat pada waktunya, maka bank juga mengadakan penyelidikan kredit yaitu dengan melakukan hal-hal seperti:

a) Wawancara

Hal ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai usahanya yang didasarkan pada usaha, potensi, dan riwayat keuangan serta dilakukan untuk mengetahui jaminan yang berupa tanah karena berkaitan dengan jaminan Hak Tanggungan apakah tanah tersebut memang milik calon debitur itu sendiri. Apabila semuanya telah sesuai dengan pihak bank, maka permohonan pemberian kredit dapat segera dilayani.

b) Sesudah dilakukan wawancara, kemudian dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan oleh debitur.

c) Pemeriksaan atau penyelidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah serta informasi lainnya yang diperoleh.

d) Lampiran seperlunya mengenai penyelidikan.

2) Pengukuran Risiko Kredit

Pengukuran risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji dengan cara melakukan penilai terhadap calon

debitur/nasabah melalui 2 aspek, yaitu aspek kualitatif dan aspek kuantitatif. PT. BPR Nusamba Rambipuji dapat mengukur rating risiko kredit yang terangkum dalam credit rating tools.

3) Pemantauan Risiko Kredit

Pemantauan risiko kredit untuk kantor dilakukan oleh semua pihak yang berhubungan dengan bidang perkreditan, khususnya pejabat lini yang terdiri dari pemimpin kantor dan *Account Officer*. Pemantauan ini dimulai sejak surat permohonan pinjaman masuk ke kantor sampai dengan kredit diberikan dan kredit tersebut diselesaikan/ dilunasi.

c. Pengendalian Risiko Kredit

Berikut ini adalah uraian bagaimana BPR Nusamba Rambipuji berupaya mengendalikan risiko kredit.

- 1) Pejabat Kredit (Pemimpin Kantor dan *Account Officer*) harus melakukan *review* minimal 1 tahun sekali, dan untuk eksposur risiko yang lebih tinggi atau karena alasan-alasan tertentu pelaksanaan review dapat dilakukan dalam jangka yang lebih singkat.
- 2) Akuntan public melakukan audit telah sesuai dengan standar professional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit.

Strategi meminimalisir risiko kredit yang pertama adalah melakukan survey nasabah dengan benar sesuai memorandum kredit 5C 7P, selain itu menggunakan analisa *Controlling* jika nasabah telat

untuk melakukan pembayaran. Yang kedua ditagih untuk memperkecil *Non Performing Loan*. Lalu ketika nasabah tidak segera membayar kreditnya maka akan dihapus buku/ PH. Yang ketiga peningkatan KYD (Kredit Yang Diberikan). Yang keempat bekerja sama dengan *lawyer* (pengacara) memberikan somasi atau surat peringatan dan gugatan sederhana yaitu ke pengadilan dan lelang jaminan (sertifikat, BPKB).⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahady Hardiyanto selaku Kabid Kredit BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 16 Maret 2020 mengatakan bahwa:

“BPR Nusamba Rambipuji melakukan cara untuk meminimalisir risiko kredit dengan cara dari awal melakukan survei dengan benar, termasuk dengan analisa kreditnya yaitu 5C 7P yang dituangkan dalam memorandum kredit. Misalnya AO survei melakukan wawancara, kemudian melakukan penilaian sandingan, lalu menggunakan 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), karena dengan 5C tersebut bank akan melakukan penilaian terhadap nasabah apakah nasabah memiliki I'tikad baik atau tidak dandiharapkan bank benar-benar mendapatkan nasabah yang menguntungkan. Setelah itu diajukan melalui komite, tetapi tidak langsung disetujui harus melalui AO Rekom, AO pemasaran, Kabid Kredit, Direktur utama. Nah direktur utama ini yang memberikan acc untuk pengajuan kredit. Selain itu juga menggunakan analisa *Controlling*, jika nasabah sudah telat tanggal maka diingatkan untuk pembayaran melalui whatsapp.”⁸³

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Andy selaku Ketua Bidang Pemasaran PT BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 30 Maret 2020 mengatakan bahwa:

⁸² Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁸³ Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

“Jadi pertama kalo kredit macet pasti akan ditagih, sebelum menagih ke kredit yang macet antisipasi untuk mengatasi kredit macet itu adalah dengan melihat persentase NPL (*Non Performing Loan*). Nah yang kedua untuk memperkecil NPL adalah dengan cara jika nasabah tidak bisa membayar maka akan di PH atau hapus buku dengan jaminan BPKB dengan catatan mengurangi daripada laba dan daripada Bank nya sendiri. Kemudian yang ketiga adalah peningkatan kredit yang diberikan (KYD). Hubungannya KYD dengan kredit macet karena rumusnya presentase kredit macet adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Lalu yang keempat, bekerja sama dengan *lawyer* (pengacara) memberikan somasi yaitu surat peringatan dan gugatan sederhana kemudian mengarah ke pengadilan dan lelang jaminan.⁸⁴

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Rofiul Qomar selaku

Direktur Utama PT BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 30 Maret

2020 menjelaskan bahwa:

“Strategi yang akan dilakukan BPR Nusamba Rambipuji kedepannya yaitu menciptakan produk-produk baru yang inovatif, yang bermanfaat dan diminati masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit, lalu terus gencar melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dengan turun langsung ke lapangan sehingga dapat berkomunikasi secara langsung, serta memudahkan nasabah- nasabah untuk mengakses informasi dan produk-produk PT BPR Nusamba Rambipuji, melalui layanan perbankan digital melalui website.”⁸⁵

Ibu Wilda juga menambahkan terkait dengan strategi yang diterapkan oleh BPR Nusamba Rambipuji. Berikut pemaparan beliau:

“Strategi yang dilakukan dengan memperbaiki sistem/proses kredit dengan mengolah data secara lebih teliti, cepat dan akurat sehingga meminimalisasi terjadinya NPL baru, dan untuk pengembangan perusahaan agar mampu bersaing

⁸⁴Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

⁸⁵Rofiul Qomar, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

dengan para pesaing yang semakin banyak cara yang dilakukan masih sama yaitu dengan Door to Door, dengan memberikan pelayanan secara ramah dan yang paling sulit adalah mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.”⁸⁶

Dengan keterangan yang sudah didapatkan dari beberapa informan tersebut strategi yang dilakukan BPR Nusamba Rambipuji mampu menerapkan analisis 5C dengan secara efektif, menerapkan indikator penerapan manajemen kredit, menjaga kestabilan presentase NPL agar tidak selalu naik. Maka dari itu pihak BPR gencar melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.

2. Risiko Kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

Risiko kredit adalah risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.

Risiko-risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah:

- a. Risiko kredit perdagangan, dimana para pedagang sedang mengalami fluktuasi kredit yang sangat beresiko terhadap nilai jual pasaran, maka saat pandemi covid 19 ini hasil upah para pedagang lumayan minim dan dimana para debitur kesusahan saat mengangsur kredit sehingga kreditnya macet. Maka pihak BPR Nusamba Rambipuji

⁸⁶Wilda, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

mengambil solusi dengan cara *rescheduling* (menjadwalkan ulang pengangsuran para debitur).

- b. Risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Para perindustrian dan pertanian pun juga bermasalah, karena selama pandemi covid 19 ini banyak yg gagal panen, sistem keuangan yg macet dll. Maka dari itu, kebijakan OJK yang memberikan kelonggaran waktu sesuai dengan intruksi Presiden. Jadi yang terkena dampak risiko saat ini adalah risiko industri, pertanian dan perdagangan. Tetapi kalau konsumtif atau BUMN tidak mengalami macet, meskipun dalam kondisi lockdown gaji pegawai tetap dibayar.”⁸⁷

Kredit (Rp M)	Des-15	Des-16	Des-17	Des-18	Des-19	Des-20	NPL
Perdagangan	3,290	3,214	437	443	498	497	2,37%
Industri pengolahan	212,613	210,337	79,559	83,252	7,505	7,279	5,51%
Pertanian	127,969	128,864	12,144	12,975	10,571	10,428	4,99%
Konsumtif (BUMN)	62,001	63,604	2,786	2,682	18,437	19,098	0,02%
Total Kredit	405,873	406,019	531,489	541,909	534,513	533,805	2,75%

Sumber: Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan

Hasil wawancara dengan Bapak Ahady Hardiyanto pada tanggal

16 Maret 2020:

“BPR Nusamba Rambipuji sangat berani dalam mencari laba, hal itu sesuai dengan kredit yang diberikan hampir melebihi batas, banyak masyarakat yang mengajukan permohonan kredit di bpr disini, yang mempengaruhi likuiditas selain kredit, pinjaman di bank lain yang berarti terdapat angsuran, angsuran ini juga nantinya mempengaruhi likuiditas, selain itu penyediaan dana untuk pelepasan kredit juga masuk risiko likuiditas. ada pembentuk namanya PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) adalah penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian. PPAP terbentuk dari kredit lancar

⁸⁷ Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

diragukan dan macet. Sebelum memberikan kredit perlu adanya melakukan analisis yang berguna untuk menghindari adanya kredit macet yang dapat berakibat pada terjadinya likuiditas. pada tahun ini pemberian kredit sedikit berkurang disebabkan adanya faktor eksternal yang meliputi tingkat pertumbuhan ekonomi, perekonomian warga saat ini tidak stabil banyak usaha yang gagal sedikit masyarakat yang mengajukan permohonan kredit, kredit tabungan juga deposito lemah. Apabila perekonomian bagus nantinya tingkat kebutuhan kredit tinggi jelas berdampak pada likuiditas, tabungan dan juga deposito”⁸⁸.

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Andy selaku Kabid

Pemasaran mengatakan bahwa:

“Risiko kredit yang terjadi disini banyak, ada risiko kredit perdagangan, risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Apalagi risiko kredit yang terjadi saat ini adalah risiko perdagangan yang mengalami covid 19, sehingga kreditnya macet. Maka pihak BPR Nusamba Rambipuji mengambil solusi dengan cara *reschedulling* (menjadwalkan ulang pengangsuran para debitur) berhubungan dengan kebijakan OJK yang memberikan kelonggaran waktu sesuai dengan intruksi Presiden. Jadi yang terkena dampak risiko saat ini adalah risiko industri, pertanian dan perdagangan. Tetapi kalau konsumtif atau BUMN tidak mengalami macet, meskipun dalam kondisi lockdown gaji pegawai tetap dibayar.”⁸⁹

Dari beberapa pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko kredit yang bermasalah di BPR Nusamba Rambipuji terdapat risiko-risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Risiko-risiko tersebut dapat di jadwalkan ulang saat mengangsur dan diberi kelonggaran waktu, agar nasabah bisa membayar angsuran yang sudah di dijadwalkan itu. Selain itu juga BPR menyediakan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian.

⁸⁸Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁸⁹Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

3. Upaya-Upaya Meminimalisir Risiko Kredit

Upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit adalah:

- a. Upaya-upaya yang dilakukan secara umum adalah dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain.
- b. Melaksanakan penilaian kredit secara cermat dan seksama
- c. Analis kredit (*Account Officer*) harus memperhatikan prinsip penilaian *5C's Of Credits* secara menyeluruh.
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu kegiatan Bank yang mengandung risiko tinggi maka sedapat mungkin dilakukan upaya-upaya pencegahan timbulnya risiko/kredit bermasalah di kemudian hari, diantaranya melalui proses pemberian kredit menggunakan prinsip kehati-hatian serta berpedoman pada tata cara pemberian kredit yang sehat.

Penyelamatan kredit bermasalah selalu dilakukan oleh setiap bank untuk mendapatkan cara agar dapat menyelesaikan kredit yang bermasalah pada bank, semua dilakukan guna menjadi kinerja usaha yang dijalankan oleh bank agar lebih efektif dan efisien sehingga bank dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, semakin baik strategi yang digunakan maka akan mengakibatkan semakin rendahnya rasio Non Performing Loan.⁹⁰

⁹⁰Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 88-101.

Hasil wawancara yang dilakukan di Kantor BPR Nusamba Rambipuji pada tanggal 16 Maret 2020 pukul 14.30 dengan Bapak Hady beliau mengatakan bahwa:

“Upaya-upaya nya secara umum yang dilakukan oleh BPR Nusamba disini yaitu salah satunya dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain. Pentingnya meningkatkan kinerja bank diharapkan dapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja meliputi faktor kemampuan dan motivasi. Faktor kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan pegawai perusahaan atau BPR dalam menghadapi masalah atau terjadinya risiko kredit untuk itu perlu dilakukan pendidikan khusus misalnya mengikuti diklat dan sebagainya untuk meningkatkan kompetensi.”⁹¹

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Andy mengatakan bahwa:

“Membahas mengenai strategi berarti membahas mengenai pengendalian, pengendalian yang dilakukan sebelum terjadinya risiko, oleh karena itu diperlukan strategi agar tidak terjadi risiko yang tidak di inginkan misalnya risiko kredit. BPR Nusamba bisa dikatakan jagonya dalam mencari laba karena antara dana yang dikeluarkan dengan kredit yang dikeluarkan hampir seimbang sekitar mencapai 85%. Untuk itu dalam memberikan kredit harus melihat asset terlebih dahulu. Untuk itu perlu adanya analisis kredit sebelum memberikan kredit kepada nasabah tujuannya agar bank dapat mempermudah dalam menilai kelayakan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit. Analisis kredit biasanya dilakukan dengan menerapkan 5C, dari 5C tersebut yang paling utama melihat character dari calon nasabah, dilihat dulu bagaimana sifat nasabah, cara hidup dan kondisi keluarganya, kalau sudah meyakinkan selanjutnya ke tahap capacity”.⁹²

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Rofiul Qomar mengatakan bahwa:

“Di BPR Nusamba Rambipuji langkah-langkah untuk penyelesaian kredit yang bermasalah ya kita melakukan penjadwalan kembali (*Reschedulling*) memberikan perpanjangan

⁹¹Ahady Hardiyanto, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2020.

⁹²Andy Faturohman, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

jangka waktu kredit maksudnya disini adalah nasabah diberikan keringanan dalam masalah waktu pelunasan. Selain itu, memperpanjang jangka waktu angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit yaitu jangka waktu angsuran kreditnya diberi perpanjangan. Kemudian melakukan persyaratan kembali (*Reconditioning*) penurunan tingkat suku bunga agar meringankan nasabah, lalu pembayaran bunga ditunda sampai waktu ketetapan, tetapi pokok pinjamannya tetap dibayar seperti biasa, sedangkan bunganya bisa ditunda pembayarannya. Yang terakhir melakukan penataan kembali (*Restrukturing*) perubahan persyaratan kredit yang menyangkut penambahan fasilitas kredit dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan persyaratan kembali.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya- upaya untuk meminimalisir risiko kredit terdapat:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu dengan memberikan pendidikan khusus (diklat) kepada pegawai perusahaan BPR agar bisa menghadapi terjadinya risiko kredit yang bermasalah.
- b. Perlu adanya analisis kredit sebelum memberikan kredit kepada nasabah tujuannya agar bank dapat mempermudah dalam menilai kelayakan nasabah dalam mengajukan permohonan kredit. Analisis kredit biasanya dilakukan dengan menerapkan 5C.
- c. Selain itu juga BPR saat memberikan kredit kepada nasabah harus benar-benar dianalisa terlebih dahulu dengan menggunakan analisa *character* agar tidak terjadi masalah risiko kredit macet dan BPR tetap melakukan upaya 3 R (*reschedulling, reconditioning, restrukturing*) agar si nasabah bisa membayar angsuran yang sudah

⁹³Rofiul Qomar, *Wawancara*, Jember, 30 Maret 2020.

diberikan keringanan tersebut. Diperlukan seperti itu biar tidak terjadi lonjakan kredit macet.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti akan mengupas beberapa informasi yang didapat dari narasumber diantaranya:

1. Strategi Manajemen Risiko Kredit

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Karena itu perlu terlebih dahulu dipahami tentang konsep-konsep yang dapat memberikan makna, cakupan yang luas dalam rangka memahami proses manajemen risiko itu. Strategi untuk meminimalisir risiko kredit penerapannya sudah cukup baik sesuai teori mulai pengajuan kredit sampai pengawasan kredit dan sudah menerapkan prinsip 5C. Hal ini sama dengan teori yang ada dalam bukunya Kasmir Manajemen Perbankan bahwa strategi untuk meminimalisir risiko kredit dengan cara menggunakan prinsip 5C yang diantaranya:

a. Character

Merupakan sifat atau watak seseorang dalam hal ini di artikan sebagai calon debitur. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan

maupun yang bersifat pribadi. Character merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha membayar kreditnya dengan berbagai cara.⁹⁴

b. Capacity

Kemampuan memperoleh laba yang ditandai oleh kemampuan berproduksi dari calon nasabah, akan mencerminkan kemampuan dari nasabah untuk mengembalikan kredit. Untuk kredit konsumsi ukuran capacity ini di lihat dari penghasilan yang bersangkutan, bila calon pegawai debitur sektor formal dilihat dari daftar gaji yang bersangkutan.

c. Capital (Modal)

Analisis capital dilakukan dengan melihat laporan keuangan calon debitur (bila perlu laporan keuangan yang sudah diaudit), dalam analisis ini akan disimpulkan rasio-rasio keuangan nasabah, yang menjadi ukuran bagi bank tentang sehat atau tidaknya struktur modal perusahaan tersebut. Penelitian meliputi kondisi keuangan masa lalu dan proyeksi keuangan yang akan datang.

d. Condition of economy (kondisi ekonomi)

Analisis kondisi ekonomi ini mengenai kondisi yang mempengaruhi aktivitas usaha nasabah dengan kondisi ekonomi di lingkungan tempat usahanya, secara khusus kondisi ekonomi secara

⁹⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 91.

keseluruhan. Kondisi ekonomi ini termasuk dampak lingkungan dan sosial masyarakat setempat. Bila bank membiayai suatu usaha yang akan bermasalah terhadap lingkungan dan sosial masyarakat, akan berujung menjadi kredit bermasalah.

e. Collateral (Jaminan/agunan)

Merupakan agunan berupa harta benda milik debitur atau pihak lain yang menjaminkannya. Agunan sangat besar artinya bukan saja bagi pihak kreditur (bank), tetapi juga buat debitur. Bagi bank dan bagi debitur agunan sama-sama sebagai cover dikemudian hari, apabila usaha nasabah mengalami kegagalan sehingga tidak ada lagi sumber pelunasan, maka agunanlah sebagai sumber pelunasan kredit.

Adapun rumus untuk menganalisis data kolektabilitas kredit dan persentase NPL pada PT. BPR Nusamba Rambipuji. Ketentuan maksimum NPL oleh Bank Indonesia (BI) yaitu 5%. Perhitungan NPL diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Analisis kredit ini diperlukan dan sangat penting sekali dilakukan oleh bank dengan tujuan agar bank memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajiban pembayaran hutangnya sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Dalam hasil analisis penelitian di PT. BPR Nusamba Rambipuji dalam strategi meminimalisir risiko kredit sesuai dengan teori bahwa menggunakan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral,*

Condition of Economy), dan untuk mengetahui perhitungan NPL di Bank sudah sesuai dengan peraturan di Bank Indonesia. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan perusahaan agar mampu bersaing dengan para pesaing yang semakin banyak cara yang dilakukan masih sama yaitu dengan Door to Door, dengan memberikan pelayanan secara ramah dan yang paling sulit adalah mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji dan terus melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat serta melakukan promosi lewat media online.

2. Risiko Kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan bahwa risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko kerugian yang diderita bank terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank. Risiko kredit terjadi pada saat pihak kreditur dan debitur melakukan tindakan yang tidak hati-hati dalam mengambil keputusan kredit.

Hasil penelitian di lapangan, telah didapatkan data mengenai risiko-risiko yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji terdiri dari:

- a. Risiko kredit perdagangan, dimana para pedagang sedang mengalami fluktuasi kredit yang sangat beresiko terhadap nilai jual pasaran, maka saat pandemi covid 19 ini hasil upah para pedagang lumayan minim

dan dimana para debitur kesusahan saat mengangsur kredit sehingga kreditnya macet.

- b. Risiko industri, pertanian, dan konsumtif. Para perindustrian dan pertanian pun juga bermasalah, karena selama pandemi covid 19 ini banyak yg gagal panen, sistem keuangan yg macet dll.
- c. Selain itu juga BPR menyediakan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) penyisihan yang wajib dibentuk oleh BPR untuk menutup risiko kerugian.

Maka berdasarkan teori yang ada dalam bukunya Kasmir, kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.⁹⁵ Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

- 1) Kredit investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya membangun pabrik atau membeli mesin – mesin.

- 2) Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

⁹⁵Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 119.

Di satu sisi, risiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran pinjaman, kegiatan treasuri dan investasi, dan kegiatan jasa pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam buku bank. Di sisi lain, risiko ini timbul karena kinerja satu atau lebih debitur yang buruk. Kinerja debitur yang buruk ini dapat berupa ketidakmampuan atau ketidakmampuan debitur untuk memenuhi sebagian atau seluruh isi perjanjian kredit yang telah disepakati bersama sebelumnya. Dalam hal ini yang menjadi perhatian bank bukan hanya kondisi keuangan dan nilai pasar dari jaminan kredit termasuk *collateral* tetapi juga karakter dari debitur.

3. Upaya-Upaya Meminimalisir Risiko Kredit

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan bahwa upaya untuk meminimalisir risiko kredit di BPR cukup baik. Diketahui bahwa BPR Nusamba Rambipuji melakukan beberapa cara untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Ada beberapa kategori kredit bermasalah, yaitu: kurang lancar, diragukan, dan macet.

Hasil penelitian di lapangan, didapatkan data mengenai upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit adalah:

- a. Upaya-upaya yang dilakukan secara umum adalah dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR, menjalin hubungan kerja sama dengan BPR-BPR lain.
- b. Melaksanakan penilaian kredit secara cermat dan seksama

- c. Analisis kredit (*Account Officer*) harus memperhatikan prinsip penilaian *5C's Of Credits* secara menyeluruh.
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- e. Selain itu juga BPR saat memberikan kredit kepada nasabah harus benar-benar dianalisa terlebih dahulu dengan menggunakan analisa *character* agar tidak terjadi masalah risiko kredit macet dan BPR tetap melakukan upaya 3 R (*reschedulling, reconditioning, restrukturing*) agar si nasabah bisa membayar angsuran yang sudah diberikan keringanan tersebut. Diperlukan seperti itu biar tidak terjadi lonjakan kredit macet.

Maka berdasarkan teori yang ada dalam bukunya Kasmir ada beberapa tahap upaya penyelamatan kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

- a. *Reschedulling* merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Misalnya, apabila jangka waktu kredit yang telah diperjanjikan adalah dua tahun dengan angsuran Rp 10.000.000,- per bulan. Dari kasus diatas, misalnya dilakukan penjadwalan kembali dengan memperpanjang jangka waktu menjadi lima tahun, maka jumlah angsuran perbulan akan menjadi lebih rendah, misalnya Rp 6.000.000,- per bulan. Penurunan angsuran perbulan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan debitur dalam membayar angsurannya.

- b. *Reconditioning* merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah.
- c. *Restructuring* merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Misalnya, pada struktur pembiayaan proyek tersebut berasal dari dana sendiri sebesar 60% dan dana kredit bank sebesar 40%. Pada perjalanan berikutnya, debitur mengalami kesulitan dalam pembayaran angsurannya karena sebagian besar modal yang ada terserap dalam investasi.
- d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang di atas. Seorang nasabah dapat saja diselamatkan dengan kombinasi antara *Rescheduling* dengan *Restructuring*, misalnya jangka waktu diperpanjang, pembayaran bunga ditunda atau *reconditioning* dengan *rescheduling*.

- e. Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.⁹⁶

⁹⁶Ibid, 148.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang strategi meminimalisir risiko kredit pada PT BPR Nusamba Rambipuji dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi meminimalisir risiko kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Rambipuji adalah dengan menerapkan indikator strategi manajemen risiko kredit dan juga menerapkan prinsip 5 C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), dengan melakukan promosi secara langsung kepada masyarakat dan memberikan pelayanan secara ramah serta mempertahankan nasabah agar tetap loyal kepada BPR Nusamba Rambipuji.
2. Risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji adalah risiko-risiko yang biasa terjadi di BPR. Misalnya risiko perdagangan, industri, pertanian, dan konsumtif. Dan yang paling beresiko adalah risiko perdagangan, karena disaat pandemi covid 19 ini para nasabah sangat terhimpit ekonominya, maka pihak BPR memberikan kelonggaran waktu agar bisa membayar angsurannya yang sudah ditentukan oleh instruksi presiden.
3. Upaya-upaya untuk meminimalisir risiko kredit sudah baik sesuai dengan memberikan pendidikan khusus berupa diklat kepada pegawai perusahaan agar bisa mengantisipasi adanya kredit bermasalah, dan teori yaitu

memberikan surat peringatan 1 sampai dengan 3 kali, *rechedulling*, *reconditioning*, *restrukturing*, hapus buku, pengambilalihan agunan dan hapus tagih.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh penulis diatas, penulis dapat memberikan saran-saran kepada pegawai PT. BPR Nusamba Rambipuji. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan penerapan manajemen risiko kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji agar persentase NPL pada tahun berikutnya tidak mengalami kenaikan atau bahkan persentase NPL nya menjadi 0%. Dan perlu meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko agar praktik implementasinya sesuai aturan yang berlaku.
2. Mengingat resiko tidak kembalinya kredit selalu ada, maka keadaan dan perkembangan debitur harus selalu diikuti terus menerus mulai kredit diberikan sampai kredit tersebut lunas. Maka sebaiknya pemantauan terhadap kondisi usaha debitur perlu dilakukan secara rutin agar mengetahui secara dini permasalahan yang terjadi pada pihak debitur.
3. Pelaksanaan analisa 5C agar lebih terstruktur alangkah baiknya PT. BPR Nusamba Rambipuji memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Aprilia Qonitatul. 2018. *Analisis Komparasi Manajemen Risiko pada Produk Asuransi Jiwa Individu dan Asuransi Jiwa Kumpulan pada AJB Bumi Putra 1912 Cabang Lumajang*, (Skripsi IAIN Jember).
- Al, Adawiyah Rabial. 2018. *Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Arbi, M. Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akdon, 2015. *Strategi Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta
- Bagus, Gusti. 2017. *Analisis Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Pt. BPR Pasar Umum Denpasar-Bali)*. (Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha).
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.11/25/ PBI /2009, tanggal 1 Juli 2009, Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, Tentang Penerapan Risiko Bagi Bank Umum*.
- Dahlan, Dedy Yuliansyah dkk. 2017. *Penyelesaian Kredit Kupedes Bermasalah Terhadap Pelaku Usaha Mikro pada PT BRI (persero) Tbk, Vol.1 No.1*.
- Darmawi, Drs. Herman.1997. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desda, Mia Muchia. 2019. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah ada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat*. (Jurnal STIE Pasaman).
- Data statistik OJK
- Fatmawati. 2017. *Manajemen Risiko Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/profil-perusahaan>

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/visi-dan-misi>

<http://bprnusamba-rambipuji.co.id/page/detail/jaringan-kantor>

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article>.

Idroes, Ferry N. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Idroes, N dkk. 2004. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ikatan Bankir Indonesia, 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Jannah, Annisa'u Roudatul. 2018. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Anjak Piutang (Factoring) di BNI Syariah Jember*. (Skripsi IAIN Jember).

Kasiram, H. Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.

Mulyadi, Dedy. 2016. *Analisis Manajemen Kredit dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah pada PT. BPR Pantura Abadi Karawang*. (Jurnal Universitas Buana Perjuangan Karawang).

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nuritah, Efa. 2015. *Analisis Manajemen Kredit Terhadap Kredit yang Bermasalah pada PT. BPR Taman Dhana*. (Jurnal Universitas Bhayangkara Surabaya).

Nilasari, Senja. 2014. *Manajemen Strategi itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas

- Pearce, A John Robinson Richard B. Jr. 2016. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Adi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, Septa Priangga. 2015. *Analisis Manajemen Risiko Kredit sebagai alat untuk Meminimalisir Resiko Kredit pada PT. BPR Dau Kusumadjaja Malang*. (Jurnal Universitas Brawijaya Malang).
- Putri, Ika Caya. 2010. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Perbankan dan Penerapan Audit Internal Terhadap Kebijakan Pemberian Kredit*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Qoyyimah, Annisa Hidayatul. 2017. *Analisis Penanganan Kredit Bermasalah pada Produk Kupedes di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Rambipuji Jember*. (Skripsi IAIN Jember).
- Lihani, Rafika. 2016. *Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalkan Risiko Kredit (Studi pada PT BPR BKK Tasikmadu Karanganyar)*. (Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Laporan publikasi OJK Tahun 2015-2020
- Suharto, Babun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press).
- Sekretariat Negara, Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarni, Murti & Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Susilo dkk. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, imam. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat
- www.bprnusamba-rambipuji.co.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yelis Octaviani Sari
Nim : E20151228
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "STRATEGI MEMINIMALISASI RISIKO KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI" Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember 16 Desember 2020
Saya yang menyatakan







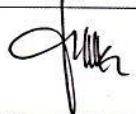


Yelis Octaviani Sari
NIM. E20151228

Matrik Penelitian

NO	JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	Strategi Meminimalisir Risiko Kredit pada PT. BPR Nusamba Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Meminimalisir 2. Risiko Kredit 	<ol style="list-style-type: none"> a. Manajemen Risiko Perbankan b. Strategi manajemen risiko kredit a. Pengertian Risiko b. Pengertian Kredit c. Macam-macam risiko d. Unsur-unsur kredit e. Jenis-jenis kredit f. Prinsip-prinsip pemberian kredit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer <ol style="list-style-type: none"> a. Pimpinan Bank BPR Nusamba Rambipuji b. Kabid pemasaran BPR Nusamba Rambipuji c. Kabid kredit Bank BPR Nusamba Rambipuji 2. Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif (Deskriptif) 2. Jenis penelitian : Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis Data menggunakan analisa kualitatif 5. Keabsahan data dengan : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi manajemen risiko di BPR Nusamba Rambipuji? 2. Apa saja risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji? 3. Bagaimana upaya meminimalisir risiko kredit yang terjadi di BPR Nusamba Rambipuji?

JURNAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	URAIAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	11 Februari 2020	Penyerahan surat izin penelitian beserta dengan proposal skripsi	Wilda	
2.	03 Maret 2020	Meminta struktur organisasi pada PT. BPR Nusamba Rambipuji	Wilda	
3.	16 Maret 2020	Wawancara dengan Kabid Kredit	Ahadi Hardiyanto	
4.	30 Maret 2020	Wawancara dengan Ketua Bidang Pemasaran	Andy Faturohman	
5.	1 April 2020	Meminta file PDF tentang data NPL BPR	Andy Faturohman	
6.	1 April 2020	Meminta tanda tangan jurnal penelitian selama penelitian di BPR Nusamba Rambipuji	Wilda	
7.	1 April 2020	Meminta surat izin selesai penelitian	Wilda	

Jember, 1 April 2020

Pimpinan BPR Nusamba Rambipuji


Rofi'ul Qomar, SE



SURAT KETERANGAN
Nomor 163/RBP/DIR/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku Direktur Utama PT. BPR Nusamba Rambipuji menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yelis Octaviani Sari
NIM : E20151228
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Rambipuji terhitung sejak disetujuinya permohonan izin penelitian tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan tanggal 01 April 2020.

Sebagai bahan penelitian dengan judul Skripsi "**STRATEGI MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 April 2020
PT. BPR Nusamba Rambipuji


**bank
nusamba**
bpr nusamba rambipuji
Rofiqul Qomar, SE
Direktur Utama

NO CIF															
NO PINJAMAN															
REKENING TABUNGAN															

(Kolom ini diisi Oleh Bank)



APLIKASI PERMOHONAN KREDIT PERORANGAN

A. DATA NASABAH

Kepada : Tanggal :
 Pimpinan Bank Perkreditan Rakyat
 NUSAMBA RAMBIPUJI
 Di Tempat

Perihal : Permohonan Fasilitas Kredit

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Kelurahan : RT / RW : /
4. Kecamatan : Kabupaten/ Kota :
5. Provinsi : Kode Pos :
6. Nomor Telepon / HP :
7. Alamat Email :
8. Warga Negara :
9. Penduduk / Non Penduduk : Penduduk Non Penduduk
10. Terkait / Tidak Terkait : Terkait Tidak Terkait
11. Jenis Nasabah : Perorangan Perusahaan Yayasan/Lembaga Lainnya
12. Nomor NPWP :
13. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
14. Agama : Islam Kristen Katholik Hindu Budha Kong Hucu
15. Tempat & Tanggal Lahir :
16. Status Perkawinan : Menikah Belum Menikah
17. Hoby :
18. Jumlah Tanggungan : Istri / Suami Anak Lainnya
19. Status Tempat Tinggal : Milik Sendiri Orang Tua Sewa Lain – lain
20. Lama Menempati : Tahun Bulan
21. Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA Diploma 1 Diploma 2
 Diploma 3 Strata 1 Strata 2 Strata 3
22. Jenis Identitas : KTP SIM Passport Lain – Lain
23. Nomor ID :
24. Tanggal Terbit ID : Tgl Berakhir ID :
25. Nama Ibu Kandung :
26. Pekerjaan :
27. Nama Perusahaan :
 - Alamat Perusahaan :
 - No. Telp / Fax : Kode Pos :
 - Bidang Usaha :
28. Penghasilan Per Bulan : s/d 2,5 Juta > 2,5 Juta – 5 Juta > 5 Juta – 10 Juta
 > 10 Juta – 50 Juta > 50 Juta
29. Sumber Penghasilan : Gaji Usaha Sendiri Lainnya
30. Sumber Dana : Orang Tua Warisan Gaji
 Usaha Sendiri Lainnya
31. Tujuan Penggunaan : Mendirikan Usaha Rupa – Rupa Usaha Investasi/Simpanan
 Rupa – Rupa Pembayaran Lainnya

- 32. Nama Istri/Suami/Penjamin :
- 33. Tempat & Tanggal Lahir :
- 34. Nomor ID :
- 35. Hubungan :
- 36. Nomor Telp / Fax :
- 37. Ahli Waris :
- 38. Hubungan :
- 39. Tempat & Tanggal Lahir :
- 40. Nomor ID :

B. FASILITAS KREDIT YANG DIAJUKAN

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas Kredit : Modal Kerja / Investasi / Konsumsi *)

- Jumlah : Rp.
- Terbilang : (.....)
- Jangka Waktu : Bulan
- Tujuan Penggunaan :

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan (*Beri Tanda* *sesuai dengan yang dilampirkan*):

- Fotocopy KTP
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy Surat Nikah / Akte Perkawinan
- Fotocopy Rekening Listrik / Telepon / PDAM *)
- Fotocopy SIUP/ SITU / NPWP / Surat Keterangan Usaha dari Desa / Kelurahan *)
- Fotocopy Surat Jaminan
- Lain-lain :

Demikian Permohonan ini kami sampaikan.

Hormat kami,

Pemohon,

..... Permohonan dan berkas-berkas Kredit yang diserahkan menjadi milik Bank



*) Coret yang tidak perlu

Diisi oleh Petugas Bank :

C. SANDI BI :

- 1. Badan Hukum :

--	--	--	--	--
- 2. Golongan Pemilik :

--	--	--	--	--
- 3. Kode Lokasi :

--	--	--	--

D. DATA PROFIL RISIKO (Beri Tanda \surd sesuai dengan profil Risiko) :

- | | | | |
|-------------------------|--|--|--|
| 1. Identitas Nasabah | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 2. Lokasi Usaha | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 3. Profil Nasabah | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 4. Jumlah Transaksi | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 5. Kegiatan Usaha | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 6. Struktur Kepemilikan | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 7. Informasi Lain | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |
| 8. Resume akhir | : <input type="checkbox"/> Risiko Rendah | <input type="checkbox"/> Risiko Menengah | <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi |



LAPORAN KEUANGAN PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

JL. Airlangga No 26 Rambipuji Jember Telp 0331-711439 Fax 0331-714164

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Aset		
Kas	132,161	150,024
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	437,777	397,439
Penempatan pada Bank Lain	10,990,100	9,789,592
Penyisihan Kerugian -/-	54,887	49,763
Jumlah	10,935,213	9,739,829
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	307,503	187,704
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	22,015,121	20,881,194
Jumlah Kredit yang Diberikan	22,322,624	21,068,898
Penyisihan Kerugian -/-	387,141	324,901
Jumlah	21,935,483	20,743,997
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	-	-
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	-	-
c. Inventaris	1,336,872	1,265,202
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	1,176,028	1,099,289
Jumlah aset tetap dan inventaris	160,844	165,913
Aset Tidak Berwujud		
Akumulasi Amortisasi -/-		
Aset lain-lain	515,569	563,787

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Kewajiban		
Kewajiban Segera	109,696	77,578
Utang Bunga	35,735	39,517
Utang Pajak	35,702	-
Simpanan		
a. Tabungan	9,760,509	8,122,772
b. Deposito	14,378,119	14,241,003
Jumlah Simpanan	24,138,628	22,363,775
Simpanan dari Bank Lain	1,830,875	500,000
Pinjaman Diterima	824,600	2,031,874
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain - lain	99,199	145,346
Jumlah Kewajiban	27,074,435	25,158,090
Ekuitas		
Modal		
Modal Dasar	20,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	9,400,000	2,100,000
Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Jumlah	10,600,000	7,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	2,700,000
Labarugi yang Belum Direalisasi	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
Saldo Laba	-	-
Cadangan Umum	1,078,279	1,078,279
Cadangan Tujuan	-	-
Belum ditentukan tujuannya	(4,635,667)	(5,075,380)
Total	(3,557,388)	(3,997,101)
Jumlah Ekuitas	7,042,612	6,602,899
Total Kewajiban dan Ekuitas	34,117,047	31,760,989

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

(Ribuan Rp)

Deskripsi	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	8,100,000	8,100,000
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3. Penerusan kredit (channeling)		
4. Lain-lain		
Jumlah Komitmen	8,100,000	8,100,000
KONTINJENSI		
1. Aset produktif yang dihapus buku	4,849,860	4,836,526
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	668,571	515,009
4. Lain-lain		

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

(Ribuan Rp)

POS - POS	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	1,652,603	1,658,218
Amortisasi Provisi	153,847	157,905
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	1,806,450	1,816,123
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	447,309	449,648
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	810	1,388
Jumlah Beban Bunga	448,119	451,036
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	1,358,331	1,365,087
Pendapatan Operasional Lainnya	155,078	127,822
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1,513,409	1,492,909
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	45,208	32,419
Beban Pemasaran	20,830	20,144
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	1,334,797	1,302,684
Beban Operasional Lainnya	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,400,835	1,355,247
LABA (RUGI) OPERASIONAL	112,574	137,662
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	-	3,000
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	-	-
Lain-lain	12,926	8,600
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(12,926)	(5,600)
LABA RUGI		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	99,648	132,062

LAPORAN INFORMASI LAIN PT. BPR NUSAMBA RAMBIPUJI Tanggal : 31 MARET 2018

KETERANGAN	MARET 2018				
	L	K	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	10,990,100	-	-	-	10,990,100
2. Kredit yang diberikan					
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	307,503	-	-	-	307,503
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	20,314,021	264,448	320,624	1,116,028	22,015,121
3. Jumlah aset produktif	31,611,624	264,448	320,624	1,116,028	33,312,724
4. Rasio-rasio (%)					
a. NPL net					6.36%
b. KPMM					32.05%
c. LDR					68.74%
d. ROA					1.67%
e. KAP					4.43%

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris	1.PT. SENTRA MODAL HARMONI	(68,63%)	Pemegang Saham Pengendali
1. DINGOT SINAGA			
2. NUR SALIM	2.PT. FAJAR MAS MURNI	(31,37%)	1. PT. SENTRA MODAL HARMONI
Dewan Direksi			Ultimate Shareholder
1. ROFIUL QOMAR			1. NANANG BAMBANG SARDJONO

Laporan Publikasi ini sudah diaudit Kantor Akuntan Publik

Catatan:

* BPR dengan total aset Rp. 10 milyar lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama akuntan publik yang bertanggungjawab terhadap audit (patther in-charge)

Informasi keuangan diatas telah disusun untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR

Jember, 24 April
2018

Direksi
BPR NUSAMBA RAMBIPUJI

1. ROFIUL QOMAR



2. SUHARTANTO

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Bu Wilda selaku CS



Dokumentasi dengan Bapak Ahady Hardiyanto selaku Kabid Kredit



Dokumentasi dengan Bapak Andy Faturrohman selaku Kabid Pemasaran



Kantor BPR Nusamba Rambiuji

bank nusamba mitra tumbuh berkembang
bpr nusamba rambipuji

GEBYAR KREDIT-KU HARMONI BERHADIAH

5 UNIT **5 UNIT**

AYOOO!!!! BURUAN KREDIT...

GRAND PRIZE HONDA BRIO
5 Unit TRAKTOR
5 Unit SEPEDA GUNUNG

Telp. (0331) **711439** Amri Azis 08121655385

Diundi Februari 2021 Syarat dan Ketentuan Berlaku

BANK SAHABAT ANAK NEGERI OK AYO BPR

bank.nusamba.rambipuji nusamba.rambipuji @nusamba_rambi http://www.bprnusamba-rambipuji.co.id

bank nusamba mitra tumbuh berkembang
bpr nusamba rambipuji

PERSYARATAN PENGAJUAN KREDIT

1. FOTOCOPY E-KTP SUAMI & ISTRI / PENJAMIN
2. FOTOCOPY SURAT NIKAH & KK
3. FOTOCOPY JAMINAN BPKB / SHM/ SHGB

AYOOO!!!! BURUAN KREDIT...

NOMINAL	ILUSTRASI ANGSURAN KREDIT SETIAP BULAN		
	12 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
5.000.000	491.667		
10.000.000	983.333	579.167	452.778
15.000.000	1.475.000	868.750	679.167
20.000.000	1.966.667	1.158.333	905.556
25.000.000	2.458.333	1.447.917	1.131.944
30.000.000	2.950.000	1.737.500	1.358.333
40.000.000	3.933.333	2.316.667	1.811.111
50.000.000	4.916.667	2.895.833	2.263.889
60.000.000	5.900.000	3.475.000	2.716.667
70.000.000	6.883.333	4.054.167	3.169.444
80.000.000	7.866.667	4.633.333	3.622.222
90.000.000	8.850.000	5.212.500	4.075.000
100.000.000	9.833.333	5.791.667	4.527.778
150.000.000	14.750.000	8.687.500	6.791.667

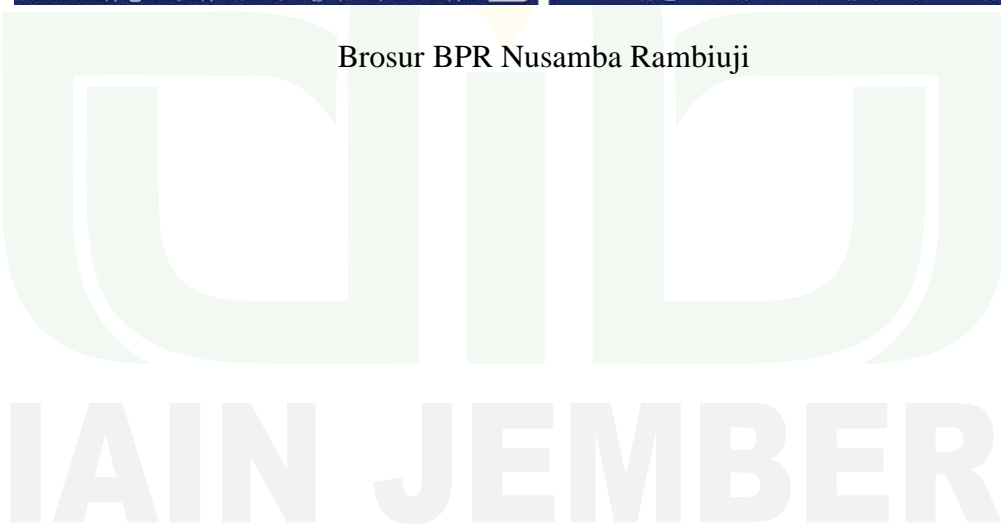
JARINGAN KANTOR

RAMBIPUJI : Jl. Air-langga Nomor 26 Rambipuji Telp. (0331) 711439
 AMBULU : Jl. Kapral Soetomo Nomor 3 Ds. Karanganyar Ambulu Telp. (0336) 884686
 KENCONG : Jl. Krakatau Nomor 42B Kencong Telp. (0336) 323329
 SUKOWONO : Jl. Ahmad Yani Nomor 17 Sukowono Telp. (0331) 567115
 TENBER : Jl. KH. Shidiq Ruko Raffesa Kav D Telerasari Telp. (0331) 488667
 TANGGUL : Jl. PB. Sudirman Ruko Tanggul Square Kav. 7 Tanggul Telp. (0336) 442800
 PAKUSARI : Jl. Ahmad Yani Nomor 56 Pakusari Telp. (0331) 326588
 MANGLI : Jl. Udang Windu Nomor 8 Mangli Telp. (0331) 487044

BANK SAHABAT ANAK NEGERI OK AYO BPR

bank.nusamba.rambipuji nusamba.rambipuji @nusamba_rambi http://www.bprnusamba-rambipuji.co.id

Brosur BPR Nusamba Rambiuji



BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Yelis Octaviani Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Ponjen, RT/RW: 002/022, Desa.
Kencong, Kecamatan Kencong, Kabupaten
Jember
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
No. Hp : 085233847889
Email : octavianiyelis@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Kencong 3 (2003-2009)
2. SMP : SMN 1 Kencong (2009-2012)
3. SMA/MAN : MAN 3 Jombang (2012-2015)
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember (2015
2020)